



Kementerian PPN/
Bappenas



PEMBANGUNAN
BERKETAHANAN IKLIM 2.0

DAFTAR LOKASI & AKSI PRIORITAS

BUKU 1

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2025





Pembangunan Berketahanan Iklim 2.0

Daftar Lokasi & Aksi Prioritas

TIM PENYUSUN

Pengarah

Leonardo A. A. Teguh Sambodo
(Deputi Bidang Pangan, Sumber
Daya Air, dan Lingkungan Hidup)

Penanggungjawab

Nizhar Marizi (Direktur Lingkungan
Hidup)

Tim Editor

Irfan Darliazi Yananto
Adrianto Shifa Al Aro
I Ketut Gede Arta Putra

Tim Penyusun

Andi Syahputra
Litany Meliala
Nurul Rusdayanti
Ridcho Andrian
Adinda Berlin Antika Sari Lavidia
Annisa Faradina Astini

Desain Sampul

Oki Triono
Agung Saputra

Tim Pendukung

Riska Apriyani
Andrea Yudyat

Mitra Pembangunan:



Kontributor dalam Penyusunan Dokumen Kebijakan Pembangunan Berketahanan Iklim (PBI)

Penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan memanfaatkan dukungan kajian ilmiah yang disiapkan oleh para ahli lintas bidang. Beberapa bentuk kontribusi tersebut meliputi:

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

Melalui Direktorat Perubahan Iklim, BMKG menyediakan data observasi serta proyeksi iklim atmosfer, khususnya terkait perubahan curah hujan dan suhu. Informasi proyektif ini menjadi landasan kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan nasional terkait ketahanan iklim.

Tim Kajian Penilaian Dampak dan Kerugian Ekonomi Sektor Akibat Perubahan Iklim

Tim berperan dalam melakukan kajian mengenai dampak perubahan iklim pada sektor prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim serta menilai potensi kerugian ekonomi yang mungkin timbul. Temuan dari kajian ini menjadi landasan penting dalam perumusan kebijakan Pembangunan Berketahanan Iklim. Tim terdiri dari:

1. Deden Dinar Iskandar
2. Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi
3. Hariadi Propantoko
4. Putri Nuraini
5. Muhamad Wahyudi
6. Wahyu Ridwan Nanta
7. Nevky Emiraj Saputra
8. Aulia Bahadhori Mukti
9. Budhi Ulaen
10. Bima Indra Mahendrata



DAFTAR ISI

1	PENDAHULUAN	1	5	DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR PERTANIAN	43
	Latar Belakang	1			
	Potensi Bahaya Perubahan Iklim di Indonesia	2			
2	DEFINISI OPERASIONAL & KRITERIA PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM	5	6	DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR KESEHATAN	66
3	DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR KELAUTAN & PESISIR	6	7	HASIL VALIDASI LAPANGAN LOKASI PRIORITAS PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM	91
	3.1. Subsektor Kelautan	7			
	3.2. Subsektor Pesisir	15			
4	DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR AIR	22			

DAFTAR SINGKATAN

A

API	<i>Annual Parasite Incident</i>
APIK	Adaptasi Perubahan Iklim di bidang Kesehatan

B

Balinusra	Bali-Nusa Tenggara
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana

C

CVI	<i>Coastal Vulnerability Index</i>
------------	------------------------------------

D

DAS	Daerah Aliran Sungai
DBD	Demam Berdarah Dengue
DIBI	Data Informasi Bencana

G

GT	<i>Gross Tonnage</i>
GRK	Gas Rumah Kaca

I

ICCSR	<i>Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap</i>
IE	Indonesia Emas
IPCC	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i>
IR	<i>Incidence Rate</i>
IRBI	Indeks Risiko Bencana Indonesia

K

K/L	Kementerian/Lembaga
------------	---------------------

N

NAP	<i>National Adaptation Plan</i>
NOAA	<i>National Oceanic and Atmospheric Administration</i>

O

OPT	Organisme Pengganggu Tumbuhan
------------	-------------------------------

P

PBI	Pembangunan Berketahanan Iklim
PDB	Produk Domestik Bruto
PEP	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan
Perpres	Peraturan Presiden
PN	Prioritas Nasional
PP	Peraturan Pemerintah
PPN/Bappenas	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

R

RAN-API	Rancangan Aksi Nasional - Adaptasi Perubahan Iklim
RCP	Representative Concentration Pathways
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPN	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
Rantek	Rancangan Teknis

S

SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SIDIK	Sistem Informasi Data Indeks Kerentanan

T

TNx	<i>Temperature Extreme Minimum</i>
------------	------------------------------------

U

UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
UU	Undang - Undang

W

WMO	<i>World Meteorological Organization</i>
WPI	<i>Weather-related Pneumonia Index</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Kelautan	7
Tabel 2.	Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Kelautan	12
Tabel 3.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Pesisir	15
Tabel 4.	Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan & Pesisir: Subsektor Pesisir	19
Tabel 5.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Potensi Bahaya Banjir	23
Tabel 6.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Potensi Bahaya Kekeringan	27
Tabel 7.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Potensi Bahaya Tanah Longsor	32
Tabel 8.	Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air	36
Tabel 9.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat banjir	43
Tabel 10.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan	47
Tabel 11.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat OPT	52
Tabel 12.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan produksi Hortikultura Cabai	55
Tabel 13.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan produksi Hortikultura Bawang Merah	59
Tabel 14.	Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian	61
Tabel 15.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: DBD	66
Tabel 16.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Malaria	72
Tabel 17.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Pneumonia	75
Tabel 18.	Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Diare	82
Tabel 19.	Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penentuan Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim	6
Gambar 2.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan & Pesisir: Subsektor Kelautan	7
Gambar 3.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan & Pesisir: Subsektor Pesisir	15
Gambar 4.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Banjir	22
Gambar 5.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya kekeringan	27
Gambar 6.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Potensi Bahaya Tanah Longsor	32
Gambar 7.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat banjir	43
Gambar 8.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan	47
Gambar 9.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat OPT	52
Gambar 10.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan produksi Hortikultura Cabai	55
Gambar 11.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan produksi Hortikultura Bawang Merah	59
Gambar 12.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Demam Berdarah Dengue (DBD)	66
Gambar 13.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Kasus Malaria	71
Gambar 14.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Pneumonia	74
Gambar 15.	Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Diare	81





1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia menghadapi peningkatan signifikan dalam frekuensi dan intensitas bencana hidrometeorologi. Indonesia sebagai negara yang rentan terhadap dampak perubahan iklim menghadapi kondisi yang tak terhindarkan seperti naiknya permukaan air laut, abrasi, banjir, tanah longsor, gagal panen, dan wabah penyakit. Berbagai data menunjukkan bahwa tanpa intervensi, Indonesia berpotensi menghadapi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi yang jauh lebih berat pada masa mendatang. Proyeksi iklim memperingatkan bahwa suhu Indonesia dapat meningkat hingga 3,5°C pada tahun 2100 jika tidak ada upaya mitigasi dan adaptasi. Berdasarkan kajian bahaya iklim Bappenas tahun 2018, peningkatan suhu di Indonesia berkisar antara 0,45–0,75°C dan telah memicu berbagai dampak merugikan, seperti kekeringan, banjir ekstrem, gelombang panas, serta terganggunya keseimbangan ekosistem. Temuan tersebut diperkuat dengan data observasi iklim terbaru. Data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika tahun 2025, menunjukkan bahwa rata-rata kenaikan suhu di Indonesia sekitar $\pm 0,97^\circ\text{C}$ pada tahun 2025 terhadap baseline pra industri. Melalui intervensi dan langkah penanganan yang tepat, potensi kerusakan yang bersifat tidak dapat dipulihkan akibat kenaikan suhu dapat dihindari.

Selain itu, perubahan curah hujan ± 75 mm/bulan telah menurunkan stabilitas produksi pangan dan ketersediaan air. Dampak di lapangan terlihat jelas bahwa lebih dari 20 hektare lahan pertanian di Sukabumi mengalami kekeringan. Ketidakpastian iklim ini menempatkan ketahanan pangan dan ketahanan air nasional pada risiko tinggi. Krisis pesisir juga semakin nyata ditandai dengan kenaikan muka laut 0,8–1,2 cm/tahun telah menyebabkan abrasi dan tenggelamnya permukiman. Kondisi tersebut telah teramati di Desa Toseho, Tidore yang mendesak warga harus pindah akibat abrasi hingga 200 meter dalam dua dekade terakhir (mongabay, 2024). Tidak kurang dari 18.000 km garis pantai tergolong rentan, dan 5,8 juta km² wilayah perairan Indonesia menjadi semakin berbahaya bagi pelayaran, mengancam ekonomi maritim dan keselamatan nelayan.

Dampak perubahan iklim juga langsung mempengaruhi kesehatan masyarakat. Terjadi peningkatan 61% kasus dan 59% kematian akibat DBD pada tahun 2021–2022 yang menandakan kondisi iklim yang semakin ideal bagi penyebaran penyakit berbasis vektor (Kementerian Kesehatan, 2023). Tanpa penguatan sistem ketahanan iklim sektor kesehatan, risiko wabah semakin besar. Seluruh fakta tersebut menunjukkan bahwa penanganan perubahan iklim harus menjadi prioritas nasional yang mendesak. Keterlambatan penguatan ketahanan iklim akan mengakibatkan kerugian ekonomi yang

lebih besar, perpindahan penduduk, hilangnya ekosistem penting, gangguan Kesehatan masyarakat, dan meningkatnya frekuensi bencana.

Oleh karena itu, dilakukan integrasi kebijakan yang berkaitan dengan perubahan iklim ke dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Hal tersebut dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, diuraikan melalui strategi maupun arah kebijakannya. Terdapat empat sektor yang memiliki posisi paling rentan terhadap dampak perubahan iklim yaitu sektor kelautan dan pesisir, air, pertanian, dan kesehatan. Keempat sektor tersebut kemudian menjadi prioritas dalam upaya peningkatan ketahanan iklim nasional. Sektor kelautan dan pesisir memiliki risiko terhadap abrasi, penggenangan, gelombang tinggi, dan kerentanan pesisir. Sektor air memiliki risiko terhadap tanah longsor, banjir, dan kekeringan. Sektor pertanian berfokus untuk mengamati risiko terhadap komoditas padi dan hortikultura yang memiliki kontribusi besar pada kondisi pangan. Sektor kesehatan mengamati dampak pada penyakit sensitif iklim, yaitu DBD, malaria, pneumonia, dan diare. Dampak perubahan iklim menimbulkan potensi kerugian yang timbul dari interaksi antara bahaya iklim (*hazard*), sistem atau masyarakat yang terpapar (*exposure*), dan

kerentanannya (*vulnerability*) sehingga memunculkan risiko yang beragam bagi tiap daerah.

Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim dilakukan melalui penurunan keterpaparan (*exposure*) dan kerentanan. Pada komponen kerentanan, terdapat dua faktor yang bisa dilakukan, yaitu meningkatkan kapasitas dan menurunkan kerentanan. Dengan demikian upaya intervensi diarahkan untuk menyoar pada dua faktor tersebut. Lokasi intervensi pembangunan berketahanan iklim ditentukan berdasarkan tingkat bahaya iklim, kerentanan, dan risiko bencana yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori prioritas yaitu super prioritas, top prioritas, dan prioritas. Klasifikasi ini mengacu pada faktor bahaya iklim, kerentanan sosial-ekonomi, dan kapasitas ketahanan iklim yang dimiliki wilayah tersebut.



1.2 Potensi Bahaya Perubahan Iklim di Indonesia

A Sektor Kelautan dan Pesisir

Klasifikasi lokasi prioritas subsektor kelautan terhadap bahaya gelombang tinggi disusun dengan mengintegrasikan tiga dimensi utama, yaitu indeks risiko bencana, tingkat bahaya gelombang tinggi, dan kelas kerentanan sosial-ekologis. Analisis tersebut selanjutnya diproyeksikan menggunakan skenario perubahan iklim RCP4.5 dan RCP8.5 untuk periode 2025–2045. Hasilnya, terdapat beberapa wilayah yang menghadapi kombinasi tekanan ekologis dan sosial - ekonomi yang tinggi. Wilayah seperti Kepulauan Mentawai (Sumatera Barat), dan Tambrau (Papua Barat Daya) merupakan contoh lokasi dengan kerentanan ganda akibat ketergantungannya pada sektor kelautan dan meningkatnya intensitas gelombang tinggi.

Adapun hasil analisis lokasi subsektor kelautan menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian, terdapat 35 kabupaten/kota dalam kategori super prioritas, 239 kabupaten/kota dalam kategori top prioritas, dan 18 kabupaten/kota dalam kategori prioritas. Wilayah laut di utara dan barat Pulau Sumatera seperti Kabupaten Aceh Utara, Bengkulu Selatan, Kepulauan Mentawai

memiliki potensi tinggi gelombang tinggi, untuk Wilayah Timur Indonesia yang memiliki potensi gelombang tinggi meliputi wilayah seperti Kabupaten Sumbawa Barat, Maluku Barat Daya, Manokwari dan Merauke.

Sedangkan untuk subsektor pesisir, analisis dilakukan terhadap potensi abrasi. Analisis dikombinasikan dengan data karakteristik fisik wilayah, antara lain tutupan lahan, jenis tanah, dan kemiringan lereng dan proyeksi iklim perubahan curah hujan. Lokasi prioritas Subsektor pesisir ditetapkan berdasarkan kombinasi antara potensi bahaya yaitu pergeseran garis pantai tinggi, tingkat kerentanan dan penilaian risiko. Subsektor pesisir memiliki total 190 kabupaten/kota dengan kategori super prioritas, 68 kabupaten/kota dengan kategori top prioritas, dan 23 kabupaten/kota dengan kategori prioritas. Secara total, terdapat 281 kabupaten/kota di wilayah pesisir Indonesia tergolong rentan. Sebaran wilayah pesisir dengan potensi abrasi tinggi tersebar di pesisir utara Pulau Sumatera, utara Pulau Jawa, selatan Nusa Tenggara dan pulau-pulau kecil di Kepulauan Maluku.



B**Sektor Air**

Lokasi prioritas PBI sektor air ditetapkan berdasarkan tingkat potensi bahaya iklim, kerentanan, dan risiko di masing-masing kabupaten/kota. Dalam kajian ini, analisis bahaya iklim dilakukan dengan memanfaatkan data historis kejadian bencana hidrometeorologi meliputi banjir, kekeringan, dan tanah longsor yang dikombinasikan dengan data karakteristik fisik wilayah, antara lain tutupan lahan, jenis tanah, dan kemiringan lereng. Analisis tersebut selanjutnya diproyeksikan menggunakan skenario perubahan iklim RCP4.5 dan RCP8.5 untuk periode 2025–2045.

Hasil analisis menunjukkan bahwa potensi bahaya banjir akibat perubahan iklim tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia. Sebanyak 127 kabupaten/kota dikategorikan sebagai super prioritas, 129 kabupaten/kota sebagai top prioritas, dan 53 kabupaten/kota sebagai prioritas dalam penanganan risiko banjir. Bahaya banjir tinggi terutama terkonsentrasi di wilayah Kalimantan bagian tengah hingga selatan, Papua, sebagian wilayah utara dan timur Sumatera, serta beberapa kawasan di Pulau Jawa. Wilayah-wilayah tersebut umumnya merupakan dataran rendah yang dilalui oleh sistem sungai besar, sehingga memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap peningkatan intensitas dan frekuensi banjir.

Kajian bahaya kekeringan mengidentifikasi 181 kabupaten/kota sebagai super prioritas, 154 kabupaten/kota sebagai top prioritas, dan 69 kabupaten/kota sebagai prioritas. Risiko kekeringan terutama terkonsentrasi di Pulau Jawa, sepanjang pesisir timur Sumatera, wilayah Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, serta Sulawesi Selatan. Wilayah-wilayah ini menunjukkan kecenderungan penurunan ketersediaan air permukaan yang signifikan, terutama pada musim kemarau, sehingga meningkatkan tekanan terhadap sistem penyediaan air dan ketahanan sumber daya air.

Sementara itu, analisis bahaya longsor menunjukkan bahwa sebanyak 141 kabupaten/kota termasuk dalam kategori super prioritas, 76 kabupaten/kota sebagai top prioritas, dan 31 kabupaten/kota sebagai prioritas. Risiko longsor tinggi umumnya terdapat di wilayah bergunung dan berlereng curam, khususnya di Pulau Sumatera dan Sulawesi. Kondisi geomorfologi yang rentan, dikombinasikan dengan curah hujan tinggi dan perubahan tutupan lahan, meningkatkan potensi terjadinya longsor di wilayah-wilayah tersebut.

C Sektor Pertanian

Lokasi prioritas PBI sektor pertanian ditentukan berdasarkan tingkat potensi bahaya iklim, kerentanan, dan risiko di setiap kabupaten/kota. Dalam studi ini, tingkat bahaya iklim dianalisis menggunakan data historis kejadian kekeringan, banjir, dan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) untuk komoditas padi, serta data produktivitas sebagai indikator dampak iklim untuk komoditas cabai dan bawang merah.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, lokasi prioritas komoditas padi akibat kekeringan mencakup 204 kabupaten/kota yang termasuk dalam kategori super prioritas, 121 kabupaten/kota dalam kategori top prioritas, dan 42 kabupaten/kota dalam kategori prioritas. Sementara itu, lokasi prioritas komoditas padi akibat banjir meliputi 150 kabupaten/kota dalam kategori super prioritas, 94 kabupaten/kota dalam kategori top prioritas, dan 13 kabupaten/kota dalam kategori prioritas. Selain itu, penetapan lokasi prioritas komoditas padi akibat serangan OPT menunjukkan bahwa 53 kabupaten/kota termasuk dalam kategori super prioritas, 105 kabupaten/kota dalam kategori top prioritas, dan 48 kabupaten/kota dalam kategori prioritas.

Analisis tersebut selanjutnya diperluas ke komoditas hortikultura, dengan pembagian lokasi prioritas ke dalam kategori super prioritas, top prioritas, dan prioritas. Untuk cabai, lokasi prioritas terdiri atas 143 kabupaten/kota dalam kategori super prioritas, 86 kabupaten/kota dalam kategori top prioritas, dan 34 kabupaten/kota dalam kategori prioritas. Sementara itu, untuk bawang merah, lokasi prioritas mencakup 68 kabupaten/kota dalam kategori super prioritas, 46 kabupaten/kota dalam kategori top prioritas, dan 15 kabupaten/kota dalam kategori prioritas.

D**Sektor Kesehatan**

Hasil integrasi antara proyeksi bahaya iklim, indikator epidemiologis historis, serta tingkat kerentanan wilayah yang diidentifikasi melalui sistem Adaptasi Perubahan Iklim di Bidang Kesehatan (APIK) menghasilkan daftar dan peta lokasi prioritas di tingkat provinsi untuk masing-masing kategori penyakit sensitif iklim.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, wilayah prioritas DBD diklasifikasikan ke dalam tiga kategori prioritas berdasarkan gabungan antara jumlah kasus dan nilai DBD, yaitu 24 lokasi super prioritas, 181 lokasi top prioritas, dan 182 lokasi prioritas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat menempati posisi tertinggi dalam kategori super prioritas, dengan total delapan kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Bogor, Kota Cimahi, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Sumedang. Selanjutnya, Provinsi Sumatera Selatan berada pada peringkat berikutnya dengan empat kabupaten/kota, yaitu Kota Prabumulih, Kabupaten Lahat, Kabupaten Muara Enim, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

Malaria teridentifikasi sebanyak 6 lokasi super prioritas, 29 lokasi top prioritas, dan 102 lokasi prioritas. Hasil penentuan lokasi prioritas Malaria menunjukkan bahwa wilayah Papua dan Papua Tengah merupakan daerah

dengan jumlah kabupaten/kota dalam kategori super prioritas tertinggi. Di Provinsi Papua, wilayah yang termasuk kategori super prioritas adalah Kabupaten Kepulauan Yapen dan Kota Jayapura, sementara di Provinsi Papua Tengah meliputi Kabupaten Mimika dan Kabupaten Puncak.

Wilayah prioritas Pneumonia diklasifikasikan ke dalam tiga kategori prioritas berdasarkan gabungan antara jumlah kasus dan nilai Pneumonia, yaitu 15 lokasi super prioritas, 121 lokasi top prioritas, dan 240 lokasi prioritas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat menempati posisi tertinggi dalam kategori super prioritas, dengan total lima kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Sukabumi, dan Kabupaten Sumedang.

Kemudian untuk wilayah prioritas Diare diklasifikasikan ke dalam tiga kategori prioritas berdasarkan gabungan antara jumlah kasus dan nilai Diare, yaitu 7 lokasi super prioritas, 107 lokasi top prioritas, dan 246 lokasi prioritas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Provinsi Aceh, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Barat masing-masing memiliki satu kabupaten/kota yang termasuk dalam kategori super prioritas.

Maksud dan Tujuan

Buku ini disusun dengan maksud untuk mengidentifikasi dan memetakan secara spesifik lokasi-lokasi di Indonesia yang paling rentan terhadap dampak perubahan iklim sehingga menjadi sumber informasi untuk solusi yang teruji dan terukur dalam perencanaan pembangunan dengan tujuan sebagai berikut:



Panduan penandaan kegiatan ketahanan iklim pada sistem perencanaan, penganggaran, dan informasi kinerja (KRISNA).



Panduan penyusunan strategi, kebijakan, dan perencanaan program kegiatan pembangunan yang terintegrasi dengan isu pembangunan berketahanan iklim berdasarkan daftar aksi dan lokasi prioritas yang lebih konkret.



Pedoman lokasi prioritas dan aksi Pembangunan Berketahanan Iklim yang dapat dilakukan dalam detail aksi (keluaran, manfaat, dan pelaksana)



Referensi bagi pelaksanaan fungsi pemantauan dan evaluasi K/L dalam menilai kontribusi capaian ketahanan iklim terhadap target yang telah ditetapkan.



Sebagai sumber informasi yang dapat diakses oleh berbagai pihak, termasuk lembaga non-pemerintah, akademisi, dan sektor swasta yang dapat mendorong kolaborasi lintas sektor untuk bersama-sama melaksanakan aksi Pembangunan Berketahanan Iklim, menciptakan sinergi dalam upaya aksi Pembangunan Berketahanan Iklim.



2

DEFINISI OPERASIONAL & KRITERIA PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM



Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim adalah tindakan pengelolaan dampak dan risiko iklim yang ditujukan untuk memperkuat ketahanan sosial, ekologi, serta mengurangi potensi kerugian ekonomi di lokasi prioritas terdampak perubahan iklim. Pembangunan Berketahanan Iklim (PBI) merupakan pendekatan pembangunan yang bertujuan memperkuat kapasitas sistem perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional agar mampu mengantisipasi ancaman, mengurangi risiko, bertahan, pulih, dan beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim. Keberhasilan implementasinya didasarkan pada capaian sektoral melalui sinergi antara pendekatan infrastruktur, teknologi, peningkatan kapasitas, serta tata kelola dan pendanaan yang memperhatikan prinsip keadilan sosial dan kelestarian lingkungan.



Infrastruktur menjadi pondasi utama untuk menghadapi dinamika perubahan iklim. Infrastruktur yang dibangun baik fisik maupun non-fisik harus dirancang untuk mampu menghadapi tekanan iklim ekstrem, mengurangi paparan risiko bencana, dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Hal ini tidak hanya mencakup pembangunan baru, tetapi juga pada pemeliharaan dan rehabilitasi infrastruktur secara berkelanjutan dan berbasis risiko.



Teknologi merupakan elemen pengungkit dalam meningkatkan efektivitas dalam respons perubahan iklim. Teknologi adaptif perlu dirancang agar sesuai dengan konteks lokal, terjangkau, mudah diakses, serta ramah lingkungan. Teknologi yang relevan tidak hanya mengurangi dampak perubahan iklim, tetapi juga memperkuat ketahanan masyarakat terhadap gangguan iklim jangka panjang, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan secara lebih luas.



Penguatan Kapasitas, baik individu maupun kelembagaan, diperlukan untuk menjamin keberlanjutan aksi peningkatan ketahanan iklim. Peningkatan kapasitas bukan sekadar pelatihan teknis, tetapi juga mencakup transformasi pemahaman, integrasi pengetahuan lokal, serta kesadaran kritis terhadap ancaman iklim. Proses ini harus menjangkau seluruh kelompok masyarakat secara luas, termasuk komunitas adat, serta kelompok rentan, seperti perempuan, penyandang disabilitas, anak-anak, dan lansia sebagai bagian dari pendekatan yang inklusif.

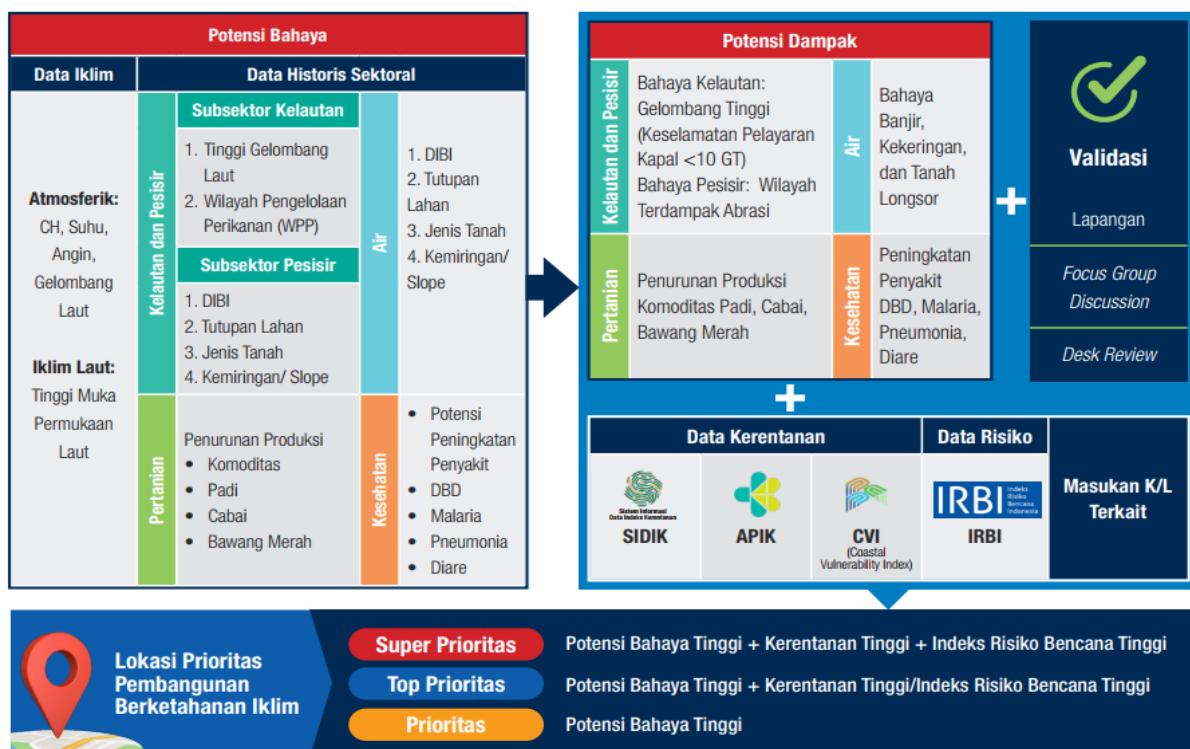


Tata Kelola dan Pendanaan menjadi faktor penentu keberlanjutan aksi iklim. Tata kelola yang efektif melibatkan pembagian peran yang jelas antar pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat sipil dengan prinsip koordinasi yang kuat, transparan, dan akuntabel. Di sisi lain, sistem pendanaan ketahanan iklim perlu dirancang untuk mampu menjangkau kelompok rentan, fleksibel terhadap dinamika risiko, serta terintegrasi dengan perencanaan pembangunan nasional.

2.1 Kriteria Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Kriteria lokasi prioritas ketahanan iklim pada empat sektor prioritas ditentukan berdasarkan lima komponen yang menggabungkan proses *top down* dan *bottom-up*, yaitu (i) Potensi Bahaya, (ii) Potensi Dampak, (iii) Validasi, (iv) Data Kerentanan, (v) Data Risiko, (iv) Masukan K/L Terkait. Seluruh komponen tersebut kemudian menjadi kriteria dalam menentukan tiga kategori prioritas, yaitu Super Prioritas, Top Prioritas, dan Prioritas (**Gambar 1**). Lokasi dengan kategori Super Prioritas merupakan lokasi dengan potensi bahaya iklim tinggi, kerentanan tinggi, dan risiko

bencana/epidemiologi tinggi. Kategori Top Prioritas terdiri dari wilayah yang memiliki bahaya iklim tinggi dan salah satu diantara kerentanan atau risiko bencana/ epidemiologi tinggi. Kategori Prioritas merupakan wilayah yang hanya memiliki potensi bahaya tinggi. Lokasi lain yang tidak termasuk ke dalam tiga kategori tersebut merupakan lokasi dengan potensi bahaya iklim yang rendah. Penetapan lokasi ini bertujuan untuk memastikan aksi Pembangunan Berketahanan Iklim dilakukan secara tepat sasaran.



Gambar 1. Penentuan Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim



3.

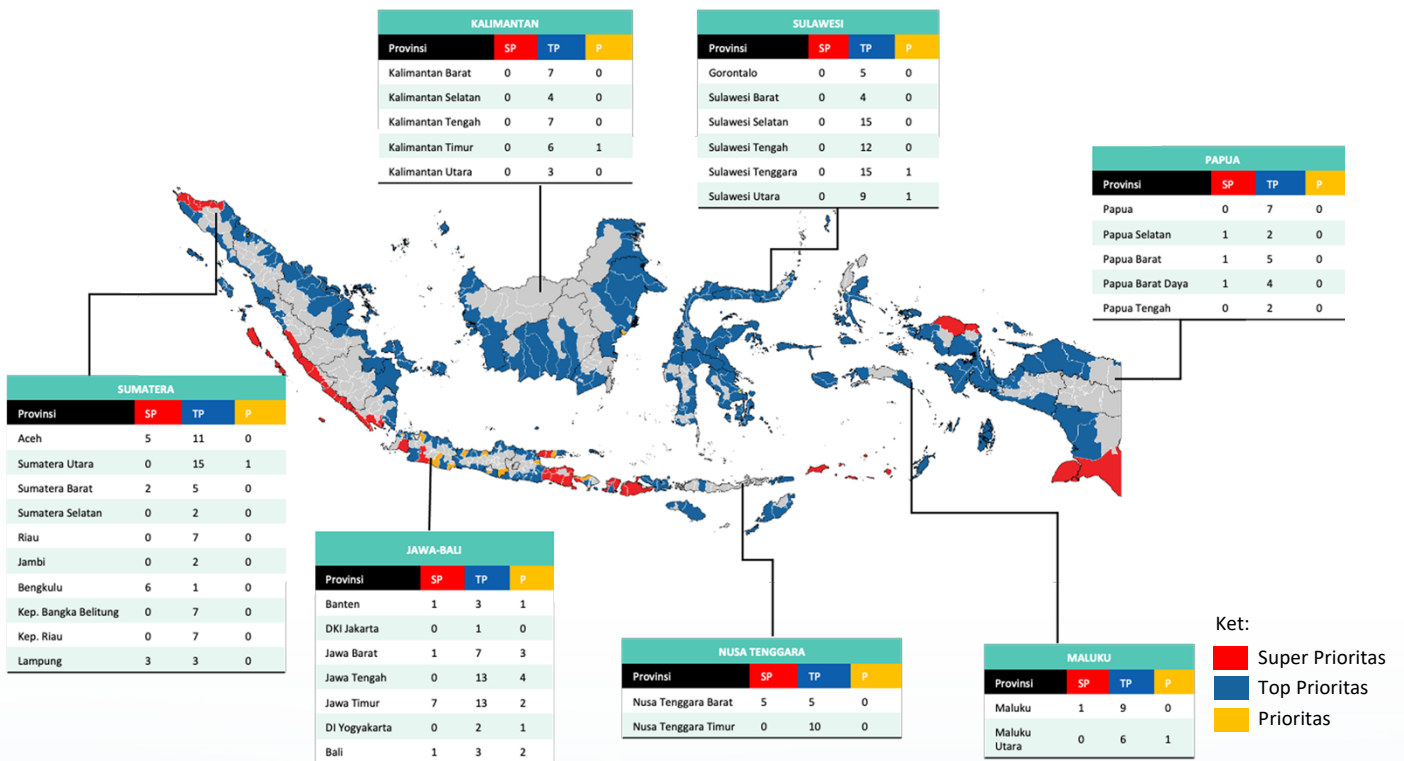
DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR KELAUTAN & PESISIR



Untuk mencapai aksi Pembangunan Berketahanan Iklim yang berkelanjutan dan komprehensif, diperlukan kerja sama lintas sektor dalam implementasinya. Oleh karena itu, pelaku aksi Pembangunan Berketahanan Iklim tidak terbatas pada instansi pemerintah pada tingkat pusat, tetapi juga mencakup pemerintah daerah, swasta, organisasi masyarakat sipil, dan aktor non pemerintah lainnya.

3.1 Subsektor Kelautan

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Kelautan: **Bahaya Gelombang**



Gambar 2. Peta Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan & Pesisir: Subsektor Kelautan



Tabel 1. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Kelautan

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Kelautan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> ● Aceh Besar ● Aceh Utara ● Bireuen ● Pidie ● Pidie Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Aceh Barat ● Aceh Barat Daya ● Aceh Jaya ● Aceh Selatan ● Aceh Singkil ● Aceh Tamiang ● Aceh Timur ● Kota Banda Aceh ● Kota Langsa ● Kota Lhokseumawe ● Simeulue 	
Sumatera Utara	-	<ul style="list-style-type: none"> ● Asahan ● Batu Bara ● Deli Serdang ● Kota Gunungsitoli ● Kota Sibolga ● Labuhanbatu ● Labuhanbatu Utara ● Langkat ● Mandailing Natal ● Nias ● Nias Barat ● Nias Selatan ● Nias Utara ● Serdang Bedagai ● Tapanuli Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Medan
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepulauan Mentawai ● Pesisir Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Agam ● Kota Padang ● Kota Pariaman ● Padang Pariaman ● Pasaman Barat 	
Riau		<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkalis ● Indragiri Hilir ● Kepulauan Meranti ● Kota Dumai ● Pelalawan ● Rokan Hilir ● Siak 	
Kepulauan Riau		<ul style="list-style-type: none"> ● Bintan ● Karimun ● Kepulauan Anambas ● Kota Batam ● Kota Tanjung Pinang ● Lingga ● Natuna 	
Jambi		<ul style="list-style-type: none"> ● Tanjung Jabung Barat ● Tanjung Jabung Timur 	

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Kelautan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Sumatera Selatan		<ul style="list-style-type: none"> • Banyuasin • Ogan Komering Ilir 	
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkulu Selatan • Bengkulu Tengah • Bengkulu Utara • Kaur • Muko Muko • Seluma 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Bengkulu 	
Kepulauan Bangka Belitung		<ul style="list-style-type: none"> • Bangka • Bangka Barat • Bangka Selatan • Bangka Tengah • Belitung • Belitung Timur • Kota Pangkal Pinang 	
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Pesawaran • Pesisir Barat • Tanggamus 	<ul style="list-style-type: none"> • Lampung Selatan • Lampung Timur • Tulang Bawang 	
Banten	<ul style="list-style-type: none"> • Lebak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Cilegon • Serang • Tangerang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Serang
DKI Jakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Adm. Kep. Seribu 	
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Cianjur 	<ul style="list-style-type: none"> • Cirebon • Indramayu • Karawang • Kota Cirebon • Subang • Sukabumi • Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekasi • Garut • Pangandaran
Jawa Tengah		<ul style="list-style-type: none"> • Batang • Brebes • Cilacap • Demak • Jepara • Kebumen • Kota Pekalongan • Kota Semarang • Pati • Pekalongan • Pemalang • Purworejo • Rembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kendal • Kota Tegal • Tegal • Wonogiri
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Gunungkidul • Kulon Progo 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantul



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Kelautan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangkalan ● Banyuwangi ● Jember ● Lumajang ● Probolinggo ● Sampang ● Situbondo 	<ul style="list-style-type: none"> ● Blitar ● Gresik ● Kota Pasuruan ● Kota Probolinggo ● Kota Surabaya ● Lamongan ● Malang ● Pacitan ● Pasuruan ● Sumenep ● Trenggalek ● Tuba ● Tulungagung 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pamekasan ● Sidoarjo
Bali	<ul style="list-style-type: none"> ● Jembrana 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gianyar ● Klungkung ● Tabanan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Buleleng ● Kota Denpasar
Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Lombok Barat ● Lombok Timur ● Lombok Utara ● Sumbawa ● Sumbawa Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bima ● Dompu ● Kota Bima ● Kota Mataram ● Lombok Tengah 	
Nusa Tenggara Timur		<ul style="list-style-type: none"> ● Alor ● Belu ● Kupang ● Malaka ● Manggarai Timur ● Rote Ndao ● Sumba Barat Daya ● Sumba Tengah ● Sumba Timur ● Timor Tengah Selatan 	
Kalimantan Barat		<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkayang ● Kayong Utara ● Ketapang ● Kota Singkawang ● Kubu Raya ● Mempawah ● Sambas 	
Kalimantan Tengah		<ul style="list-style-type: none"> ● Kapuas ● Katingan ● Kotawaringin Barat ● Kotawaringin Timur ● Pulang Pisau ● Seruyan ● Sukamara 	
Kalimantan Selatan		<ul style="list-style-type: none"> ● Banjar ● Barito Kuala ● Tanah Bumbu ● Tanah Laut 	

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Kelautan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Kalimantan Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Berau • Kota Bontang • Kutai Kartanegara • Kutai Timur • Paser • Penajam Paser Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Balikpapan
Kalimantan Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Bulungan • Nunukan • Tana Tidung 	
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow • Bolaang Mongondow Selatan • Bolaang Mongondow Timur • Bolaang Mongondow Utara • Kep. Siau Tagulandang Biaro • Kepulauan Talaud • Minahasa Utara • Minahasa • Kota Bitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Manado
Gorontalo		<ul style="list-style-type: none"> • Boalemo • Bone Bolango • Gorontalo • Gorontalo Utara • Pohuwato 	
Sulawesi Tengah		<ul style="list-style-type: none"> • Banggai • Banggai Kepulauan • Banggai Laut • Buol • Donggala • Kota Palu • Morowali • Morowali Utara • Parigi Moutong • Poso • Tojo Una Una • Toli Toli 	
Sulawesi Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Mamuju • Mamuju Tengah • Pasangkayu • Polewali Mandar 	



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Kelautan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Sulawesi Selatan		<ul style="list-style-type: none"> ● Barru ● Bone ● Bulukumba ● Jeneponto ● Kota Makassar ● Kota Palopo ● Kota Parepare ● Luwu ● Luwu Timur ● Luwu Utara ● Maros ● Pangkajene Dan Kepulauan ● Pinrang ● Takalar ● Wajo 	
Sulawesi Tenggara		<ul style="list-style-type: none"> ● Bombana ● Buton ● Buton Selatan ● Buton Tengah ● Buton Utara ● Kolaka ● Kolaka Utara ● Konawe ● Konawe Kepulauan ● Konawe Selatan ● Konawe Utara ● Kota Bau Bau ● Muna ● Muna Barat ● Wakatobi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Kendari
Maluku	<ul style="list-style-type: none"> ● Maluku Barat Daya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Buru ● Buru Selatan ● Kepulauan Aru ● Kota Ambon ● Kota Tual ● Kepulauan Tanimbar ● Seram Bagian Barat ● Seram Bagian Timur ● Maluku Tenggara 	
Maluku Utara		<ul style="list-style-type: none"> ● Halmahera Selatan ● Halmahera Tengah ● Halmahera Timur ● Kepulauan Sula ● Kota Tidore Kepulauan ● Pulau Taliabu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Ternate
Papua		<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Jayapura ● Supiori ● Mamberamo Raya ● Sarmi ● Kepulauan Yapen ● Biak Numfor 	

3 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan & Pesisir

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Kelautan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Waropen 	
Papua Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Manokwari 	<ul style="list-style-type: none"> • Fak Fak • Kaimana • Manokwari Selatan • Teluk Bintuni • Teluk Wondama 	
Papua Barat Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Tambrau 	<ul style="list-style-type: none"> • Raja Ampat • Kota Sorong • Sorong • Sorong Selatan 	
Papua Tengah		<ul style="list-style-type: none"> • Mimika • Nabire 	
Papua Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Merauke 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmat • Mappi 	





3.2 Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Kelautan

Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim di subsektor kelautan diarahkan untuk mengurangi dampak gelombang iklim terhadap perekonomian nelayan kecil khususnya nelayan dengan menggunakan kapal <10 GT. Dengan implementasi aksi subsektor kelautan diharapkan nelayan lebih berketahanan dalam menghadapi ancaman akibat gelombang tinggi dan tetap memiliki produktivitas ekonomi yang baik. Secara lengkap aksi subsektor kelautan dijabarkan pada Tabel 2.



Tabel 2. Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Kelautan

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
Aksi Inti			
Penyediaan infrastruktur keselamatan pelayaran	Pembangunan dan rehabilitasi pangkalan kenavigasian pelayaran beserta seluruh bangunan dan fasilitas pendukungnya	Bangunan navigasi pelayaran dan Bangunan kantor pusat (contoh: mercusuar, pos pantau) Bangunan penjagaan laut dan pantai	Meningkatnya keamanan, keselamatan, dan memperkuat keselamatan pelayaran bagi nelayan perikanan tangkap laut
	Penyediaan kapal penangkap ikan > 10 GT	Pelayaran nelayan tangkap yang lebih tangguh dan adaptif terhadap gelombang laut	Meningkatkan keselamatan nelayan perikanan tangkap laut
Peningkatan Sarana prasarana perikanan tangkap ramah lingkungan dan berkelanjutan	Penyediaan kapal nelayan < 10 GT dengan menggunakan material <i>fiberglass</i>	Pelayaran nelayan tangkap yang lebih tangguh dan adaptif terhadap gelombang laut	Meningkatkan keselamatan nelayan perikanan tangkap laut
	Pengembangan struktur ekosistem laut, misalnya rumah ikan dan atraktor cangkang kerang	Perbaikan kondisi ekosistem laut yang berkelanjutan dan ramah lingkungan	Meningkatkan hasil tangkapan ikan dan kualitas keberlanjutan produktivitas perikanan tangkap
Penyediaan sistem informasi navigasi pelayaran	Teknologi inovasi untuk meningkatkan ketepatan tangkap perikanan (misalnya <i>fish finder</i>)	Tersedianya teknologi penangkapan ikan yang meningkatkan akurasi lokasi tangkap, sehingga operasi penangkapan lebih efisien dan terkendali.	Meningkatkan hasil tangkapan dan efisiensi waktu, sekaligus mendukung praktik perikanan yang lebih berkelanjutan
	Penyediaan sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP)/Rambu Suar	Tersedianya rambu suar sebagai sarana bantu navigasi pelayaran yang memberikan penanda jalur dan titik navigasi yang akurat bagi kapal perikanan dan kapal lainnya	Meningkatnya keselamatan pelayaran bagi nelayan dan pengguna transportasi laut melalui berkurangnya risiko tabrakan, kandas, dan kesalahan navigasi. Selain itu, rambu suar membantu memperlancar operasi penangkapan ikan dengan mempercepat waktu tempuh menuju lokasi tangkap, sehingga aktivitas perikanan menjadi lebih efisien dan berkelanjutan.
Penyediaan sistem informasi navigasi pelayaran	Pengembangan sistem informasi cuaca laut <i>real-time</i> dan peringatan dini gelombang tinggi yang terintegrasi dengan aplikasi nelayan dan radio komunitas	Beroperasinya sistem informasi cuaca laut <i>real-time</i> dan peringatan dini gelombang tinggi yang terintegrasi dengan aplikasi nelayan dan radio komunitas, sehingga mendukung	Menurunkan risiko kecelakaan laut dan membantu nelayan mengambil keputusan melaut dengan lebih aman dan tepat waktu



Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
		navigasi dan keselamatan nelayan	
	Penggunaan alat keselamatan dan teknologi pelayaran seperti <i>buoy ocean climatology</i>) GPS, AIS (<i>Automatic identification system</i>)	Pemanfaatan alat keselamatan dan teknologi pelayaran, meningkatkan akurasi navigasi, memudahkan pemantauan posisi kapal, serta memperkuat kemampuan deteksi dini terhadap risiko bahaya	Meningkatkan keselamatan aktivitas melaut dengan mengurangi potensi kecelakaan dan membantu nelayan mengambil keputusan pelayaran yang lebih cepat, tepat, dan aman dalam menghadapi kondisi cuaca maupun risiko bahaya di laut
	Penyediaan sistem informasi iklim laut, navigasi pelayaran, peringatan dini cuaca ekstrem	Sistem peringatan dini dan navigasi nelayan beroperasi secara efektif di seluruh wilayah tangkap utama.	Mengurangi kecelakaan laut dan memastikan keputusan melaut lebih aman.
Aksi Pendukung			
Penguatan Ketahanan Ekonomi dan Diversifikasi Mata Pencaharian Nelayan	Pengembangan usaha alternatif berbasis perikanan tangkap laut	Diversifikasi sumber penghasilan masyarakat nelayan.	Menekan dampak kehilangan pendapatan akibat berkurangnya hari melaut
	Pelatihan pengolahan hasil perikanan dan budidaya laut	Diversifikasi sumber penghasilan masyarakat nelayan.	Menekan dampak kehilangan pendapatan akibat berkurangnya hari melaut
	Fasilitasi pelatihan keterampilan baru bagi rumah tangga nelayan di masa tidak melaut	Rumah tangga nelayan memiliki keterampilan lain yang dijadikan bekal ketika nelayan tidak melaut.	Menekan kehilangan pendapatan akibat berkurangnya hari melaut
	Pemberian <i>coldstorage</i>	Tersedianya unit <i>cold storage</i> yang berfungsi baik untuk menyimpan hasil tangkapan nelayan	Menjaga kualitas hasil tangkapan nelayan sehingga pendapatan terjaga
	Penguatan peran perempuan dan kelompok rentan dalam pengolahan hasil produk laut	Perempuan dan kelompok rentan mendapat ruang dan kesempatan yang sama untuk mengembangkan ekonomi bersama dalam keluarga nelayan	Meningkatkan ketahanan perempuan dan kelompok rentan pada keluarga nelayan
Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Informasi Kelautan	Kolaborasi riset teknologi kapal tangkap tahan gelombang dan desain alat tangkap ramah iklim	Tersedianya inovasi teknologi tangkap yang lebih aman di kondisi laut ekstrem.	Meningkatkan adaptasi sektor perikanan tangkap terhadap perubahan kondisi laut.
Penguatan Kelembagaan dan Tata Kelola Ruang Laut	Penguatan Kelembagaan Tata Ruang Laut	Koordinasi lintas sektor yang lebih kuat untuk mitigasi dan adaptasi bahaya laut.	Peningkatan efektivitas pelaksanaan program adaptasi di lapangan.

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	Penguatan regulasi zonasi penangkapan ikan dan keselamatan alur pelayaran	Regulasi dan pedoman zonasi penangkapan ikan serta penetapan alur pelayaran aman	Meningkatkan ketertiban dan kepastian pemanfaatan ruang laut, efektivitas operasi penangkapan, serta keselamatan pelayaran.
Peningkatan Akses Pembiayaan Nelayan	Penyediaan asuransi untuk nelayan	Tersalurkannya premi asuransi bagi nelayan perikanan tangkap laut	Meningkatkan jaminan keselamatan nelayan perikanan tangkap laut saat melaut
	Pembentukan koperasi nelayan	Tersedianya koperasi nelayan yang beroperasi secara mandiri dan berkelanjutan	Meningkatkan jaminan penghasilan nelayan perikanan tangkap laut
Peningkatan kapasitas terkait keselamatan pelayaran & penangkapan ikan	Pelatihan pemanfaatan teknologi keselamatan pelayaran	Nelayan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keselamatan pelayaran	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman nelayan tentang bahaya dan dampak perubahan iklim bagi sumber daya alam laut (ikan, terumbu karang, garam, dan lain-lain)
	Peningkatan kapasitas nelayan perikanan terkait penerapan standar keselamatan pelayaran.	Meningkatnya kapasitas dan pemahaman nelayan dalam menerapkan standar keselamatan pelayaran, termasuk prosedur darurat, penggunaan alat keselamatan, dan navigasi yang aman	Menurunnya risiko kecelakaan di laut serta terciptanya aktivitas melaut yang lebih aman, tertib, dan siap menghadapi kondisi cuaca maupun situasi darurat.

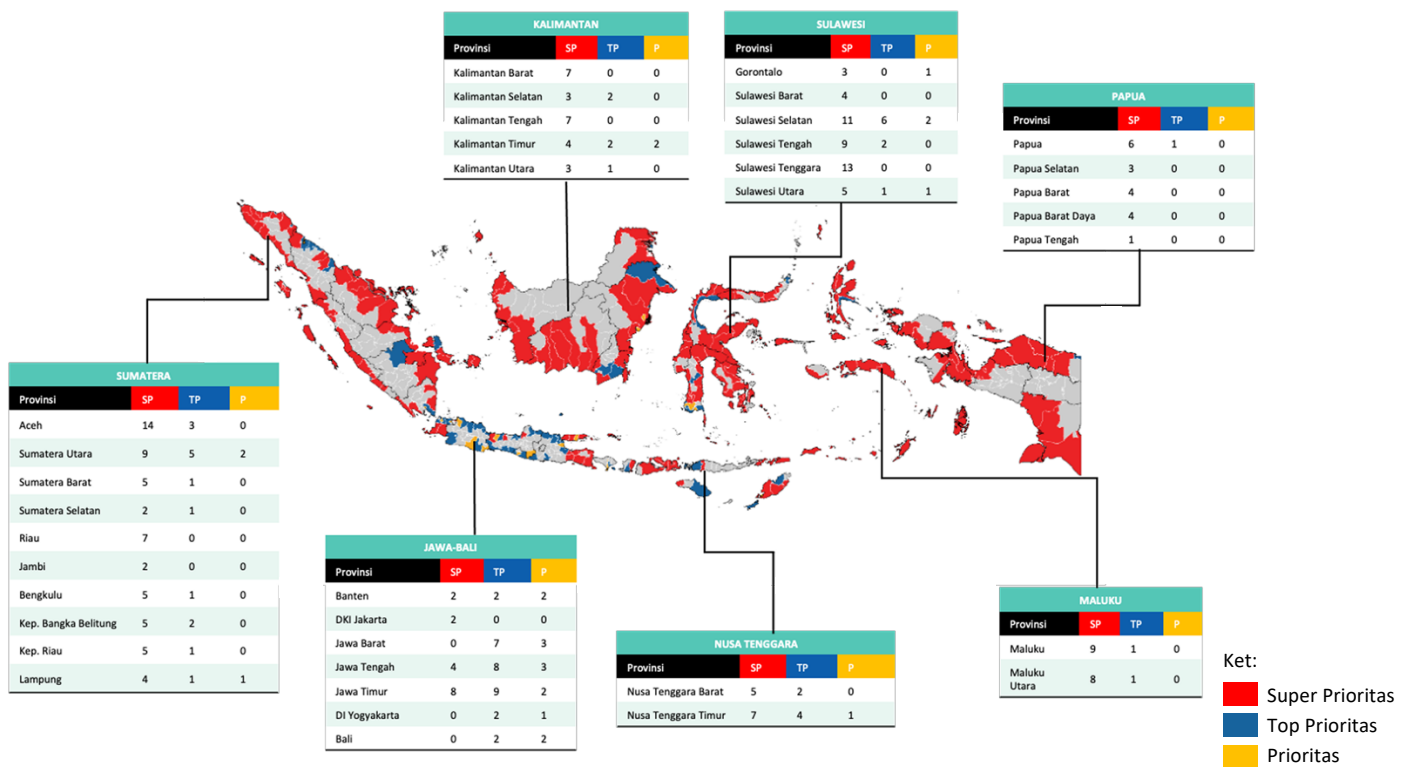




3.3 Subsektor Pesisir

Penanganan bahaya abrasi pesisir membutuhkan pendekatan multidimensi yang mengintegrasikan infrastruktur fisik, restorasi ekosistem pesisir, serta penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam menghadapi ancaman yang semakin kompleks.

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim
Subsektor Pesisir: **Bahaya Abrasi**



Gambar 3. Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim di Subsektor Pesisir



Tabel 3. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Pesisir di Setiap Kabupaten/Kota

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Pesisir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> ● Aceh Barat ● Aceh Barat Daya ● Aceh Besar ● Aceh Jaya ● Aceh Selatan ● Aceh Singkil ● Aceh Tamiang ● Aceh Timur ● Aceh Utara ● Bireuen ● Nagan Raya ● Pidie ● Pidie Jaya ● Simeulue 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Banda Aceh ● Kota Langsa ● Kota Lhokseumawe 	
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Asahan ● Labuhanbatu Utara ● Langkat ● Mandailing Natal ● Nias ● Nias Barat ● Nias Selatan ● Nias Utara ● Tapanuli Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Batu Bara ● Deli Serdang ● Kota Sibolga ● Labuhanbatu ● Serdang Bedagai 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Medan ● Kota Tanjung Balai
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Agam ● Kepulauan Mentawai ● Padang Pariaman ● Pasaman Barat ● Pesisir Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Pariaman 	
Riau	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkalis ● Indragiri Hilir ● Kepulauan Meranti ● Kota Dumai ● Pelalawan ● Rokan Hilir ● Siak 		
Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none"> ● Bintan ● Karimun ● Kota Batam ● Lingga ● Natuna 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Tanjung Pinang 	
Jambi	<ul style="list-style-type: none"> ● Tanjung Jabung Barat ● Tanjung Jabung Timur 		
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyuasin ● Ogan Komering Ilir 	<ul style="list-style-type: none"> ● Musi Banyuasin 	
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkulu Selatan ● Bengkulu Tengah ● Bengkulu Utara ● Muko Muko ● Seluma 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Bengkulu 	
Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangka Barat ● Bangka Selatan ● Bangka Tengah ● Belitung ● Belitung Timur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangka ● Kota Pangkal Pinang 	



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Pesisir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampung Timur ● Pesisir Barat ● Tanggamus ● Tulang Bawang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampung Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Bandar Lampung
Banten	<ul style="list-style-type: none"> ● Lebak ● Pandeglang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Serang ● Tangerang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Serang ● Kota Tangerang
DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Adm. Kep. Seribu ● Kota Adm. Jakarta Utara 		
Jawa Barat		<ul style="list-style-type: none"> ● Cirebon ● Indramayu ● Karawang ● Kota Cirebon ● Subang ● Sukabumi ● Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bekasi ● Garut ● Pangandaran
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Brebes ● Demak ● Kota Pekalongan ● Pekalongan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Cilacap ● Kebumen ● Kendal ● Kota Semarang ● Pati ● Pemalang ● Purworejo ● Rembang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Tegal ● Tegal ● Wonogiri
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> ● Gunungkidul ● Kulon Progo 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bantul
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangkalan ● Banyuwangi ● Jember ● Lumajang ● Probolinggo ● Sampang ● Situbondo ● Sumenep 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gresik ● Kota Pasuruan ● Kota Probolinggo ● Kota Surabaya ● Lamongan ● Pacitan ● Pasuruan ● Tuban ● Tulungagung 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pamekasan ● Sidoarjo
Bali		<ul style="list-style-type: none"> ● Gianyar ● Klungkung 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Denpasar
Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Bima ● Dompu ● Kota Bima ● Lombok Timur ● Sumbawa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Mataram ● Lombok Tengah 	
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Alor ● Kupang ● Lembata ● Malaka ● Manggarai ● Sumba Barat Daya ● Timor Tengah Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Manggarai Barat ● Rote Ndao ● Sumba Timur ● Timor Tengah Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Kupang
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkayang ● Kayong Utara ● Ketapang ● Kota Singkawang ● Kubu Raya ● Mempawah ● Sambas 		

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Pesisir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Kapuas ● Katingan ● Kotawaringin Barat ● Kotawaringin Timur ● Pulang Pisau ● Seruyan ● Sukamara 		
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Barito Kuala ● Kotabaru ● Tanah Laut 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banjar ● Tanah Bumbu 	
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Kutai Kartanegara ● Kutai Timur ● Paser ● Penajam Paser Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Berau ● Kota Bontang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Balikpapan ● Kota Samarinda
Kalimantan Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Bulungan ● Nunukan ● Tana Tidung 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Tarakan 	
Sulawesi Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Bolaang Mongondow ● Bolaang Mongondow Selatan ● Bolaang Mongondow Utara ● Kepulauan Talaud ● Minahasa Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Minahasa Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Manado
Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> ● Boalemo ● Gorontalo Utara ● Pohuwato 		<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Gorontalo
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Banggai ● Banggai Laut ● Buol ● Donggala ● Morowali ● Morowali Utara ● Poso ● Tojo Una Una ● Toli Toli 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Palu ● Parigi Moutong 	
Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Mamuju ● Mamuju Tengah ● Pasangkayu ● Polewali Mandar 		
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Barru ● Bone ● Kepulauan Selayar ● Kota Palopo ● Luwu ● Luwu Timur ● Luwu Utara ● Maros ● Pangkajene dan Kepulauan ● Pinrang ● Wajo 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bulukumba ● Jeneponto ● Kota Makassar ● Kota Parepare ● Sidenreng Rappang ● Takalar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bantaeng ● Gowa
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> ● Bombana ● Buton Selatan ● Buton Tengah ● Buton Utara 		



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Subsektor Pesisir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> ● Kolaka ● Kolaka Utara ● Konawe ● Konawe Selatan ● Konawe Utara ● Kota Bau Bau ● Muna ● Muna Barat ● Wakatobi 		
Maluku	<ul style="list-style-type: none"> ● Buru Selatan ● Kepulauan Aru ● Kota Tual ● Maluku Barat Daya ● Maluku Tengah ● Maluku Tenggara ● Kepulauan Tanimbar ● Seram Bagian Barat ● Seram Bagian Timur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Ambon 	
Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Halmahera Barat ● Halmahera Selatan ● Halmahera Timur ● Halmahera Utara ● Kota Ternate ● Kota Tidore Kepulauan ● Pulau Morotai ● Pulau Taliabu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Halmahera Tengah 	
Papua Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kaimana ● Manokwari ● Teluk Bintuni ● Teluk Wondama 		
Papua Barat Daya	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Sorong ● Raja Ampat ● Sorong ● Sorong Selatan 		
Papua Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Nabire 		
Papua Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Merauke ● Asmat ● Mappi 		
Papua	<ul style="list-style-type: none"> ● Biak Numfor ● Kepulauan Yapen ● Mamberamo Raya ● Sarmi ● Waropen ● Jayapura 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Jayapura 	

3.4 Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Pesisir

Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim di subsektor pesisir diarahkan untuk mengurangi dampak abrasi yang mengakibatkan kerusakan dan penggenangan wilayah pesisir, sehingga terjadi kerugian ekonomi. Untuk itu, aksi subsektor pesisir difokuskan pada penguatan kawasan pesisir baik dari sisi infrastruktur, penguatan teknologi, peningkatan kapasitas dan tata kelola masyarakat pesisir. Secara lengkap aksi subsektor pesisir dijabarkan pada Tabel 4.





Tabel 4. Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan dan Pesisir: Subsektor Pesisir

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
Aksi Inti			
Penyediaan bangunan/vegetasi pelindung pantai	Pembangunan struktur keras pelindung pantai	Terbangunnya struktur keras pelindung pantai (contoh: <i>breakwater</i> , <i>seawall</i> , groin, dan lainnya)	Menahan terjangan ombak untuk mencegah genangan di wilayah pesisir dan menjaga kelangsungan fungsi kawasan pesisir.
	Penyediaan struktur lunak pelindung pantai berbasis alam, seperti rehabilitasi dan penanaman mangrove serta vegetasi pantai	Rehabilitasi kawasan mangrove melalui penanaman kembali dan penguatan zona penyangga pesisir	Mengurangi energi gelombang, mencegah abrasi, serta memperkuat ekosistem pesisir
Pemulihan dan penanaman ekosistem pesisir	Rehabilitasi dan penanaman padang lamun dan terumbu karang	Rehabilitasi areal padang lamun melalui transplantasi lamun dan terumbu karang untuk mendukung pemulihan ekosistem pesisir	Meningkatkan stabilitas sedimen dasar laut, meredam gelombang, melindungi garis pantai, dan meningkatkan stok serta biodiversitas.
Pengembangan Kawasan Pesisir Tangguh	Penyediaan Prasarana/Infrastruktur Kawasan Pesisir Tangguh	Fasilitas pendukung ketangguhan pesisir, seperti jalur evakuasi dan tempat evakuasi banjir rob, termasuk infrastruktur dasar pesisir (dermaga, menara telekomunikasi, serta fasilitas air bersih dan sanitasi)	Meningkatkan kesiapsiagaan bencana dan mengurangi risiko korban jiwa sekaligus memperkuat kapasitas adaptasi masyarakat pesisir dan pulau kecil/terluar melalui peningkatan aksesibilitas, fasilitasi komunitas, serta pengembangan mekanisme respons lokal yang efektif dan berkelanjutan.
	Pengisian Pantai (<i>Beachfill/beach nourishment</i>) untuk Membentuk Garis Pantai	Pantai yang diperlebar melalui penambahan material sedimen (pasir) untuk memulihkan garis pantai	Mengurangi abrasi, meningkatkan fungsi rekreasi pantai, dan memperkuat perlindungan alami dari gelombang
Penataan Kawasan dan Bangunan Rumah, serta Relokasi Permukiman	Rekonstruksi dan relokasi permukiman bagi penduduk yang terkena banjir rob	Terbangunnya permukiman dan infrastruktur dasar pada wilayah relokasi yang memadai bagi masyarakat korban banjir rob	Meningkatkan ketahanan dan kemampuan masyarakat pesisir untuk memiliki hunian baru yang aman dan terhindar dari banjir rob sehingga dapat melakukan aktivitas secara normal

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	Penataan kawasan sentra/kampung nelayan	Kawasan sentra atau kampung nelayan yang tertata melalui peningkatan tata ruang lokal, pembangunan fasilitas pendukung aktivitas perikanan, serta peningkatan aksesibilitas dan kualitas lingkungan permukiman.	Meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat nelayan melalui penyediaan lingkungan permukiman yang lebih aman, tertata, dan didukung oleh fasilitas sosial-ekonomi yang memadai bagi keberlanjutan aktivitas kawasan pesisir
Penyediaan sarana produksi perikanan budidaya	Distribusi benih ikan air payau unggul dan pakan bernutrisi	Benih ikan unggul dan pakan ikan yang tersalurkan kepada nelayan perikanan budidaya pesisir	Meningkatkan produktivitas perikanan budidaya sehingga mendorong perekonomian masyarakat pesisir
	Penyaluran Bibit Rumput Laut kultur jaringan	Tersedianya bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki kualitas unggul, pertumbuhan stabil, dan ketahanan lebih baik terhadap penyakit	Meningkatkan produktivitas dan stabilitas hasil budidaya rumput laut melalui penggunaan bibit berkualitas tinggi, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pesisir yang bergantung pada Subsektor budidaya.
Penyediaan sistem informasi peringatan dini	Penyediaan dan penerapan sistem informasi peringatan dini cuaca ekstrem terintegrasi	Sistem informasi peringatan dini/ <i>early warning system</i> (EWS) cuaca ekstrem di kawasan pesisir	Memperkuat kesiapsiagaan masyarakat pesisir terhadap ancaman abrasi dan banjir melalui informasi cuaca yang cepat dan tepat.
Aksi Pendukung			
Penguatan regulasi kawasan pesisir	Peninjauan kembali peraturan terkait bencana pada wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Peraturan terkait bencana yang telah ditinjau ulang	Meningkatkan perlindungan pesisir dari risiko abrasi dan banjir melalui peraturan yang responsif terhadap bencana iklim.
	Peninjauan kembali dan penguatan muatan peraturan ruang laut dan pesisir yang telah mempertimbangkan bahaya perubahan iklim	Dokumen hasil peninjauan kembali regulasi ruang laut dan wilayah pesisir (contoh: peraturan turunan RTRLN dan Perda RZWP3K)	Meningkatkan ketahanan bencana pada wilayah ruang laut serta pesisir dan pulau-pulau kecil
	Penyusunan peta risiko bencana pada wilayah pesisir	Peta risiko bencana daerah pesisir	Menyediakan dasar data spasial untuk identifikasi area rawan abrasi dan banjir sebagai acuan mitigasi dan adaptasi.



Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	Penyusunan tata rencana zonasi dan relokasi wilayah pesisir	Dokumen rencana zonasi pesisir yang memuat pengaturan pemanfaatan ruang, identifikasi kawasan rawan, dan arahan lokasi relokasi.	Mencegah kegiatan yang dapat memperparah abrasi, rob dan intrusi air laut (seperti penebangan mangrove, reklamasi, dan lainnya) Meningkatkan keteraturan pemanfaatan ruang pesisir dan memperkuat dasar perencanaan relokasi masyarakat pada kawasan pesisir berisiko.
Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia untuk Pembangunan Berketahanan Iklim	Peningkatan kapasitas pemerintah pusat dan daerah terkait tata kelola kawasan pesisir yang berkelanjutan	Pemerintah pusat dan daerah yang menerapkan pengelolaan pesisir berkelanjutan dan mempertimbangkan aspek ketahanan iklim	Mendukung tata kelola pesisir yang tanggap terhadap ancaman abrasi dan inundasi melalui teknologi dan kebijakan adaptif.
	Sosialisasi pengetahuan dan pendampingan masyarakat terkait ekosistem pesisir yang adaptif terhadap perubahan iklim	Masyarakat yang memiliki pengetahuan terkait dampak perubahan iklim pada wilayah pesisir	Meningkatkan ketahanan dan kapasitas adaptif masyarakat akan pentingnya beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim
	Pengembangan pengelolaan wilayah pesisir berbasis komunitas (<i>community based coastal management</i>)	Adanya komunitas pesisir yang tanggap dan tangguh terhadap dampak banjir rob	Meningkatkan kesadaran dan kapasitas komunitas dalam menghadapi dampak banjir rob
Pengembangan teknologi pelindung pantai	Pengembangan desain inovasi tanggul laut yang kokoh dan ramah lingkungan	Prototype desain struktur tanggul laut untuk mitigasi dampak perubahan iklim di kawasan pesisir	Meningkatkan ketahanan pesisir dan mencegah banjir/ penggenangan di kawasan pesisir akibat laju ombak laut, sehingga permukiman maupun fasilitas umum, dan fasilitas sosial masyarakat pesisir, serta kawasan budidaya perikanan di pesisir terlindungi
Peningkatan kapasitas perlindungan wilayah pesisir	Sosialisasi pengetahuan terkait ekosistem pesisir dan perairan laut dangkal (contoh: Sekolah Pantai Indonesia)	Sistem informasi peringatan dini/ early warning system (EWS) cuaca ekstrem di kawasan pesisir	Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan dan pelestarian ekosistem pesisir dan laut dangkal
	Pendampingan masyarakat dalam merekonstruksi rumah penduduk yang adaptif perubahan iklim (akibat banjir, rob)	Masyarakat pesisir yang didampingi dalam merekonstruksi rumah yang adaptif terhadap banjir atau rob	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat pesisir terhadap rekonstruksi rumah yang adaptif di kawasan pesisir

3 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kelautan & Pesisir

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	Pendampingan nelayan dalam kegiatan budidaya perikanan di wilayah pesisir	Nelayan yang dapat mengembangkan perikanan budidaya yang berkelanjutan dan ramah lingkungan	Meningkatkan pengetahuan nelayan terhadap kegiatan budidaya perikanan di wilayah pesisir yang berkelanjutan dan ramah lingkungan
Penyediaan mekanisme pembiayaan inovatif	Pengembangan mekanisme pembiayaan inovatif usaha budidaya perikanan pesisir yang mudah diakses	Mekanisme pembiayaan yang terbentuk	Meningkatkan akses pembiayaan usaha perikanan budidaya, sehingga lebih banyak nelayan kecil yang dapat memiliki modal usaha untuk memaksimalkan produksinya, dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan nelayan
	Peningkatan akses pembiayaan asuransi perikanan budidaya	Bantuan premi asuransi budidaya perikanan yang disalurkan	Meningkatkan jumlah nelayan di pesisir yang memiliki asuransi, guna menjamin keberlanjutan usaha perikanan walaupun terjadi gangguan atau kegagalan panen
	Penguatan kelembagaan koperasi kelompok nelayan dalam penanganan dampak perubahan iklim di wilayah pesisir	Koperasi nelayan	Meningkatkan kemampuan koperasi nelayan untuk mengembangkan usaha secara mandiri, yang mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan kelompok nelayan, serta masyarakat pesisir lainnya





4.

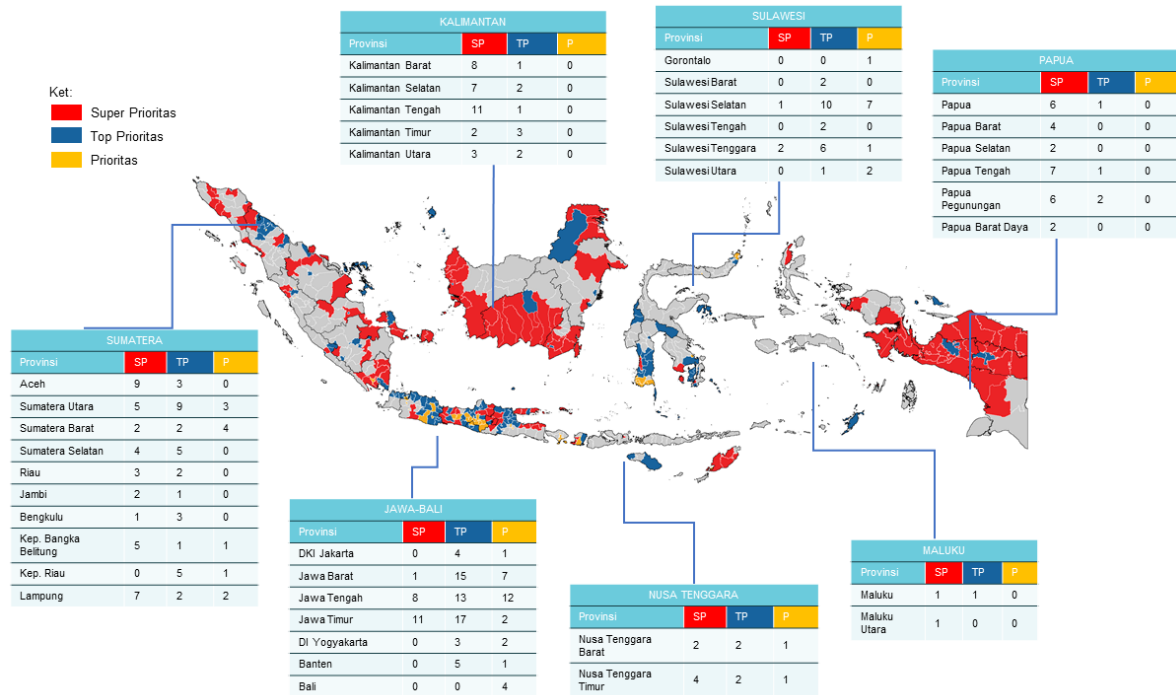
DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR AIR



4.1 Bahaya Banjir

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Air: **Bahaya Banjir**



Gambar 4. Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Air: Bahaya Banjir





Tabel 5. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Banjir

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none">● Aceh Barat● Aceh Barat Daya● Aceh Singkil● Aceh Tamiang● Aceh Tenggara● Aceh Utara● Nagan Raya● Pidie● Pidie Jaya	<ul style="list-style-type: none">● Kota Banda Aceh● Kota Langsa● Kota Lhokseumawe	
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none">● Karo● Labuhanbatu Utara● Langkat● Nias● Tapanuli Tengah	<ul style="list-style-type: none">● Batu Bara● Deli Serdang● Kota Medan● Kota Tanjung Balai● Kota Tebing Tinggi● Labuhanbatu● Samosir● Serdang Bedagai● Simalungun	<ul style="list-style-type: none">● Kota Binjai● Kota Pematangsiantar● Kota Sibolga
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none">● Agam● Padang Pariaman	<ul style="list-style-type: none">● Kota Pariaman● Tanah Datar	<ul style="list-style-type: none">● Kota Bukittinggi● Kota Padang Panjang● Kota Payakumbuh● Kota Solok
Riau	<ul style="list-style-type: none">● Bengkalis● Indragiri Hilir● Rokan Hulu	<ul style="list-style-type: none">● Kota Dumai● Kota Pekanbaru	
Kepulauan Riau		<ul style="list-style-type: none">● Bintan● Karimun● Kota Batam● Lingga● Natuna	<ul style="list-style-type: none">● Kota Tanjung Pinang
Jambi	<ul style="list-style-type: none">● Muaro Jambi● Tebo	<ul style="list-style-type: none">● Kota Jambi	
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none">● Banyuasin● Empat Lawang● Ogan Ilir● Ogan Komering Ulu Timur	<ul style="list-style-type: none">● Kota Lubuk Linggau● Kota Pagar Alam● Kota Palembang● Kota Prabumulih● Penukal Abab● Lematang Ilir	
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none">● Bengkulu Tengah	<ul style="list-style-type: none">● Kepahiang● Kota Bengkulu● Rejang Lebong	
Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none">● Bangka Barat● Bangka Selatan● Bangka Tengah● Belitung● Belitung Timur	<ul style="list-style-type: none">● Bangka	<ul style="list-style-type: none">● Kota Pangkal Pinang
Lampung	<ul style="list-style-type: none">● Lampung Barat● Lampung Tengah● Lampung Timur● Pesawaran● Tanggamus● Tulang Bawang● Tulang Bawang Barat	<ul style="list-style-type: none">● Kota Bandar Lampung● Lampung Selatan	<ul style="list-style-type: none">● Kota Metro● Pringsewu

4 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Banten		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Cilegon • Kota Serang • Kota Tangerang • Serang • Tangerang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tangerang Selatan
DKI Jakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Adm. Jakarta Barat • Kota Adm. Jakarta Pusat • Kota Adm. Jakarta Timur • Kota Adm. Jakarta Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Adm. Jakarta Selatan
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Cianjur 	<ul style="list-style-type: none"> • Bandung • Bekasi • Ciamis • Cirebon • Indramayu • Karawang • Kota Bandung • Kota Banjar • Kota Bekasi • Kota Cirebon • Kuningan • Pangandaran • Subang • Sumedang • Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Garut • Kota Bogor • Kota Cimahi • Kota Depok • Kota Sukabumi • Kota Tasikmalaya • Majalengka
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Blora • Brebes • Cilacap • Grobogan • Kebumen • Pekalongan • Pemalang • Rembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyumas • Demak • Kendal • Kota Pekalongan • Kota Semarang • Kota Tegal • Kudus • Pati • Purworejo • Semarang • Sragen • Tegal • Wonosobo 	<ul style="list-style-type: none"> • Banjarnegara • Boyolali • Karanganyar • Klaten • Kota Magelang • Kota Salatiga • Kota Surakarta • Magelang • Purbalingga • Sukoharjo • Temanggung • Wonogiri
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Bantul • Gunungkidul • Kulon Progo 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Yogyakarta • Sleman
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Bangkalan • Bojonegoro • Bondowoso • Madiun • Nganjuk • Ngawi • Ponorogo • Probolinggo • Sampang • Situbondo • Sumenep 	<ul style="list-style-type: none"> • Gresik • Jombang • Kediri • Kota Kediri • Kota Madiun • Kota Mojokerto • Kota Pasuruan • Kota Probolinggo • Kota Surabaya • Lamongan • Magetan • Mojokerto • Pamekasan • Pasuruan • Sidoarjo • Tuban • Tulungagung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Batu • Kota Malang
Bali			<ul style="list-style-type: none"> • Badung • Gianyar



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
			<ul style="list-style-type: none"> ● Klungkung ● Kota Denpasar ● Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Bima ● Lombok Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Mataram ● Lombok Timur 	
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Kupang ● Malaka ● Timor Tengah Selatan ● Timor Tengah Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sumba Barat Daya ● Sumba Timur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Kupang
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkayang ● Kayong Utara ● Ketapang ● Kota Singkawang ● Kubu Raya ● Landak ● Mempawah ● Sambas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Pontianak 	
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Barito Selatan ● Barito Timur ● Kapuas ● Katingan ● Kota Palangkaraya ● Kotawaringin Barat ● Kotawaringin Timur ● Lamandau ● Pulang Pisau ● Seruyan ● Sukamara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gunung Mas 	
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Banjar ● Barito Kuala ● Hulu Sungai Utara ● Kotabaru ● Tanah Bumbu ● Tanah Laut ● Tapin 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Banjarbaru ● Kota Banjarmasin 	
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Kutai Timur ● Penajam Paser Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Balikpapan ● Kota Bontang ● Kota Samarinda 	
Kalimantan Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Bulungan ● Nunukan ● Tana Tidung 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Tarakan ● Malinau 	
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none"> ● Minahasa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Manado ● Minahasa Utara
Gorontalo			<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Gorontalo
Sulawesi Tengah		<ul style="list-style-type: none"> ● Banggai Kepulauan ● Banggai Laut 	
Sulawesi Barat		Mamuju Tengah, Pasangkayu	

4 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Barru 	<ul style="list-style-type: none"> • Bone • Kepulauan Selayar • Kota Palopo • Luwu Timur • Maros • Pangkajene Dan Kepulauan • Pinrang • Sidenreng Rappang • Soppeng • Wajo 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantaeng • Bulukumba • Gowa • Jeneponto • Kota Makassar • Kota Parepare • Takalar
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> • Bombana • Kota Bau Bau 	<ul style="list-style-type: none"> • Buton Selatan • Buton Tengah • Konawe Selatan • Muna • Muna Barat • Wakatobi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Kendari
Maluku	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tual 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepulauan Tanimbar 	
Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Halmahera Utara 		
Papua Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Fak Fak • Kaimana • Teluk Bintuni • Teluk Wondama 		
Papua Barat Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Sorong • Sorong 		
Papua Pegunungan	<ul style="list-style-type: none"> • Mamberamo Tengah • Nduga • Pegunungan Bintang • Tolikara • Yahukimo • Yalimo 	<ul style="list-style-type: none"> • Jayawijaya • Lanny Jaya 	
Papua Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Deiyai • Dogiyai • Mimika • Nabire • Paniai • Puncak • Puncak Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Intan Jaya 	
Papua Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Asmat • Mappi 		
Papua	<ul style="list-style-type: none"> • Jayapura • Keerom • Kota Jayapura • Mamberamo Raya • Sarmi • Waropen 	<ul style="list-style-type: none"> • Biak Numfor • Intan Jaya • Jayawijaya • Lanny Jaya 	

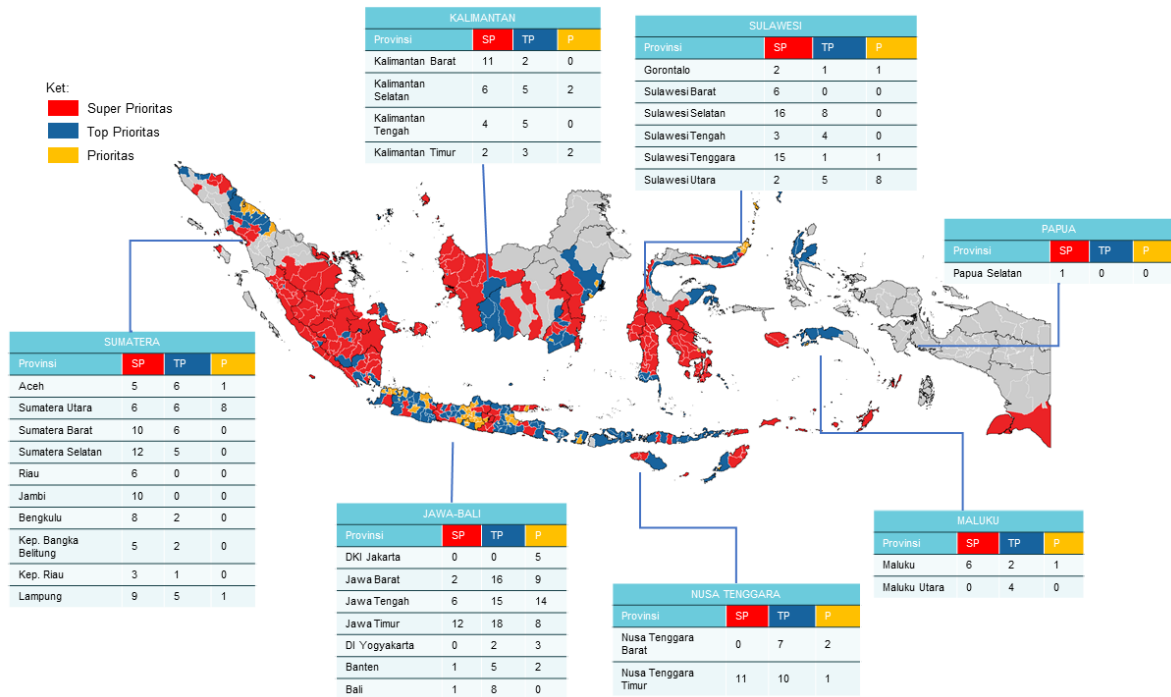




4.2 Bahaya Kekeringan

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Air : Bahaya Kekeringan



Gambar 5. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Air: Bahaya Kekeringan



Tabel 6. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Air: Potensi Bahaya Kekeringan

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> ● Aceh Barat ● Aceh Singkil ● Aceh Timur ● Aceh Utara ● Bener Meriah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Aceh Besar ● Aceh Tamiang ● Bireuen ● Kota Lhokseumawe ● Kota Subulussalam ● Pidie Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Langsa
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Dairi ● Humbang Hasundutan ● Nias Utara ● Tapanuli Tengah ● Tapanuli Utara ● Toba 	<ul style="list-style-type: none"> ● Asahan ● Karo ● Labuhanbatu Utara ● Langkat ● Samosir ● Simalungun 	<ul style="list-style-type: none"> ● Batu Bara ● Deli Serdang ● Kota Binjai ● Kota Pematangsiantar ● Kota Tanjung Balai ● Kota Tebing Tinggi ● Labuhanbatu ● Serdang Bedagai
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Agam ● Dharmasraya ● Kota Padang ● Lima Puluh Kota ● Padang Pariaman ● Pesisir Selatan ● Sijunjung ● Solok ● Solok Selatan ● Tanah Datar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Bukittinggi ● Kota Padang Panjang ● Kota Pariaman ● Kota Payakumbuh ● Kota Sawahlunto ● Kota Solok 	
Riau	<ul style="list-style-type: none"> ● Indragiri Hilir ● Indragiri Hulu ● Kampar ● Kepulauan Meranti ● Kuantan Singingi ● Pelalawan 		
Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none"> ● Bintan ● Karimun ● Natuna 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepulauan Anambas 	
Jambi	<ul style="list-style-type: none"> ● Batanghari ● Bungo ● Kerinci ● Kota Sungai Penuh ● Merangin ● Muaro Jambi ● Sarolangun ● Tanjung Jabung Barat ● Tanjung Jabung Timur ● Tebo 		
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyuasin ● Empat Lawang ● Kota Pagar Alam ● Lahat ● Muara Enim ● Musi Banyuasin ● Musi Rawas ● Musi Rawas Utara ● Ogan Ilir ● Ogan Komering Ilir ● Ogan Komering Ulu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Lubuk Linggau ● Kota Palembang ● Kota Prabumulih ● Ogan Komering Ulu Selatan ● Penukal Abab Lematang Ilir 	



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> ● Ogan Komering Ulu Timur 		
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkulu Selatan ● Bengkulu Tengah ● Bengkulu Utara ● Kaur ● Lebong ● Muko Muko ● Rejang Lebong ● Seluma 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepahiang ● Kota Bengkulu 	
Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangka Barat ● Bangka Selatan ● Bangka Tengah ● Belitung ● Belitung Timur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangka ● Kota Pangkal Pinang 	
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampung Barat ● Lampung Tengah ● Lampung Timur ● Lampung Utara ● Mesuji ● Pesawaran ● Pesisir Barat ● Tulang Bawang ● Tulang Bawang Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Metro ● Lampung Selatan ● Pringsewu ● Tanggamus, Way Kanan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Bandar Lampung
Banten	<ul style="list-style-type: none"> ● Lebak 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Cilegon ● Kota Serang ● Kota Tangerang ● Kota Tangerang Selatan ● Pandeglang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Serang ● Tangerang
DKI Jakarta			<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Adm. Jakarta Barat ● Kota Adm. Jakarta Pusat ● Kota Adm. Jakarta Selatan ● Kota Adm. Jakarta Timur ● Kota Adm. Jakarta Utara
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Cianjur ● Kuningan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bandung Barat ● Bogor ● Ciamis ● Cirebon ● Garut ● Karawang ● Kota Banjar ● Kota Bekasi ● Kota Sukabumi ● Kota Tasikmalaya ● Pangandaran ● Purwakarta ● Subang ● Sukabumi ● Sumedang ● Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bandung ● Bekasi ● Indramayu ● Kota Bandung ● Kota Bogor ● Kota Cimahi ● Kota Cirebon ● Kota Depok ● Majalengka

4 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Blora • Brebes • Cilacap • Grobogan • Kebumen • Pemasang 	<ul style="list-style-type: none"> • Banjarnegara • Banyumas • Batang • Jepara • Kota Magelang • Kota Pekalongan • Kota Salatiga • Pati • Pekalongan • Purbalingga • Rembang • Sragen • Tegal • Temanggung • Wonosobo 	<ul style="list-style-type: none"> • Boyolali • Demak • Karanganyar • Kendal • Klaten • Kota Semarang • Kota Surakarta • Kota Tegal • Kudus • Magelang • Purworejo • Semarang • Sukoharjo • Wonogiri
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Gunungkidul • Kulon Progo 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantul • Kota Yogyakarta • Sleman
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Bangkalan • Bojonegoro • Jember • Madiun • Nganjuk • Ngawi • Pacitan • Ponorogo • Probolinggo • Sampang • Sumenep • Trenggalek 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyuwangi • Blitar • Bondowoso • Gresik • Jombang • Kediri • Kota Blitar • Kota Madiun • Kota Malang • Kota Mojokerto • Kota Pasuruan • Kota Surabaya • Lamongan • Lumajang • Malang • Situbondo • Tuban • Tulungagung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Batu • Kota Kediri • Kota Probolinggo • Magetan • Mojokerto • Pamekasan • Pasuruan • Sidoarjo
Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Jembrana 	<ul style="list-style-type: none"> • Badung • Bangli • Buleleng • Gianyar • Karangasem • Klungkung • Kota Denpasar • Tabanan 	
Nusa Tenggara Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Bima • Dompu • Kota Bima • Lombok Barat • Lombok Timur • Lombok Utara • Sumbawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Mataram • Lombok Tengah
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Alor • Belu • Malaka • Manggarai • Ngada • Sabu Raijua • Sumba Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ende • Flores Timur • Kupang • Lembata • Manggarai Barat • Manggarai Timur • Nagekeo 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Kupang



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> ● Sumba Barat Daya ● Sumba Tengah ● Timor Tengah Selatan ● Timor Tengah Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Rote Ndao ● Sikka ● Sumba Timur 	
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkayang ● Kayong Utara ● Ketapang ● Kota Singkawang ● Kubu Raya ● Landak ● Mempawah ● Sambas ● Sanggau ● Sekadau ● Sintang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Pontianak ● Melawi 	
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Barito Utara ● Gunung Mas ● Kotawaringin Timur, ● Pulang Pisau 	<ul style="list-style-type: none"> ● Barito Timur ● Kotawaringin Barat ● Lamandau ● Seruyan ● Sukamara 	
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Balangan ● Barito Kuala ● Hulu Sungai Selatan ● Kotabaru ● Tabalong ● Tapin 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banjar ● Hulu Sungai Tengah ● Hulu Sungai Utara ● Tanah Bumbu ● Tanah Laut 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Banjarbaru ● Kota Banjarmasin
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Kutai Barat, Paser 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Bontang ● Kutai Kartanegara ● Penajam Paser Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Balikpapan ● Kota Samarinda
Sulawesi Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Bolaang Mongondow Selatan ● Minahasa Tenggara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bolaang Mongondow ● Bolaang Mongondow Timur ● Bolaang Mongondow Utara ● Kepulauan Talaud ● Minahasa Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kep. Siau Tagulandang Biaro ● Kepulauan Sangihe ● Kota Bitung ● Kota Kotamobagu ● Kota Manado ● Kota Tomohon ● Minahasa ● Minahasa Utara
Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> ● Boalemo ● Gorontalo Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Gorontalo
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Donggala ● Morowali ● Morowali Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banggai ● Banggai Kepulauan ● Kota Palu ● Parigi Moutong 	
Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Majene ● Mamasa ● Mamuju ● Mamuju Tengah ● Pasangkayu ● Polewali Mandar 		

4 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air

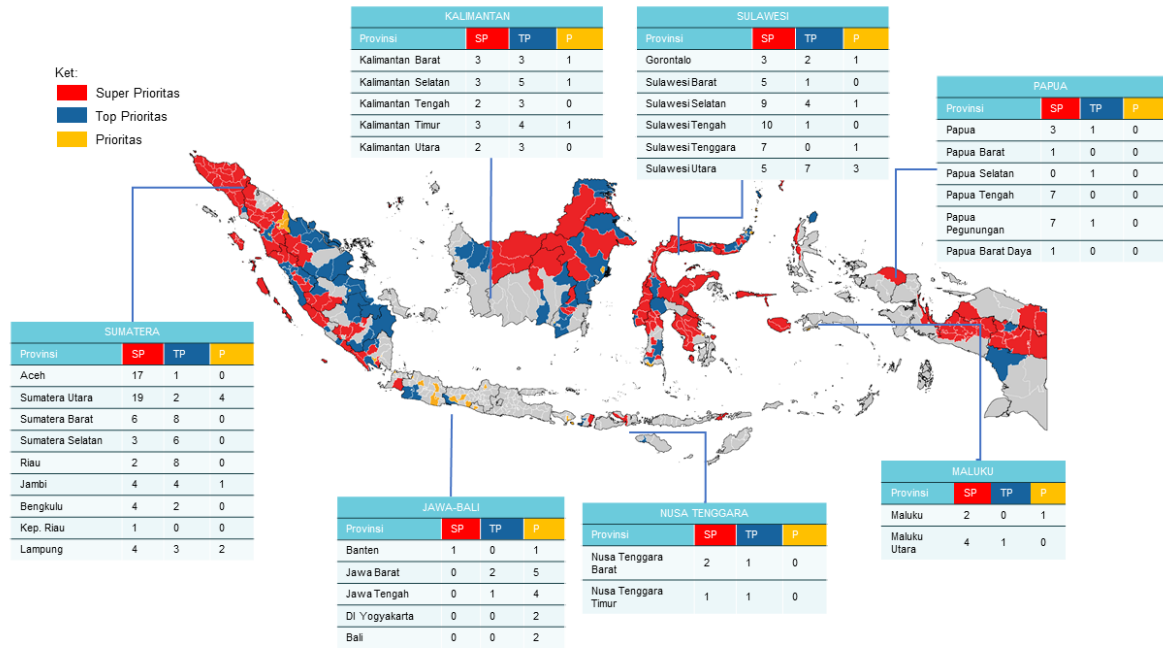
Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Barru ● Bone ● Enrekang ● Kota Palopo ● Luwu ● Luwu Timur ● Luwu Utara ● Maros ● Pangkajene Dan Kepulauan ● Pinrang ● Sidenreng Rappang ● Sinjai ● Soppeng ● Tana Toraja ● Toraja Utara ● Wajo 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bantaeng ● Bulukumba ● Gowa ● Jeneponto ● Kepulauan Selayar ● Kota Makassar ● Kota Parepare ● Takalar 	
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> ● Bombana ● Buton ● Buton Selatan ● Buton Tengah ● Buton Utara ● Kolaka ● Kolaka Timur ● Kolaka Utara ● Konawe ● Konawe Kepulauan ● Konawe Selatan ● Konawe Utara ● Kota Bau Bau ● Muna ● Muna Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Wakatobi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Kendari
Maluku	<ul style="list-style-type: none"> ● Buru ● Buru Selatan ● Kepulauan Tanimbar ● Kota Tual ● Maluku Barat Daya ● Maluku Tenggara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Maluku Tengah ● Seram Bagian Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Ambon
Maluku Utara		<ul style="list-style-type: none"> ● Halmahera Barat ● Halmahera Timur ● Halmahera Utara ● Kota Tidore Kepulauan 	
Papua	<ul style="list-style-type: none"> ● Merauke 		





4.3 Bahaya Tanah Longsor

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Air : Bahaya Tanah Longsor



Gambar 6. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Air: Potensi Bahaya Tanah Longsor



Tabel 7. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Air: Potensi Bahaya Tanah Longsor

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Tanah Longsor (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh Barat • Aceh Barat Daya • Aceh Besar • Aceh Jaya • Aceh Selatan • Aceh Tamiang • Aceh Tengah • Aceh Tenggara • Aceh Timur • Aceh Utara • Bener Meriah • Bireuen • Gayo Lues • Kota Sabang • Nagan Raya • Pidie • Pidie Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Subulussalam 	
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Asahan • Dairi • Humbang Hasundutan • Karo • Kota Gunungsitoli • Labuhanbatu Utara • Langkat • Mandailing Natal • Nias • Nias Barat • Nias Selatan • Nias Utara • Padang Lawas • Padang Lawas Utara • Pakpak Bharat • Samosir • Tapanuli Tengah • Tapanuli Utara, Toba 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Sibolga • Tapanuli Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Padang Sidempuan • Kota Tebing Tinggi • Labuhanbatu • Labuhanbatu Selatan
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Kepulauan Mentawai • Lima Puluh Kota • Pasaman • Pasaman Barat • Solok • Solok Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Agam • Dharmasraya • Kota Padang • Kota Sawahlunto • Padang Pariaman • Pesisir Selatan • Sijunjung • Tanah Datar 	
Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Kampar • Rokan Hulu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkalis • Indragiri Hilir • Indragiri Hulu • Kepulauan Meranti • Kota Dumai • Kuantan Singingi • Rokan Hilir • Siak 	
Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Kepulauan Anambas 		
Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerinci • Kota Sungai Penuh • Merangin • Sarolangun 	<ul style="list-style-type: none"> • Bungo • Muaro Jambi • Tanjung Jabung Barat • Tanjung Jabung Timur 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Jambi



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Tanah Longsor (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Empat Lawang ● Lahat ● Muara Enim 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyuasin ● Musi Banyuasin ● Ogan Komering Ilir ● Ogan Komering Ulu Selatan ● Ogan Komering Ulu Timur ● Penukal Abab Lematang Ilir 	
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkulu Utara ● Kaur ● Lebong ● Muko Muko 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkulu Selatan ● Bengkulu Tengah 	
Kepulauan Bangka Belitung			
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampung Barat ● Lampung Utara ● Pesawaran ● Pesisir Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tanggamus ● Tulang Bawang Barat ● Way Kanan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Metro, Pringsewu
Banten	<ul style="list-style-type: none"> ● Lebak 		<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Cilegon
Jawa Barat		<ul style="list-style-type: none"> ● Cianjur ● Sukabumi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Bekasi ● Kota Tasikmalaya ● Majalengka ● Purwakarta ● Tasikmalaya
Jawa Tengah		<ul style="list-style-type: none"> ● Cilacap 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banjarnegara ● Banyumas ● Kudus ● Purworejo
DI Yogyakarta			<ul style="list-style-type: none"> ● Bantul ● Kota Yogyakarta
Bali			<ul style="list-style-type: none"> ● Gianyar ● Klungkung
Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Dompu ● Lombok Timur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lombok Barat 	
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Lembata 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sumba Barat 	
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kapuas Hulu ● Melawi ● Sintang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Landak ● Sanggau ● Sekadau 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Pontianak
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Gunung Mas ● Murung Raya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Barito Timur ● Barito Utara ● Pulang Pisau 	
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Hulu Sungai Selatan ● Hulu Sungai Tengah ● Tabalong 	<ul style="list-style-type: none"> ● Balangan ● Banjar ● Hulu Sungai Utara ● Tanah Laut ● Tapin 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Banjarmasin
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Kutai Barat ● Kutai Timur ● Mahakam Ulu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Berau ● Kutai Kartanegara ● Paser ● Penajam Paser Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Samarinda

4 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Tanah Longsor (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Kalimantan Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Bulungan • Malinau 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tarakan • Nunukan • Tana Tidung 	
Sulawesi Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow Selatan • Bolaang Mongondow Utara • Kepulauan Talaud • Minahasa Selatan • Minahasa Tenggara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow • Bolaang Mongondow Timur • Kepulauan Sangihe • Kota Kotamobagu • Kota Tomohon • Minahasa • Minahasa Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kep. Siau Tagulandang Biaro • Kota Bitung • Kota Manado
Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> • Bone Bolango • Gorontalo Utara • Pohuwato 	<ul style="list-style-type: none"> • Boalemo • Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Gorontalo
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Banggai • Buol • Donggala • Kota Palu • Morowali • Morowali Utara • Parigi Moutong • Poso • Tojo Una Una • Toli Toli 	<ul style="list-style-type: none"> • Sigi 	
Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Mamasa • Mamuju • Mamuju Tengah • Pasangkayu • Polewali Mandar 	<ul style="list-style-type: none"> • Majene 	
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Enrekang • Kota Palopo • Luwu • Maros • Pinrang • Sinjai • Soppeng • Tana Toraja • Toraja Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bone • Gowa • Kota Parepare • Luwu Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenepono
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> • Bombana • Kolaka • Kolaka Timur • Kolaka Utara • Konawe • Konawe Kepulauan • Konawe Utara 		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Kendari
Maluku	<ul style="list-style-type: none"> • Buru • Buru Selatan 		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Ambon
Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Halmahera Barat • Kepulauan Sula • Kota Tidore Kepulauan • Pulau Taliabu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Morotai 	
Papua Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Teluk Wondama 		
Papua Barat Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Tambrau 		



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air: Bahaya Tanah Longsor (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Papua Pegunungan	<ul style="list-style-type: none">• Jayawijaya• Lanny Jaya• Nduga• Pegunungan Bintang• Tolikara• Yahukimo• Yalimo	<ul style="list-style-type: none">• Mamberamo Tengah	
Papua Tengah	<ul style="list-style-type: none">• Deiyai• Dogiyai• Intan Jaya• Nabire• Paniai• Puncak• Puncak Jaya		
Papua Selatan		<ul style="list-style-type: none">• Asmat	
Papua	<ul style="list-style-type: none">• Jayapura• Keerom• Waropen	<ul style="list-style-type: none">• Kota Jayapura	



4.4 Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air

Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim di sektor air difokuskan pada upaya penanganan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim khususnya dalam menghadapi bencana hidrometeorologi yaitu banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Strategi tersebut dilaksanakan melalui rehabilitasi daerah tangkapan air, konservasi tanah dan air, pembangunan infrastruktur pengelolaan sumber daya air, serta pengelolaan permintaan dan efisiensi pemanfaatan air. Pelaksanaan aksi inti ini diperkuat oleh kelompok aksi pendukung, yaitu dengan pengembangan inovasi dan teknologi perlindungan DAS, peningkatan kapasitas pemerintah dan masyarakat, serta penguatan regulasi sumber daya air terkait bahaya banjir, kekeringan, dan longsor. Rincian aksi Pembangunan Berketahanan Iklim sektor air selanjutnya disajikan pada Tabel di bawah.

Aksi PBI di sektor air dilaksanakan oleh instansi pemerintah urusan pemerintahan pada sub-bidang pengendalian banjir, kekeringan, dan tanah longsor, serta bidang kehutanan yang mencakup pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Implementasi Pembangunan Berketahanan Iklim di sektor air tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga dapat didukung secara aktif oleh aktor non-pemerintah melalui kemitraan, pendanaan, inovasi teknologi, serta pelibatan masyarakat pada level tapak. Dukungan multipihak ini menjadi faktor penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pencapaian ketahanan iklim di sektor air.





Tabel 8. Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Air

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
Aksi Inti			
Rehabilitasi & Konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS)	Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui reboisasi, penanaman hutan rakyat, penanaman hutan kota, agroforestri, pembangunan Kebun Bibit Rakyat (KBR)/ Kebun Bibit Desa (KBD), penguatan zona sempadan mata air, dan lainnya	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan secara vegetatif pada lokasi prioritas	Meningkatkan tutupan vegetasi DAS sehingga memperbaiki infiltrasi air, mengurangi aliran permukaan, dan menekan laju erosi menuju sungai
	Konservasi Tanah dan Air dengan pembangunan dam pengendali, pengendali jurang/ <i>gully plug</i> , Sumur Resapan Air (SRA), pemanenan air hujan, bangunan teras bangku, rorak memanjang, dan lainnya	Terlaksananya konservasi tanah dan air secara sipil untuk pengendalian erosi dan limpasan permukaan	Mengurangi laju erosi tanah dan sedimentasi sungai sehingga kapasitas alur sungai lebih terjaga
	Bioengineering vegetatif seperti penanaman tanaman berakar serabut, kombinasi vegetasi dengan struktur lokal, penanaman bambu penguat tebing	Terlaksananya penguatan tebing dan struktur tanah melalui bioengineering vegetatif	Memperkuat stabilitas tebing sungai dan lereng secara alami untuk mengurangi potensi longsor dan kerusakan lahan
Pengelolaan Tampungan dan Ketersediaan Air	Pembangunan dan rehabilitasi bendungan dan waduk	Terbangunnya infrastruktur bendungan dan waduk sebagai penampung air	Meningkatkan cadangan air permukaan untuk menjamin ketersediaan air baku pada musim kemarau
	Pembangunan tampungan air skala menengah-kecil (kolam retensi, <i>retarding basin</i> , tampungan sementara)	Terbangunnya tampungan air baku skala menengah-kecil untuk meningkatkan cadangan air lokal	Meningkatkan volume penampungan air lokal yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik dan irigasi
	Pembangunan dan rehabilitasi penampungan air berbasis ekosistem seperti wetland buatan untuk pengelolaan air permukaan kota	Terbangun dan terehabilitasinya penampungan air berbasis ekosistem	Meningkatkan kemampuan wilayah perkotaan dalam menahan, mengolah, dan memurnikan air secara alami
	Pembangunan tangki/tandon rumah tangga & komunitas	Terbangun tangki atau tandon rumah tangga dan komunitas	Meningkatkan cadangan air bersih di tingkat masyarakat untuk memperkuat ketahanan terhadap gangguan suplai air
	Pembangunan Infrastruktur Pemanenan Air Hujan (IPAH) seperti sumur resapan, <i>rainwater harvesting</i> (RWH), dan biopori	Terlaksananya pemanenan air hujan dan peningkatan infiltrasi air tanah	Menambah ketersediaan air melalui pemanfaatan sumber air alternatif dan peningkatan pengisian air tanah
	Pembangunan saluran resapan (parit resapan) dan kolam resapan untuk peningkatan infiltrasi air hujan	Terbangunnya sarana resapan buatan berupa <i>infiltration trench</i> dan <i>infiltration pond</i>	Meningkatkan resapan air hujan ke dalam tanah untuk menambah debit air tanah dan mengurangi genangan lokal

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	Penerapan teknologi <i>Managed Aquifer Recharge</i> (MAR) seperti injeksi air, resapan buatan, dan pemanfaatan limpasan untuk pengisian akuifer	Terlaksananya kegiatan pengisian air ke akuifer secara terkendali	Meningkatkan keberlanjutan akuifer dan <i>baseflow</i> sungai terutama pada wilayah defisit air
	Pemanfaatan air hujan untuk suplai air baku (filtrasi, ultrafiltrasi, desinfeksi)	Terlaksananya instalasi pengolahan air hujan menjadi air baku siap guna	Menyediakan sumber air minum alternatif yang aman sehingga mengurangi ketergantungan pada air permukaan dan air tanah
	Penerapan <i>Sea Water Reverse Osmosis</i> (SWRO) di wilayah pesisir & pulau kecil	Terbangunnya instalasi SWRO untuk penyediaan air minum di wilayah pesisir dan pulau kecil	Meningkatkan akses air bersih berketahanan iklim pada wilayah terbatas sumber air tawar
	Pengembangan <i>greywater reuse</i> untuk fasilitas publik	Terlaksananya penerapan sistem pemanfaatan ulang <i>greywater</i> pada gedung dan fasilitas publik	Mengurangi konsumsi air baku baru melalui pemanfaatan ulang air limbah domestik yang telah diolah
	Penerapan teknologi modifikasi cuaca untuk meningkatkan pengisian tampungan air dan mencegah hidrometeorologi ekstrem	Terlaksananya kegiatan modifikasi cuaca untuk meningkatkan pengisian tampungan air dan mencegah kejadian hidrometeorologi ekstrem	Meningkatkan peluang curah hujan terarah untuk pengisian waduk serta mengurangi dampak bencana hidrometeorologi ekstrem
Pengendalian Banjir dan Kekeringan, serta Penguatan dan Pengamanan Struktur Sungai	Pembangunan infrastruktur pengendali banjir seperti sistem tanggul sungai, kanal, sistem drainase perkotaan, pompa banjir, bendung, dan sistem polder	Terbangunnya infrastruktur pengendali banjir pada kawasan rawan banjir prioritas	Peningkatan kapasitas pengendalian debit puncak sehingga dapat mengurangi frekuensi dan luas genangan, melindungi permukiman serta infrastruktur vital, dan memperkuat ketahanan kawasan terhadap kejadian banjir ekstrem akibat perubahan iklim.
	Pembangunan perlindungan tebing sungai seperti bronjong, pasangan batu, dan struktur revetment untuk mengurangi erosi tebing dan mencegah kerusakan aset	Terbangunnya struktur perlindungan tebing sungai untuk pengamanan alur sungai	Meningkatkan stabilitas tebing sungai, mencegah kehilangan lahan akibat erosi, serta melindungi aset publik dan privat dari kerusakan, sehingga mendukung keberlanjutan fungsi sungai dan keamanan masyarakat.
	Normalisasi waduk, danau, sungai, dan saluran air melalui pengerukan, pelurusan, stabilisasi tebing, dan stabilisasi dasar sungai	Terlaksananya kegiatan normalisasi dan pengerukan alur sungai serta waduk eksisting	Memulihkan kapasitas tampung dan kelancaran aliran air untuk mengurangi risiko banjir, mendukung fungsi ekosistem perairan, dan menjaga keberlanjutan pasokan air baku pada musim kemarau.
	Pengembangan pengelolaan banjir berbasis alam (<i>Nature-based Solutions</i>), antara lain melalui restorasi sungai, pengembalian alur sungai (<i>re-meandering</i>), serta pengaktifan kembali fungsi alami sungai	Terlaksananya intervensi pemulihan fungsi alami sungai untuk pengendalian banjir	Mengurangi debit puncak banjir melalui pemulihan fungsi alami sungai dan dataran banjir



Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
Efisiensi Sistem Air dan Pencegahan Kehilangan Air	Operasi dan pemeliharaan infrastruktur pengendali banjir	Terlaksananya operasi dan pemeliharaan infrastruktur banjir secara rutin	Menjamin keandalan dan kesiapsiagaan infrastruktur pengendali banjir, mengurangi risiko kegagalan struktur, serta memastikan kapasitas layanan tetap optimal dalam menghadapi curah hujan ekstrem
	Pengurangan kehilangan air pada sistem distribusi melalui manajemen tekanan dan penerapan <i>smart metering</i>	Terlaksananya pemasangan <i>smart metering</i> dan sistem manajemen tekanan jaringan	Meningkatkan efisiensi pemanfaatan air dan keandalan layanan tanpa perlu penambahan sumber air baru
	Penerapan sistem deteksi kebocoran berbasis sensor IoT untuk monitoring tekanan dan debit secara real-time	Terlaksananya instalasi sensor IoT untuk deteksi dini kebocoran jaringan pipa	Mempercepat penanganan kebocoran dan meningkatkan pengelolaan jaringan berbasis data digital
	Rehabilitasi jaringan pipa air baku yang bocor melalui penggantian pipa tua atau rusak	Terehabilitasinya jaringan pipa air baku melalui penggantian pipa tua/rusak	Mengurangi tingkat kehilangan air baku dan meningkatkan kontinuitas distribusi air ke pelanggan
	Rehabilitasi jaringan pipa, pengendalian kebocoran, dan NRW reduction	Terlaksananya program penurunan kehilangan air (NRW reduction) pada jaringan distribusi	Meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan air minum melalui berkurangnya volume air yang hilang akibat kebocoran atau ketidakefisienan jaringan, sehingga kebutuhan air masyarakat tetap terpenuhi meskipun terjadi tekanan iklim seperti kekeringan
Aksi Pendukung			
Pengembangan Inovasi dan Teknologi Perlindungan	Pengembangan Sistem Informasi Hidrologi dan Telemetri untuk pemantauan curah hujan, debit, muka air, kualitas air, dan kelembapan tanah secara real-time	Berfungsinya sistem informasi hidrologi dan telemetri untuk pemantauan curah hujan, debit, muka air, kualitas air, dan kelembapan tanah secara real-time	Meningkatkan keakuratan dan kecepatan pemantauan hidrometeorologi, memperkuat dasar pengambilan keputusan adaptif, serta mendukung respon dini terhadap risiko banjir, kekeringan, dan longsor
	Pengembangan dan operasional <i>Flood Early Warning System (FEWS)</i> berbasis sensor, radar hujan, dan analisis hidrologis	Tersedianya sistem peringatan dini banjir berbasis sensor, radar hujan, dan analisis hidrologis	Mempercepat penyampaian informasi risiko banjir, mengurangi potensi korban jiwa dan kerugian, serta meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat
	Pemodelan banjir dan debit DAS berbasis data real-time untuk mendukung prediksi risiko dan perencanaan respons	Terlaksananya pemodelan banjir dan debit DAS secara real-time untuk mendukung prediksi risiko dan perencanaan respons	Meningkatkan akurasi prediksi kejadian ekstrem, memperkuat perencanaan tata ruang dan infrastruktur, serta menurunkan kerentanan wilayah terhadap banjir dan kekeringan
	Pengembangan sensor pemantauan infrastruktur seperti piezometer digital, inclinometer, dan sensor	Terpasangnya sensor pemantauan infrastruktur untuk mendeteksi pergerakan tanah, getaran, dan deformasi	Mengurangi risiko kegagalan infrastruktur kritis melalui deteksi dini, meningkatkan keselamatan publik, dan

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	getaran untuk bendungan, tanggul, dan tebing sungai	pada bendungan, tanggul, dan tebing sungai	memperpanjang umur layanan aset
	Pengembangan platform digital manajemen DAS berbasis integrasi data dan kecerdasan buatan	Tersedianya platform digital berbasis kecerdasan buatan untuk integrasi data hidrologi, geomorfologi, dan pemanfaatan ruang dalam pengelolaan DAS	Meningkatkan efektivitas perencanaan konservasi DAS, memperkuat akurasi analisis perubahan lahan, dan mendukung kebijakan berbasis bukti
	Pemanfaatan teknologi observasi berbasis satelit dan drone untuk pemetaan perubahan lahan, sedimentasi, dan stabilitas lereng	Tersedianya data observasi satelit dan drone untuk pemetaan perubahan lahan, sedimentasi, stabilitas lereng, dan kondisi vegetasi	Mendukung pengawasan DAS secara komprehensif, meningkatkan efisiensi monitoring lapangan, dan mempercepat deteksi area kritis untuk tindakan rehabilitasi
	Integrasi data iklim dan proyeksi perubahan iklim untuk perencanaan DAS yang adaptif	Terintegrasinya proyeksi iklim ke dalam perencanaan DAS dan manajemen risiko hidrometeorologi	Meningkatkan kemampuan adaptasi jangka panjang, memastikan pembangunan infrastruktur berbasis risiko, dan mengurangi dampak perubahan iklim di masa depan
	Pengembangan sistem peringatan dini kekeringan (Drought EWS) melalui pemantauan kelembapan tanah, indeks kekeringan, dan evapotranspirasi	Terbangunnya sistem pemantauan dan peringatan dini kekeringan berbasis kelembapan tanah, evaporasi, dan indeks kekeringan	Memperkuat kesiapsiagaan terhadap kekeringan, mendukung pengaturan penggunaan air, dan melindungi sektor pertanian dan pasokan air baku
	Penerapan sistem peringatan dini longsor (Landslide EWS) menggunakan sensor pergerakan tanah dan data curah hujan	Terpasangnya sistem peringatan dini longsor berbasis sensor pergerakan tanah dan curah hujan	Meningkatkan keselamatan masyarakat di wilayah rawan longsor, mempercepat evakuasi, serta mengurangi potensi kerugian ekonomi dan infrastruktur
	Pemantauan pergerakan tanah jangka panjang menggunakan teknologi satelit (InSAR), drone, dan sensor geoteknik untuk mendeteksi perubahan lereng secara dini dan mendukung perencanaan penanganan	Tersedianya sistem pemantauan pergerakan tanah berbasis satelit dan sensor geoteknik untuk deteksi perubahan lereng secara dini	Memperkuat manajemen risiko longsor dan penurunan tanah, mendukung perencanaan infrastruktur tahan bencana, serta memperkecil risiko kegagalan struktur
Peningkatan Kapasitas Pemerintah Terkait Bahaya Banjir, Kekeringan, dan Longsor	Pelatihan teknis aparat pemerintah terkait manajemen banjir, kekeringan, dan longsor, termasuk hidrologi dasar, teknik konservasi, pengelolaan sumber daya air, dan penanganan darurat	Terlaksananya pelatihan teknis bagi aparat pemerintah mengenai hidrologi dasar, konservasi, pengelolaan sumber daya air, dan penanganan darurat	Meningkatkan kapasitas institusional pemerintah daerah dalam merespons risiko banjir, kekeringan, dan longsor secara cepat dan tepat
	Peningkatan kapasitas dalam pemodelan hidrologi dan klimatologi untuk	Tersedianya kemampuan teknis pemerintah dalam	Memperkuat kemampuan perencanaan pembangunan berbasis risiko, serta



Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	analisis risiko banjir dan kekeringan berbasis data	pemodelan hidrologi dan klimatologi berbasis data	meningkatkan akurasi penilaian kerentanan wilayah
	Penguatan kemampuan pemerintah dalam pemanfaatan sistem informasi hidrologi dan telemetri, termasuk penggunaan dashboard monitoring, interpretasi data sensor, dan analisis risiko real-time	Pemerintah daerah mampu mengoperasikan dan menginterpretasi data hidrologi real-time secara efektif	Mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan efektivitas respon darurat, dan mendukung manajemen air yang adaptif dan terukur
	Peningkatan kapasitas operasional infrastruktur sumber daya air, seperti pengoperasian bendungan, pompa banjir, kolam retensi, dan jaringan air baku	Meningkatnya kemampuan teknis operator dalam pengoperasian bendungan, pompa banjir, kolam retensi, jaringan irigasi dan air baku	Menjaga keandalan fungsi infrastruktur, mengurangi risiko kegagalan operasional, dan memperkuat layanan air pada kondisi ekstrem
	Pelatihan perencanaan tata ruang adaptif terhadap bahaya banjir, kekeringan, dan longsor untuk mendukung kebijakan penggunaan lahan yang aman	Tersusunnya perencanaan tata ruang yang mengintegrasikan risiko banjir, kekeringan, dan longsor	Mengurangi paparan masyarakat terhadap risiko bencana, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan mencegah kerugian jangka panjang akibat tata ruang tidak adaptif
	Penguatan koordinasi lintas sektor pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam perencanaan dan penanganan risiko bencana hidrometeorologi	Terbentuknya mekanisme koordinasi lintas sektor untuk manajemen bencana hidrometeorologi	Meningkatkan sinergi kebijakan dan efektivitas respons bencana, mempercepat alur informasi, serta memperkuat kolaborasi dalam penanganan risiko
Peningkatan Kapasitas Masyarakat Terkait Bahaya Banjir, Kekeringan, dan Longsor	Edukasi dan sosialisasi masyarakat terkait risiko banjir, kekeringan, dan longsor, termasuk penyebab, tanda peringatan, dan tindakan pengurangan risiko	Terlaksananya edukasi dan sosialisasi masyarakat mengenai risiko hidrometeorologi, tanda peringatan, serta tindakan pengurangan risiko	Meningkatkan literasi risiko masyarakat, memperkuat kesiapsiagaan komunitas, dan mengurangi potensi korban serta kerugian saat bencana terjadi
	Pelatihan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi sederhana adaptasi, seperti pembuatan sumur resapan, rainwater harvesting, penataan drainase lingkungan, dan konservasi vegetatif	Terlatihnya masyarakat dalam penerapan teknologi sederhana untuk pengelolaan air hujan, konservasi tanah, dan peningkatan infiltrasi	Meningkatkan kemampuan masyarakat beradaptasi terhadap banjir dan kekeringan, mengurangi limpasan permukaan, dan memperbaiki kapasitas resapan air di permukiman
	Pembentukan dan penguatan kelompok masyarakat peduli DAS, termasuk kader konservasi, kelompok pemantau banjir, dan forum peduli lingkungan	Terbentuknya kelompok masyarakat peduli lingkungan yang aktif dalam pemantauan dan pengelolaan sumber daya air	Meningkatkan partisipasi publik dalam menjaga DAS, memperkuat deteksi dini lokal, dan mendukung keberlanjutan upaya konservasi
	Pelatihan kesiapsiagaan bencana untuk tindakan evakuasi, penanganan darurat, dan pengelolaan	Terlatihnya masyarakat dalam prosedur respon darurat, evakuasi, dan penanganan bencana banjir maupun longsor	Mempercepat respon komunitas saat bencana, mengurangi risiko keselamatan, dan

Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	posko saat terjadi banjir atau longsor		meningkatkan ketahanan sosial masyarakat
	Penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan air rumah tangga, seperti penggunaan air secara efisien, pemanenan air hujan, dan pengolahan air sederhana saat kekeringan	Kemampuan masyarakat meningkat dalam air rumah tangga secara efisien dan menerapkan teknologi pemanenan dan pengolahan air sederhana	Memperkuat ketahanan air masyarakat pada musim kemarau dan mengurangi tekanan terhadap sumber air tanah
	Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan restorasi lahan dan DAS, termasuk penanaman pohon, pemeliharaan vegetasi, dan pengawasan area konservasi	Terselenggaranya kegiatan restorasi lahan dan pengawasan area konservasi oleh masyarakat	Meningkatkan tutupan vegetasi, memperbaiki fungsi hidrologis DAS, dan menurunkan risiko banjir, erosi, dan longsor
Penguatan Regulasi Sumber Daya Air Terkait Banjir, Kekeringan, dan Longsor	Penyusunan atau revisi regulasi sumber daya air untuk penguatan pengelolaan banjir, kekeringan, dan longsor, termasuk pengaturan konservasi DAS, penggunaan air tanah, dan zona sempadan sungai	Tersusunnya regulasi yang mengatur konservasi DAS, pengelolaan air tanah, dan penataan wilayah sempadan sungai	Memberikan dasar hukum yang kuat bagi pengelolaan risiko hidrometeorologi, memperkuat kepatuhan dan pengawasan, serta mendukung perlindungan ekosistem jangka panjang
	Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NSPK) bidang sumber daya air	Tersedianya NSPK pengelolaan sumber daya air untuk pengendalian banjir, kekeringan, dan konservasi DAS	Meningkatkan kualitas perencanaan dan keseragaman pelaksanaan program, serta memperkuat efektivitas intervensi adaptasi di berbagai daerah
	Penyusunan kebijakan integrasi data hidrologi (one water data)	Terbentuknya kebijakan integrasi data hidrologi lintas sektor	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas data untuk pengambilan keputusan, mempercepat analisis risiko, dan mendukung sinergi perencanaan lintas instansi
	Pengembangan standar teknis infrastruktur sumber daya air, seperti desain kolam retensi, sistem drainase adaptif, struktur pengendali longsor, dan ketentuan pemanenan air hujan	Tersedianya standar teknis bangunan konservasi tanah dan air serta infrastruktur pengendali risiko hidrometeorologi	Menjamin bahwa infrastruktur yang dibangun memenuhi prinsip keselamatan, ketahanan iklim, dan keberlanjutan
	Penguatan kebijakan tata ruang adaptif berbasis risiko banjir, kekeringan, dan longsor, termasuk pengaturan pemanfaatan lahan di zona rawan	Tersusunnya kebijakan tata ruang yang mempertimbangkan risiko banjir, kekeringan, dan longsor	Mengurangi eksposur masyarakat terhadap bahaya, memastikan pembangunan aman, dan mencegah kerugian jangka panjang dari okupansi kawasan rawan.
	Penyusunan pedoman operasi dan pemeliharaan (O&P) untuk bendungan, pompa banjir, jaringan air baku, dan bangunan konservasi tanah dan air	Tersusunnya pedoman O&P untuk bendungan, pompa banjir, jaringan air baku, dan bangunan konservasi tanah dan air	Meningkatkan keandalan infrastruktur, memperpanjang umur layanan, dan mengurangi risiko kegagalan sistem pada kondisi ekstrem



Kelompok Aksi	Aksi	Keluaran	Manfaat
	Penguatan mekanisme pengawasan dan penegakan regulasi terkait perlindungan DAS, kontrol tingkat kehilangan air, dan penggunaan air baku di sektor domestik dan industri	Terbentuknya mekanisme pengawasan kepatuhan terhadap regulasi konservasi DAS dan pengendalian kehilangan air	Meningkatkan disiplin implementasi kebijakan, menekan praktik eksploitatif, dan menjaga keberlanjutan fungsi sumber daya air
	Pengembangan instrumen perencanaan berbasis risiko, termasuk peta risiko hidrometeorologi dan dokumen rencana pengelolaan DAS adaptif terhadap perubahan iklim	Tersusunnya panduan teknis adaptasi hidrometeorologi dan mekanisme koordinasi antar-instansi	Memperkuat harmonisasi kebijakan, meningkatkan efektivitas kolaborasi pemerintah pusat-daerah, dan mempercepat implementasi langkah adaptasi





5.

DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR PERTANIAN

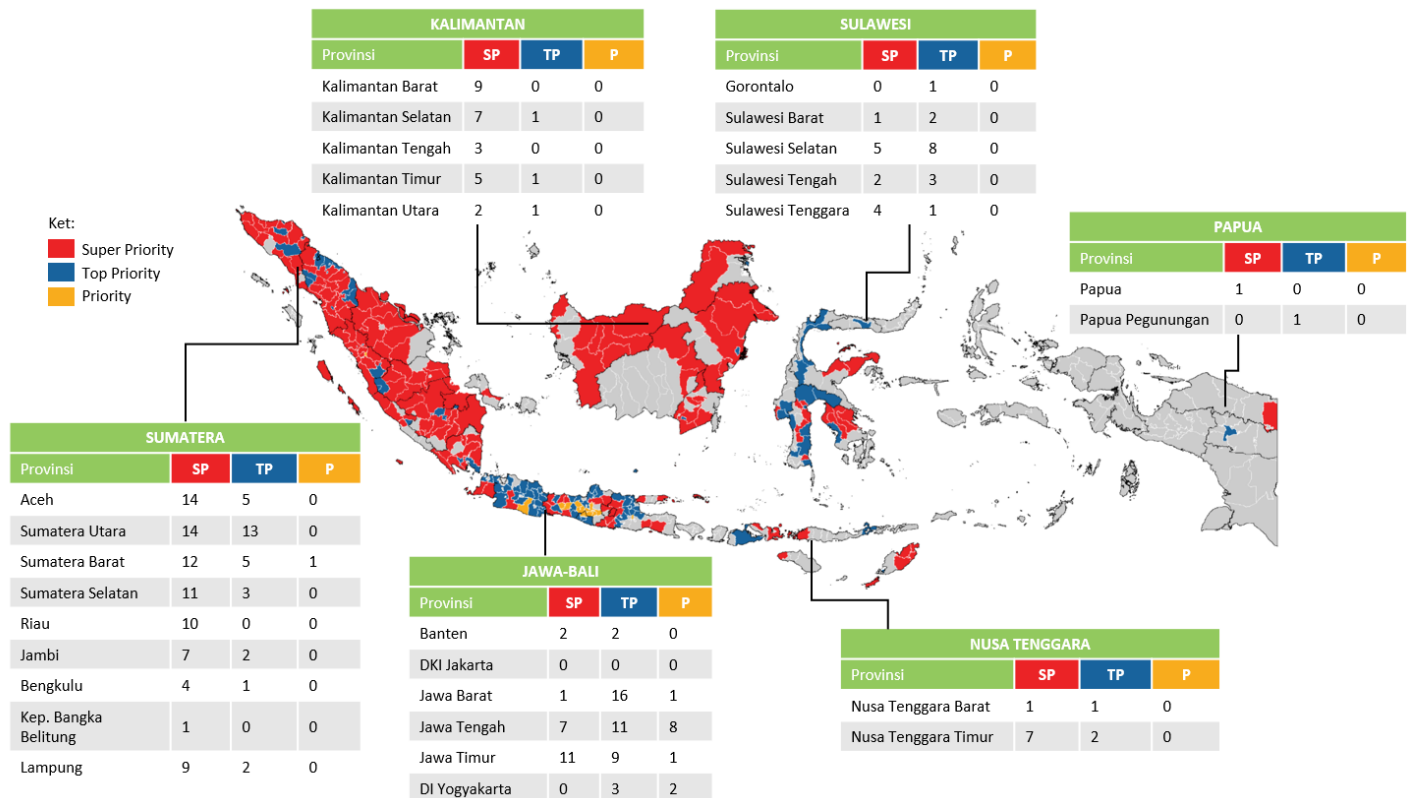




5.1 Penurunan Produksi Padi Akibat Banjir

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Penurunan Produksi Padi Akibat Banjir



Gambar 7. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi Akibat Banjir



Tabel 9. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Banjir

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh Barat • Aceh Barat Daya • Aceh Besar • Aceh Jaya • Aceh Selatan • Aceh Singkil • Aceh Tamiang • Aceh Tengah • Aceh Tenggara • Aceh Timur • Aceh Utara • Bireuen • Pidie • Pidie Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bener Meriah • Gayo Lues • Kota Banda Aceh • Kota Langsa • Kota Lhokseumawe 	
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Asahan • Humbang • Hasundutan • Karo • Labuhanbatu Utara • Langkat • Mandailing Natal • Padang Lawas • Padang Lawas Utara • Samosir • Simalungun • Tapanuli Selatan • Tapanuli Tengah • Tapanuli Utara • Toba 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Palembang • Kota Prabumulih • Penukal Abab Lematang Ilir • Pakpak Bharat • Serdang Bedagai 	
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Agam • Dharmasraya • Kepulauan Mentawai • Kota Padang • Lima Puluh Kota • Padang Pariaman • Pasaman • Pasaman Barat • Pesisir Selatan • Sijunjung • Solok • Tanah Datar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Bukittinggi • Kota Padang Panjang • Kota Pariaman • Kota Payakumbuh • Solok Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Sawahlunto
Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkalis • Indragiri Hulu • Kampar • Kepulauan Meranti • Kota Dumai • Kuantan Singingi • Pelalawan • Rokan Hilir • Rokan Hulu • Siak 		



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Jambi	<ul style="list-style-type: none"> Batanghari Bungo Merangin Muaro Jambi Sarolangun Tanjung Jabung Timur Tebo 	<ul style="list-style-type: none"> Kerinci Kota Sungai Penuh 	
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Banyuasin Kota Pagar Alam Lahat Muara Enim Musi Banyuasin Musi Rawas Musi Rawas Utara Ogan Ilir Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ulu Ogan Komering Ulu Timur 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Palembang Kota Prabumulih Penukal Abab Lematang Ilir 	
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> Bengkulu Tengah Bengkulu Utara Muko Muko Rejang Lebong 	<ul style="list-style-type: none"> Kepahiang 	
Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> Bangka Tengah 		
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> Lampung Barat Lampung Tengah Lampung Timur Pesawaran Pesisir Barat Tanggamus Tulang Bawang Tulang Bawang Barat Way Kanan 	<ul style="list-style-type: none"> Lampung Selatan Pringsewu 	
Banten	<ul style="list-style-type: none"> Lebak Pandeglang 	<ul style="list-style-type: none"> Serang Tangerang 	
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> Cianjur 	<ul style="list-style-type: none"> Bandung Bandung Barat Bekasi Bogor Ciamis Cirebon Indramayu Kota Banjar Kuningan Majalengka Pangandaran Purwakarta Subang Sukabumi Sumedang Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> Garut

5 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Blora • Brebes • Cilacap • Grobogan • Kebumen • Pekalongan • Pemalang 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyumas • Batang • Demak • Jepara • Kendal • Kudus • Pati • Purworejo • Semarang • Tegal • Wonosobo 	<ul style="list-style-type: none"> • Banjarnegara • Boyolali • Karanganyar • Klaten • Magelang • Purbalingga • Sukoharjo • Temanggung
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Bantul • Gunungkidul • Kulon Progo 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Yogyakarta • Sleman
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Bangkalan • Bojonegoro • Jember • Lumajang • Madiun • Nganjuk • Ngawi • Pacitan • Ponorogo • Sumenep • Trenggalek 	<ul style="list-style-type: none"> • Gresik • Jombang • Kediri • Lamongan • Mojokerto • Pasuruan • Sidoarjo • Tuban • Tulungagung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Batu
Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Bima 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumbawa 	
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Belu • Malaka • Manggarai Barat • Rote Ndao • Sumba Barat Daya • Timor Tengah Selatan • Timor Tengah Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Flores Timur • Kota Kupang 	
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Kapuas Hulu • Ketapang • Kota Singkawang • Melawi • Mempawah • Sambas • Sanggau • Sekadau • Sintang 		
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Barito Selatan • Barito Utara • Murung Raya 		
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Banjar • Barito Kuala • Hulu Sungai Selatan • Hulu Sungai Tengah • Tabalong • Tanah Bumbu • Tanah Laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Banjarbaru 	



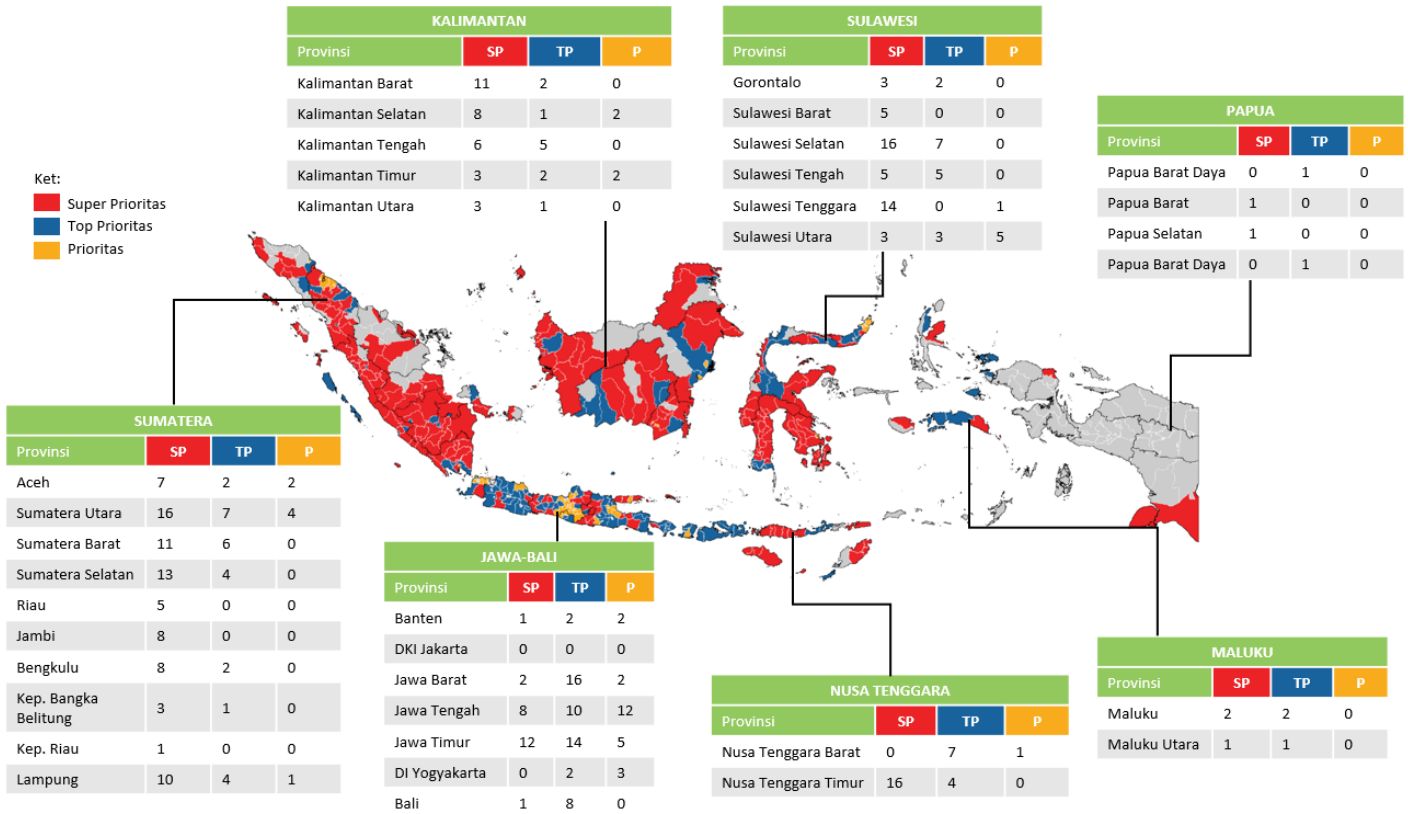
Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Banjir (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none">• Berau• Kutai Kartanegara• Kutai Timur• Paser• Penajam Paser Utara	<ul style="list-style-type: none">• Kota Samarinda	
Kalimantan Utara	<ul style="list-style-type: none">• Malinau• Nunukan	<ul style="list-style-type: none">• Kota Tarakan	
Gorontalo		<ul style="list-style-type: none">• Gorontalo	
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none">• Banggai• Tojo Una Una	<ul style="list-style-type: none">• Parigi Moutong• Sigi	
Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none">• Majene	<ul style="list-style-type: none">• Mamasa• Polewali Mandar	
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Luwu• Sidenreng Rappang• Sinjai• Soppeng• Toraja Utara	<ul style="list-style-type: none">• Bone• Bulukumba• Kota Palopo• Luwu Timur• Luwu Utara• Maros• Pinrang• Wajo	
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none">• Kolaka Timur• Kolaka Utara• Konawe• Konawe Utara	<ul style="list-style-type: none">• Kolaka	
Papua	<ul style="list-style-type: none">• Keerom		
Papua Pegunungan		<ul style="list-style-type: none">• Jayawijaya	



5.2 Penurunan Produksi Padi Akibat Kekeringan

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi Akibat Kekeringan



Gambar 8. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi Akibat Kekeringan





Tabel 10. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh Barat Daya • Aceh Besar • Aceh Jaya • Aceh Tengah • Gayo Lues • Nagan Raya • Simeulue 	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh Tamiang • Aceh Tenggara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Banda Aceh • Kota Langsa
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Dairi • Humbang • Hasundutan • Labuhanbatu Utara • Langkat • Mandailing Natal • Nias Barat • Nias Selatan • Nias Utara • Padang Lawas • Padang Lawas Utara • Pakpak Bharat • Samosir • Simalungun • Tapanuli Selatan • Tapanuli Utara • Toba 	<ul style="list-style-type: none"> • Asahan • Batu Bara • Karo • Kota Padang Sidempuan • Kota Pematangsiantar • Kota Tanjung Balai • Labuhanbatu 	<ul style="list-style-type: none"> • Deli Serdang • Kota Medan • Kota Tebing Tinggi • Serdang Bedagai
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Agam • Dharmasraya • Kota Padang • Padang Pariaman • Pasaman • Pasaman Barat • Pesisir Selatan • Sijunjung • Solok • Solok Selatan • Tanah Datar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepulauan Mentawai • Kota Bukittinggi • Kota Padang Panjang • Kota Pariaman • Kota Payakumbuh • Kota Sawahlunto 	
Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Kampar • Kepulauan Meranti • Kota Dumai • Kuantan Singingi • Pelalawan 		
Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Natuna 		
Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Batanghari • Bungo • Kerinci • Kota Sungai Penuh • Merangin • Muaro Jambi • Sarolangun • Tanjung Jabung Timur 		

5 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Pertanian

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Banyuasin Empat Lawang Kota Pagar Alam Lahat Muara Enim Musi Banyuasin Musi Rawas Musi Rawas Utara Ogan Ilir Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ulu Ogan Komering Ulu Selatan Ogan Komering Ulu Timur 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Lubuk Linggau Kota Palembang Kota Prabumulih Penukal Abab Lematang Ilir 	
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> Bengkulu Selatan Bengkulu Tengah Bengkulu Utara Kaur Lebong Muko Muko Rejang Lebong Seluma 	<ul style="list-style-type: none"> Kepahiang Kota Bengkulu 	
Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> Bangka Selatan Bangka Tengah Belitung 	<ul style="list-style-type: none"> Bangka 	
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> Lampung Barat Lampung Tengah Lampung Timur Lampung Utara Mesuji Pesawaran Pesisir Barat Tulang Bawang Tulang Bawang Barat Way Kanan 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Metro Lampung Selatan Pringsewu Tanggamus 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Bandar Lampung
Banten	<ul style="list-style-type: none"> Lebak 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Cilegon Pandeglang 	<ul style="list-style-type: none"> Serang Tangerang
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> Cianjur Kuningan 	<ul style="list-style-type: none"> Bandung Bandung Barat Bekasi Bogor Ciamis Cirebon Garut Karawang Kota Banjar Majalengka Pangandaran Purwakarta Subang Sukabumi Sumedang Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> Indramayu Kota Cimahi



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Blora • Brebes • Cilacap • Grobogan • Kebumen • Pekalongan • Pemalang • Rembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Banjarnegara • Banyumas • Batang • Jepara • Pati • Purbalingga • Sragen • Tegal • Temanggung • Wonosobo 	<ul style="list-style-type: none"> • Boyolali • Demak • Karanganyar • Kendal • Klaten • Kota Surakarta • Kudus • Magelang • Purworejo • Semarang • Sukoharjo • Wonogiri
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Bantul • Gunungkidul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Yogyakarta • Kulon Progo • Sleman
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Bangkalan • Bojonegoro • Jember • Madiun • Nganjuk • Ngawi • Pacitan • Ponorogo • Probolinggo • Sampang • Sumenep • Trenggalek 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyuwangi • Blitar • Bondowoso • Gresik • Jombang • Kediri • Kota Batu • Kota Surabaya • Lamongan • Lumajang • Magetan • Malang • Situbondo • Tuban 	<ul style="list-style-type: none"> • Boyolali • Demak • Karanganyar • Kendal • Klaten • Kota Surakarta • Kudus • Magelang • Purworejo • Semarang • Sukoharjo • Wonogiri
Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Jembrana 	<ul style="list-style-type: none"> • Badung • Bangli • Buleleng • Gianyar • Karangasem • Klungkung • Kota Denpasar • Tabanan 	
Nusa Tenggara Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Bima • Dompu • Lombok Barat • Lombok Timur • Lombok Utara • Sumbawa • Sumbawa Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lombok Tengah
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Alor • Belu • Ende • Malaka • Manggarai • Manggarai Barat • Manggarai Timur • Nagekeo • Ngada • Sabu Raijua • Sumba Barat • Sumba Barat Daya • Sumba Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Flores Timur • Kota Kupang • Rote Ndao • Sikka 	

5 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Pertanian

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> • Sumba Timur • Timor Tengah Selatan • Timor Tengah Utara 		
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkayang • Kayong Utara • Ketapang • Kota Singkawang • Kubu Raya • Melawi • Mempawah • Sambas • Sanggau • Sekadau • Sintang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Pontianak 	
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Barito Utara • Kapuas • Katingan • Kotawaringin Timur • Murung Raya • Pulang Pisau 	<ul style="list-style-type: none"> • Barito Selatan • Barito Timur • Kotawaringin Barat • Seruyan • Sukamara 	
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Balangan • Banjar • Barito Kuala • Hulu Sungai Selatan • Kotabaru • Tabalong • Tanah Laut • Tapin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah Bumbu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Banjarbaru • Kota Banjarmasin
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Berau • Kutai Timur • Paser 	<ul style="list-style-type: none"> • Kutai Kartanegara • Penajam Paser Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Balikpapan • Kota Samarinda
Kalimantan Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tarakan • Malinau • Nunukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tana Tidung 	
Sulawesi Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow Selatan • Bolaang Mongondow Utara • Minahasa Tenggara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow • Bolaang Mongondow Timur • Minahasa Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Bitung • Kota Kotamobagu • Kota Tomohon • Minahasa • Minahasa Utara
Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> • Boalemo • Gorontalo Utara • Pohuwato 	<ul style="list-style-type: none"> • Bone Bolango • Gorontalo 	
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Banggai • Donggala • Morowali • Morowali Utara • Tojo Una Una 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Palu • Parigi Moutong • Poso • Sigi • Toli Toli 	
Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Majene • Mamasa • Mamuju • Mamuju Tengah • Polewali Mandar 		

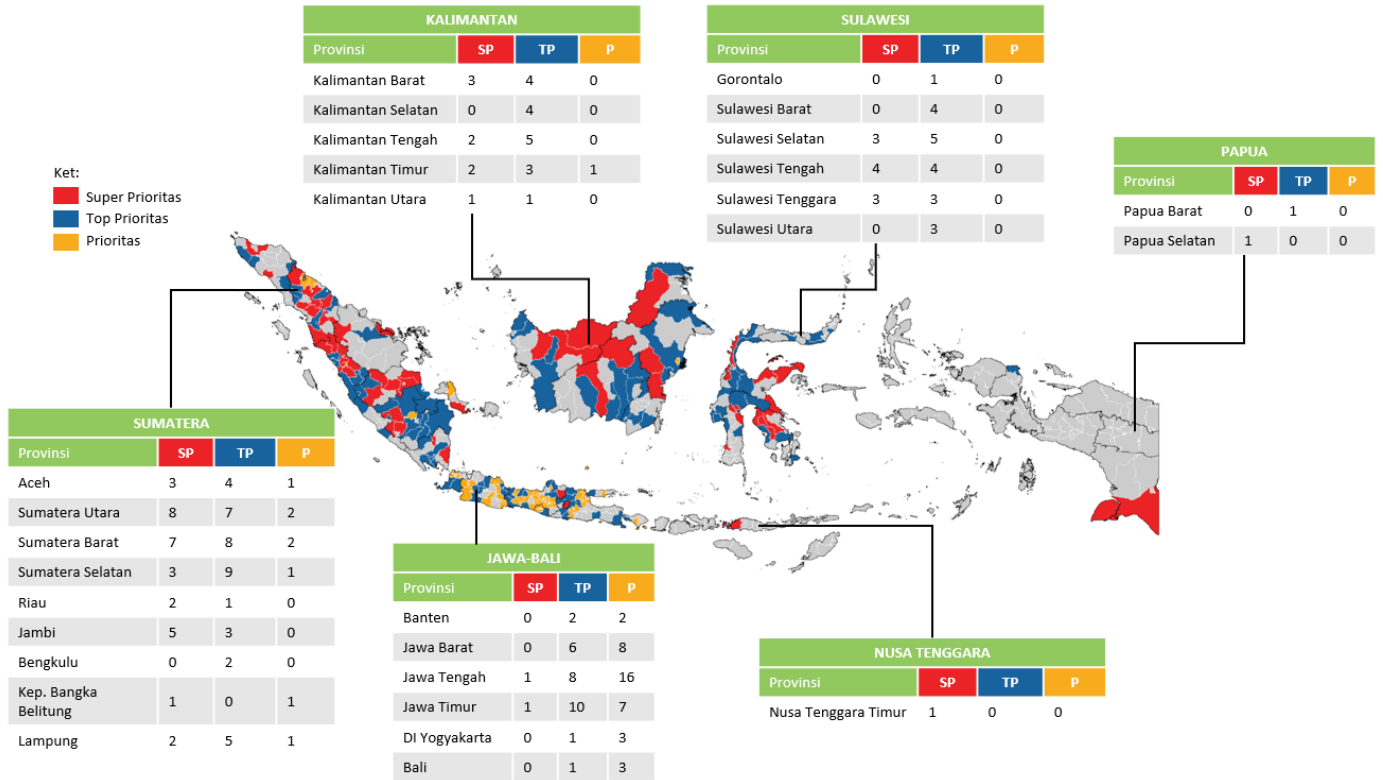


Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat Kekeringan (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Barru• Bone• Enrekang• Kota Palopo• Luwu• Luwu Timur• Luwu Utara• Maros• Pangkajene dan Kepulauan• Pinrang• Sidenreng Rappang• Sinjai• Soppeng• Tana Toraja• Toraja Utara• Wajo	<ul style="list-style-type: none">• Bantaeng• Bulukumba• Gowa• Jeneponto• Kota Makassar• Kota Parepare• Takalar	
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none">• Bombana• Buton• Buton Tengah• Buton Utara• Kolaka• Kolaka Timur• Kolaka Utara• Konawe• Konawe Kepulauan• Konawe Selatan• Konawe Utara• Kota Bau-Bau• Muna• Muna Barat		<ul style="list-style-type: none">• Kota Kendari
Maluku	<ul style="list-style-type: none">• Buru• Seram Bagian Timur	<ul style="list-style-type: none">• Maluku Tengah• Seram Bagian Barat	
Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none">• Halmahera Timur	<ul style="list-style-type: none">• Halmahera Utara	
Papua Barat Daya		<ul style="list-style-type: none">• Raja Ampat	
Papua Barat	Manokwari		
Papua Selatan	Merauke		

5.3 Penurunan Produksi Padi Akibat OPT

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi Akibat OPT



Gambar 9. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi Akibat OPT





Tabel 11. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat OPT

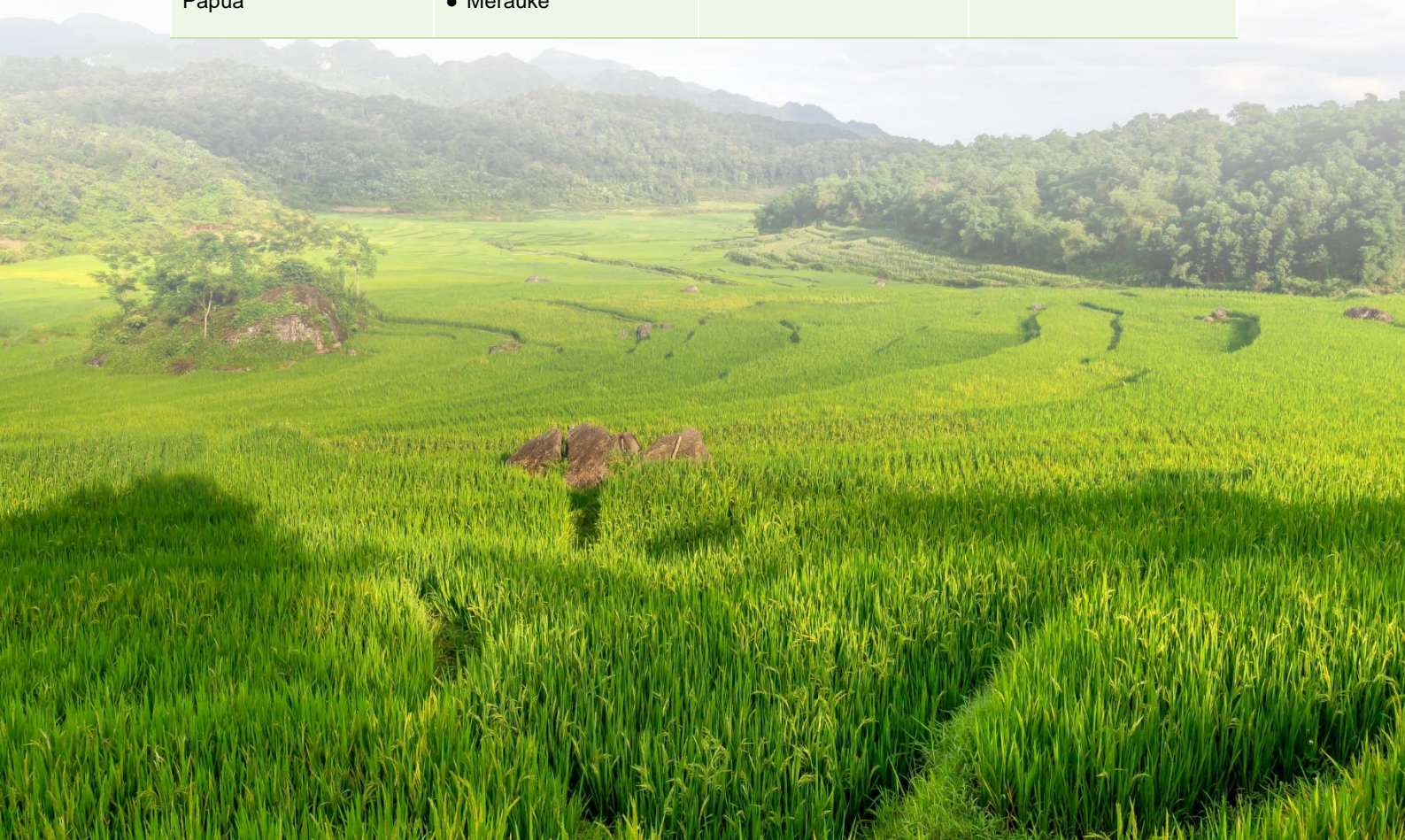
Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat OPT (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> ● Aceh Barat Daya ● Bireuen ● Pidie 	<ul style="list-style-type: none"> ● Aceh Barat ● Aceh Jaya ● Aceh Tamiang ● Aceh Tenggara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Langsa
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> ● Humbang Hasundutan ● Labuhanbatu Utara ● Langkat ● Mandailing Natal ● Padang Lawas Utara ● Simalungun ● Tapanuli Utara ● Toba 	<ul style="list-style-type: none"> ● Asahan ● Dairi ● Karo ● Kota Padang Sidempuan ● Labuhanbatu ● Pakpak Bharat ● Tapanuli Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Deli Serdang ● Serdang Bedagai
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Padang ● Lima Puluh Kota ● Pasaman ● Pasaman Barat ● Sijunjung ● Solok ● Tanah Datar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Agam Dharmasraya ● Kota Bukittinggi ● Kota Padang Panjang ● Kota Payakumbuh ● Padang Pariaman ● Pesisir Selatan ● Solok Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Pariaman ● Kota Sawahlunto
Riau	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepulauan Meranti ● Rokan Hulu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Siak 	
Jambi	<ul style="list-style-type: none"> ● Batanghari ● Merangin ● Muaro Jambi ● Tanjung Jabung Timur ● Tebo 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bungo ● Kerinci ● Kota Sungai Penuh 	
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Empat Lawang ● Lahat ● Musi Rawas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyuasin ● Kota Lubuk Linggau ● Muara Enim ● Musi Banyuasin ● Musi Rawas Utara ● Ogan Ilir ● Ogan Komering Ilir ● Ogan Komering Ulu ● Ogan Komering Ulu Timur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penukal Abab Lematang Ilir
Bengkulu		<ul style="list-style-type: none"> ● Muko Muko ● Seluma 	
Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangka Selatan 		<ul style="list-style-type: none"> ● Bangka
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampung Timur ● Tulang Bawang Barat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampung Tengah ● Pesawaran ● Pringsewu ● Tanggamus ● Way Kanan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Metro
Banten		<ul style="list-style-type: none"> ● Lebak ● Pandeglang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Cilegon ● Serang
Jawa Barat		<ul style="list-style-type: none"> ● Bandung Barat ● Cianjur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bantul ● Kulon Progo

5 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Pertanian

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat OPT (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> ● Cirebon ● Kuningan ● Purwakarta ● Subang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sleman
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Blora 	<ul style="list-style-type: none"> ● Brebes ● Cilacap ● Grobogan ● Jepara ● Kebumen ● Pati ● Pekalongan ● Pemalang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Banjarnegara ● Banyumas ● Batang ● Boyolali ● Karanganyar ● Kendal ● Klaten ● Kudus ● Magelang ● Purbalingga ● Purworejo ● Semarang ● Sragen ● Sukoharjo ● Tegal ● Temanggung
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> ● Gunungkidul 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bantul ● Kulon Progo ● Sleman
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Madiun 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bangkalan ● Banyuwangi ● Bojonegoro ● Jombang ● Lumajang ● Nganjuk ● Ngawi ● Ponorogo ● Trenggalek ● Tuban 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gresik ● Kediri ● Lamongan ● Mojokerto ● Pamekasan ● Sidoarjo ● Tulungagung
Bali		<ul style="list-style-type: none"> ● Jembrana 	<ul style="list-style-type: none"> ● Badung ● Klungkung ● Tabanan
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> ● Manggarai Barat 		
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kapuas Hulu ● Sanggau ● Sintang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bengkayang ● Ketapang ● Sambas ● Sekadau 	
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> ● Katingan ● Murung Raya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Barito Selatan ● Barito Utara ● Kapuas ● Kotawaringin Timur ● Pulang Pisau 	
Kalimantan Selatan		<ul style="list-style-type: none"> ● Banjar ● Barito Kuala ● Tabalong ● Tanah Bumbu 	



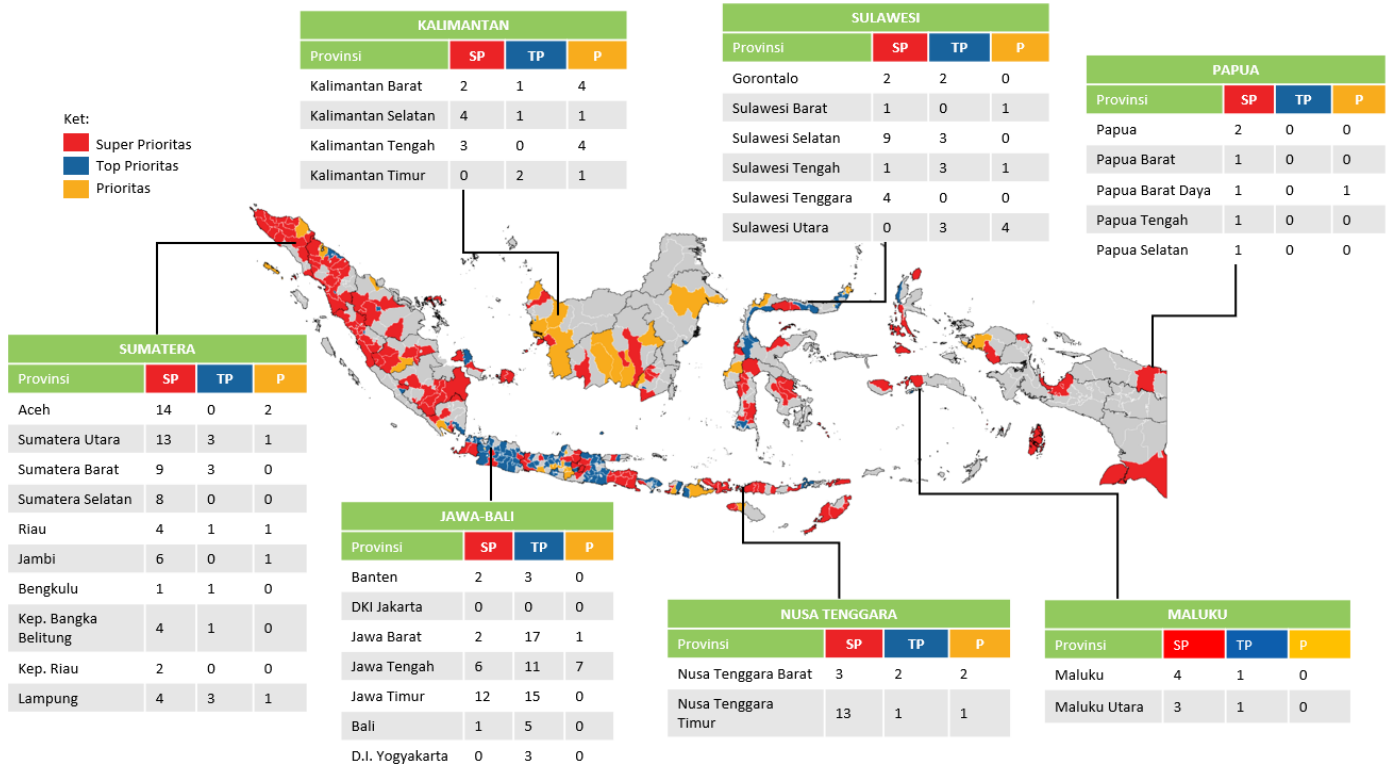
Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat OPT (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none">● Kutai Barat● Paser● Malinau	<ul style="list-style-type: none">● Berau● Kutai Kartanegara● Penajam Paser Utara	<ul style="list-style-type: none">● Kota Samarinda
Kalimantan Utara		<ul style="list-style-type: none">● Nunukan	
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none">● Bolaang Mongondow● Bolaang Mongondow Selatan● Minahasa Tenggara	
Gorontalo		<ul style="list-style-type: none">● Gorontalo	
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none">● Banggai● Donggala● Morowali● Tojo Una Una	<ul style="list-style-type: none">● Parigi Moutong● Poso● Sigi● Toli Toli	
Sulawesi Barat		<ul style="list-style-type: none">● Majene● Mamasa● Mamuju Tengah● Polewali Mandar	
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none">● Luwu● Pangkajene dan Kepulauan● Toraja Utara	<ul style="list-style-type: none">● Kota Palopo● Luwu Timur● Luwu Utara● Pinrang● Wajo	
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none">● Kolaka Timur● Kolaka Utara● Konawe	<ul style="list-style-type: none">● Buton● Kolaka● Konawe Selatan	
Papua Barat	<ul style="list-style-type: none">● Manokwari		
Papua	<ul style="list-style-type: none">● Merauke		



5.4 Penurunan Produksi Hortikultura Cabai

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Hortikultura Cabai



Gambar 10. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Hortikultura Cabai





Tabel 12. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan produksi Hortikultura Cabai

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Cabai (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none">● Aceh Barat● Aceh Besar● Aceh Jaya● Aceh Singkil● Aceh Tamiang● Aceh Tengah● Aceh Tenggara● Aceh Utara● Bener Meriah● Bireuen● Gayo Lues● Nagan Raya● Pidie● Pidie Jaya		<ul style="list-style-type: none">● Aceh Timur● Simeulue
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none">● Asahan● Dairi● Karo● Labuhanbatu Utara● Langkat● Mandailing Natal● Padang Lawas● Pakpak Bharat● Simalungun● Tapanuli Selatan● Tapanuli Tengah● Tapanuli Utara● Toba	<ul style="list-style-type: none">● Batu Bara● Kota Padang Sidempuan● Serdang Bedagai	<ul style="list-style-type: none">● Deli Serdang
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none">● Agam● Kota Padang● Lima Puluh Kota● Padang Pariaman● Pasaman Barat● Pesisir Selatan● Solok● Solok Selatan● Tanah Datar	<ul style="list-style-type: none">● Kota Bukittinggi● Kota Sawahlunto● Kota Solok	
Riau	<ul style="list-style-type: none">● Indragiri Hulu● Kampar● Rokan Hulu● Siak	<ul style="list-style-type: none">● Kota Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none">● Kota Dumai
Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none">● Bintan● Kota Batam		
Jambi	<ul style="list-style-type: none">● Batanghari● Bungo● Kerinci● Kota Sungai Penuh● Merangin● Muaro Jambi		<ul style="list-style-type: none">● Sarolangun
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none">● Kota Pagar Alam● Muara Enim● Musi Rawas● Ogan Ilir		

5 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Pertanian

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Cabai (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ulu Ogan Komering Ulu Selatan Ogan Komering Ulu Timur 		
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> Rejang Lebong 		
Kepulauan Bangka Belitung	<ul style="list-style-type: none"> Bangka Barat Bangka Tengah Belitung Belitung Timur 	<ul style="list-style-type: none"> Bangka 	
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> Lampung Barat Lampung Utara Mesuji Pesawaran 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Metro Lampung Selatan Pringsewu 	<ul style="list-style-type: none"> Tanggamus
Banten	<ul style="list-style-type: none"> Lebak Pandeglang 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Cilegon Serang Tangerang Kepahiang 	
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> Cianjur Kuningan 	<ul style="list-style-type: none"> Bandung Bandung Barat Bekasi Bogor Ciamis Cirebon Garut Kota Bandung Kota Banjar Kota Bekasi Kota Tasikmalaya Majalengka Purwakarta Subang Sukabumi Sumedang Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Bogor
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> Blora Brebes Cilacap Grobogan Pekalongan Rembang 	<ul style="list-style-type: none"> Banyumas Batang Demak Jepara Kendal Purbalingga Semarang Sragen Tegal Temanggung Wonosobo 	<ul style="list-style-type: none"> Boyolali Karanganyar Kebumen Kudus Magelang Sukoharjo Wonogiri
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> Bantul Kulon Progo Sleman 	



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Cabai (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Banyuwangi • Bojonegoro • Bondowoso • Jember • Lumajang • Madiun • Nganjuk • Ngawi • Ponorogo • Probolinggo • Sampang • Situbondo 	<ul style="list-style-type: none"> • Blitar • Gresik • Jombang • Kediri • Kota Batu • Kota Kediri • Kota Probolinggo • Kota Surabaya • Lamongan • Magetan • Malang • Pamekasan • Pasuruan • Tuban • Tulungagung 	
Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Jembrana 	<ul style="list-style-type: none"> • Badung • Bangli • Buleleng • Gianyar • Karangasem 	
Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Bima • Dompu • Lombok Barat 		<ul style="list-style-type: none"> • Lombok Tengah • Sumbawa
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Alor • Belu • Kupang • Malaka • Manggarai • Manggarai Barat • Manggarai Timur • Nagekeo • Rote Ndao • Sikka • Sumba Barat • Sumba Barat Daya • Timor Tengah Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lombok Timur • Sumbawa Barat • Flores Timur 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumba Tengah
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkayang • Kayong Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Pontianak 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketapang • Kubu Raya • Sambas • Sanggau
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Kapuas • Kota Palangkaraya • Kotawaringin Barat 		<ul style="list-style-type: none"> • Barito Utara • Katingan • Kotawaringin Timur • Pulang Pisau
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Hulu Sungai Selatan • Hulu Sungai Utara • Tanah Laut • Tapin 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Banjarbaru 	<ul style="list-style-type: none"> • Barito Kuala
Kalimantan Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Balikpapan • Kota Bontang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kutai Timur
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow Timur • Minahasa • Minahasa Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Bitung • Kota Kotamobagu • Kota Tomohon • Minahasa Utara

5 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
Sektor Pertanian

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Cabai (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> Boalemo Pohuwato 	<ul style="list-style-type: none"> Bone Bolango Gorontalo 	
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> Tojo Una Una Parigi Moutong Poso Sigi Toli-Toli 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Palu Parigi Moutong Sigi 	<ul style="list-style-type: none"> Toli Toli
Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> Pasangkayu Majene Mamasa Polewali Mandar 		<ul style="list-style-type: none"> Mamuju
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Bone Enrekang Luwu Utara Maros Pinrang Sinjai Soppeng Tana Toraja Toraja Utara 	<ul style="list-style-type: none"> Bantaeng Gowa Takalar 	
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> Kolaka Timur Konawe Konawe Utara Wakatobi 		
Maluku	<ul style="list-style-type: none"> Buru Kepulauan Aru Kota Tual Seram Bagian Barat 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Ambon 	
Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> Halmahera Selatan Kota Tidore Kepulauan Pulau Morotai 	<ul style="list-style-type: none"> Halmahera Barat 	
Papua Barat	Manokwari		
Papua Barat Daya	Sorong Selatan		Sorong
Papua Tengah	Nabire		
Papua Selatan	Merauke		
Papua	<ul style="list-style-type: none"> Jayapura Kota Jayapura Manokwari Sorong Selatan Merauke Nabire 		

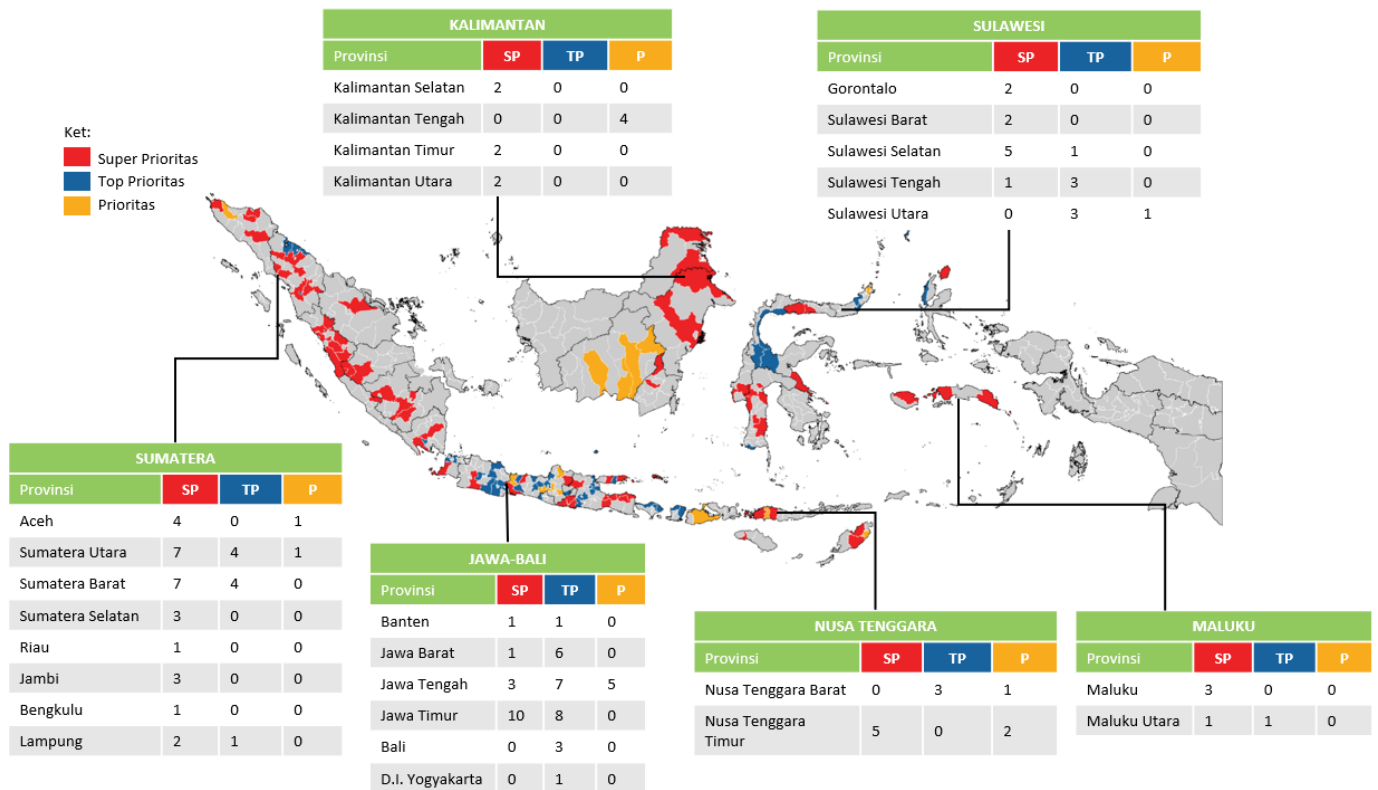




5.5 Penurunan Produksi Hortikultura Bawang Merah

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Hortikultura Bawang Merah



Gambar 11. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Hortikultura Bawang Merah



Tabel 13. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan produksi Hortikultura Bawang Merah

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Bawang Merah (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh Besar • Aceh Utara • Bener Meriah • Gayo Lues 		<ul style="list-style-type: none"> • Pidie
Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Humbang Hasundutan • Karo • Padang Lawas Utara • Pakpak Bharat • Simalungun • Tapanuli Selatan • Toba 	<ul style="list-style-type: none"> • Batu Bara • Deli Serdang • Kota Padang Sidempuan • Serdang Bedagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tebing Tinggi
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Agam • Lima Puluh Kota • Padang Pariaman • Pesisir Selatan • Sijunjung • Solok • Solok Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Bukittinggi • Kota Padang Panjang • Kota Payakumbuh • Kota Solok 	
Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Siak 		
Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerinci • Kota Sungai Penuh • Merangin 		
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Muara Enim • Musi Rawas • Ogan Komering Ulu 		
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> • Rejang Lebong 		
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Lampung Tengah • Tanggamus 	<ul style="list-style-type: none"> • Pringsewu 	
Banten	<ul style="list-style-type: none"> • Pandeglang 	<ul style="list-style-type: none"> • Serang 	
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Cianjur 	<ul style="list-style-type: none"> • Bandung Barat • Ciamis • Garut • Indramayu • Sumedang • Tasikmalaya 	
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Blora • Cilacap • Pemasang 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyumas • Batang • Demak • Semarang • Tegal • Temanggung • Wonosobo 	<ul style="list-style-type: none"> • Boyolali • Brebes • Karanganyar • Magelang • Pati
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Kulon Progo 	
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Bojonegoro • Bondowoso Lumajang 	<ul style="list-style-type: none"> • Gresik • Kediri 	



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Bawang Merah (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
	<ul style="list-style-type: none"> • Pacitan • Ponorogo • Probolinggo • Sampang • Situbondo • Sumenep • Trenggalek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Probolinggo • Magetan • Mojokerto • Pamekasan • Sidoarjo • Tulungagung 	
Bali		<ul style="list-style-type: none"> • Bangli • Buleleng • Karangasem 	
Nusa Tenggara Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Mataram • Lombok Timur • Lombok Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumbawa
Nusa Tenggara Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Manggarai Barat • Manggarai Timur • Sumba Barat • Timor Tengah Selatan • Timor Tengah Utara 		<ul style="list-style-type: none"> • Malaka • Manggarai
Kalimantan Tengah			<ul style="list-style-type: none"> • Barito Utara • Kapuas • Kotawaringin Timur • Pulang Pisau
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Hulu Sungai Selatan • Tabalong 		
Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Berau • Kutai Kartanegara 		
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow Timur • Kepulauan Talaud • Minahasa Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Minahasa Utara
Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> • Boalemo • Pohuwato 		
Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Morowali 	<ul style="list-style-type: none"> • Parigi Moutong • Poso • Sigi 	
Sulawesi Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Majene • Mamasa 		
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Bone • Luwu • Pinrang Soppeng • Tana Toraja 	<ul style="list-style-type: none"> • Jeneponto 	
Maluku	<ul style="list-style-type: none"> • Buru • Seram Bagian Barat • Seram Bagian Timur 		
Maluku Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Morotai 	<ul style="list-style-type: none"> • Halmahera Barat 	

5.6 Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian

Aksi PBI sektor pertanian fokus pada penanganan pengaruh dampak perubahan iklim terhadap potensi penurunan produksi pertanian, khususnya pada komoditas padi sebagai tanaman pangan serta cabai dan bawang merah sebagai komoditas hortikultura. Penurunan hasil produksi tersebut dapat disebabkan oleh kejadian kekeringan, banjir, serta serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT). Aksi ini meliputi pemenuhan kebutuhan air tanaman, pengendalian banjir di lahan pertanian, peningkatan produktivitas lahan pertanian, serta penerapan praktik Climate Smart Agriculture lainnya yang mendukung stabilitas dan

peningkatan produksi guna menjaga ketahanan pangan. Rincian aksi PBI sektor pertanian ditunjukkan pada Tabel di bawah.

Indikasi instansi pelaksana pada sektor pertanian mencakup Instansi Pemerintah penyelenggara urusan pemerintahan bidang Pertanian dan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Sumber Daya Air dan Irigasi), serta bidang terkait lainnya. Pelaksanaan aksi PBI juga dapat melibatkan instansi lintas sektor dan lembaga non-pemerintah sesuai peran dan kapasitasnya.

Tabel 14. Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian

Kelompok Aksi	Aksi PBI	Keluaran	Manfaat
Aksi Inti			
Penyediaan Infrastruktur Penampung dan Pengelola Air Irigasi	Pembangunan embung, waduk, bendungan kecil, dan bangunan penampung air lainnya untuk irigasi lahan pertanian	Terbangunnya embung, waduk, bendungan kecil dan bangunan penampung air lainnya untuk irigasi lahan pertanian	Meningkatkan ketersediaan air irigasi pada tingkat hamparan atau kelompok lahan melalui tampungan berkapasitas besar dan menengah, sehingga aliran irigasi dapat lebih teratur sepanjang musim tanam, mencegah risiko kekeringan berkurang, dan mengendalikan limpasan yang memicu banjir di area pertanian
	Penyediaan tandon irigasi, kolam terpal, dan micro-catchment lainnya untuk lahan pertanian	Tersedianya tandon irigasi, kolam terpal, dan micro-catchment lainnya untuk lahan pertanian	Menyediakan sumber air cadangan skala kecil yang dekat dengan petak lahan, sehingga meningkatkan fleksibilitas irigasi harian, mendukung efisiensi penggunaan air, dan mengurangi genangan di sekitar area budidaya
	Rehabilitasi embung, waduk, bendungan kecil dan bangunan penampung air lainnya untuk irigasi lahan pertanian	Embung, waduk, bendungan kecil, dan penampung air lainnya yang direhabilitasi	Meningkatkan fungsi bangunan penampung air yang rusak maupun belum maksimal untuk memenuhi ketersediaan air irigasi



Kelompok Aksi	Aksi PBI	Keluaran	Manfaat
Penyediaan Jaringan Irigasi	Pembangunan jaringan irigasi sekunder, primer, tersier di lahan-lahan pertanian	Terbangunnya jaringan irigasi primer, sekunder, dan tersier	Meratakan penyaluran air irigasi hingga ke seluruh lahan pertanian
	Pembangunan baru maupun modifikasi/modernisasi sistem irigasi seperti irigasi perpipaan, irigasi tetes, dan sprinkler	Terbangunnya dan/atau termodifikasinya jaringan irigasi	Meningkatkan efisiensi jaringan irigasi dengan mengurangi tingkat evaporasi, penyerapan air oleh tanah, dan dapat langsung dialirkan ke lahan pertanian yang membutuhkan, serta penghematan air melalui penyiraman yang sesuai dengan kebutuhan
	Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi	Jaringan irigasi yang direhabilitasi dan dipelihara	Meningkatnya fungsi jaringan irigasi yang rusak maupun belum maksimal untuk mengalirkan air ke lahan pertanian
Penerapan Teknologi Penambahan Debit Air Irigasi	Penerapan teknologi modifikasi cuaca untuk mencegah banjir dan kekeringan di lahan pertanian	Teknologi modifikasi cuaca yang diterapkan di lahan pertanian	Mencegah kekeringan dan banjir melalui upaya pengalihan curah hujan ke daerah yang kekeringan, sehingga terhindar dari gagal panen di lahan pertanian
Penyediaan Infrastruktur Pengendali Banjir dan Drainase Pertanian	Pembangunan dan rehabilitasi polder, parit, dan saluran drainase lainnya di sekitar lahan pertanian	Terbangunnya dan terlaksananya rehabilitasi polder, parit dan saluran drainase lainnya di lahan pertanian	Meningkatkan kapasitas pembuangan air dan memperlancar aliran drainase di sekitar lahan pertanian, sehingga genangan dapat cepat surut, risiko kerusakan tanaman dan puso akibat kelebihan air berkurang, dan kualitas lahan tetap terjaga selama musim hujan
	Pembangunan dan rehabilitasi tanggul, pintu air, dan pompa di sekitar lahan pertanian	Terbangunnya dan terlaksananya rehabilitasi tanggul di sekitar lahan pertanian	Melindungi lahan pertanian dari masuknya air berlebih melalui pengendalian tinggi muka air dan aliran dari luar kawasan, serta memungkinkan pengaturan water level secara aktif, sehingga banjir dapat dicegah dan kondisi air di petakan tetap optimal
	Pembangunan dan rehabilitasi kolam detensi dan retensi untuk lahan pertanian	Terbangunnya dan terlaksananya rehabilitasi kolam detensi dan retensi untuk lahan pertanian	Menahan dan menyimpan limpasan air hujan dalam jangka pendek maupun lebih lama untuk mengurangi debit puncak aliran, sehingga menurunkan potensi banjir di area pertanian dan menyediakan cadangan air yang dapat dimanfaatkan kembali pada saat dibutuhkan
Penyediaan Sarana Pertanian Adaptif	Penyediaan dan distribusi benih tanaman unggul toleran kekeringan, genangan, Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), dan salinitas	Tersedia dan terdistribusinya bibit tanaman unggul toleran kekeringan, genangan, Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), dan salinitas	Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap stres iklim dan biologis, sehingga produktivitas tetap terjaga meskipun terjadi kekeringan, genangan, serangan OPT, atau peningkatan salinitas

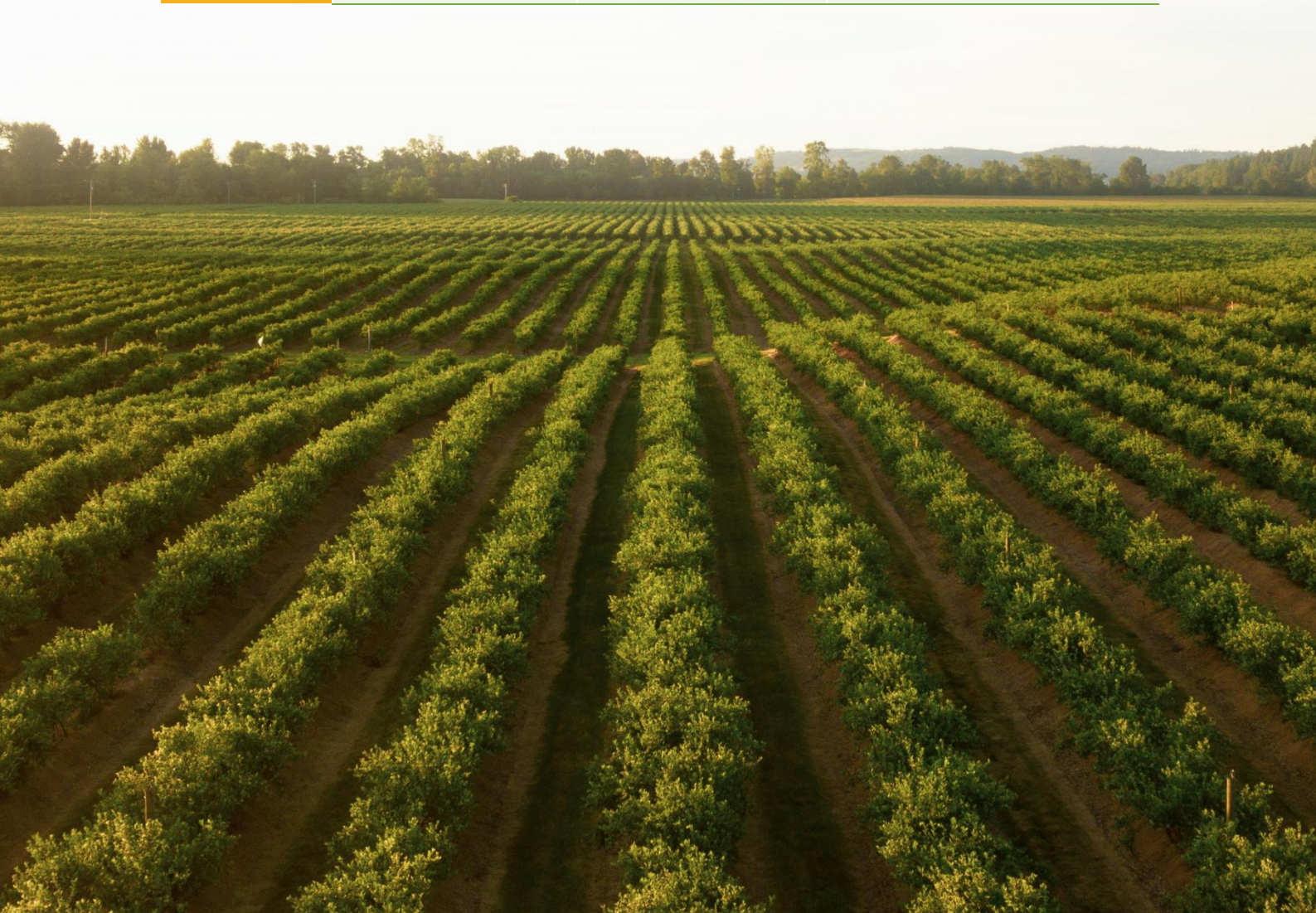
Kelompok Aksi	Aksi PBI	Keluaran	Manfaat
	Penyediaan dan distribusi pupuk organik	Tersedia dan terdistribusinya pupuk organik	Memperbaiki struktur dan kesuburan tanah secara berkelanjutan, meningkatkan kapasitas tanah menahan air dan hara, serta mendukung pertumbuhan tanaman yang lebih sehat
	Penyediaan dan distribusi pengendali hama dan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Tersedia dan terdistribusinya pengendali hama dan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Mengurangi kerusakan tanaman melalui pengendalian OPT secara efektif, sehingga risiko kehilangan hasil dapat ditekan dan stabilitas produksi meningkat
	Penyediaan dan pemanfaatan alat dan mesin pertanian modern yang mengefisienkan proses produksi, seperti mengimplementasikan teknologi telemetri sensor kadar air dan hara untuk otomatisasi pengairan, penyiraman, dan pemupukan, traktor multifungsi, dan teknologi lainnya	Tersedia dan termanfaarkannya alat dan mesin pertanian yang modern dan mengefisienkan proses produksi pertanian	Meningkatkan efisiensi dan presisi proses produksi melalui otomatisasi irigasi, pemupukan, dan pengolahan lahan, sehingga penggunaan air, pupuk, dan tenaga kerja menjadi lebih optimal serta produktivitas meningkat
Perluasan dan Optimasi Lahan Pertanian	Cetak sawah baru di lahan lahan tidak produktif	Tersedianya lahan-lahan pertanian baru	Meningkatkan luasan areal tanam melalui konversi lahan tidak produktif menjadi lahan sawah yang layak tanam, sehingga kapasitas produksi pangan bertambah dan ketersediaan ruang untuk budidaya tanaman pangan menjadi lebih besar
	Optimasi lahan pertanian seperti penataan ulang petakan lahan, pengolahan tanah, dan aktivitas lain yang meningkatkan produktivitas lahan	Lahan pertanian yang ditingkatkan	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas lahan yang sudah ada melalui perbaikan struktur tanah, tata kelola petakan, dan pengaturan pola tanam, sehingga hasil per satuan luas meningkat tanpa perlu memperluas lahan
Aksi Pendukung			
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Pengembangan dan rekomendasi varietas tanaman unggul yang tahan cekaman iklim (toleran kekeringan/genangan), organisme pengganggu tanaman (OPT), dan salinitas	Varietas tanaman unggul tahan cekaman iklim, OPT, dan salinitas	Meningkatkan produktivitas pertanian dan menghindari kegagalan panen melalui pemanfaatan hasil pengembangan bibit unggul yang lebih tahan cekaman iklim, OPT, dan salinitas
	Pengembangan sistem penyesuaian kalender tanam yang mempertimbangkan dampak perubahan iklim (pergeseran musim, variabilitas iklim dan kondisi lainnya)	Sistem kalender tanam	Dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk menyesuaikan waktu tanam terhadap perubahan cuaca dan iklim, sehingga terhindar dari gagal tanam dan gagal panen



Kelompok Aksi	Aksi PBI	Keluaran	Manfaat
	Pemodelan neraca air dan nutrisi tanaman pada lahan pertanian dan pengembangan sistem informasi geografi titik-titik sebaran nutrisi dan air	Model neraca air dan nutrisi tanaman, dan sistem informasi geografis titik-titik sebaran nutrisi dan air	Dapat digunakan sebagai referensi untuk menentukan penyiraman dan pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan lahan pertanian, serta lokasi titiknya
	Pengembangan alat dan mesin pertanian yang efisien untuk proses produksi pertanian	Alat dan mesin pertanian baru	Meningkatkan efisiensi proses produksi pertanian, memudahkan aktivitas petani dalam masa tanam maupun panen, serta mempersingkat waktu produksi dengan hasil yang stabil dan optimal
Pengembangan Sistem Informasi Pertanian	Pengembangan aplikasi sistem informasi pertanian terpadu	Aplikasi sistem informasi pertanian terpadu	Memudahkan akses data dan informasi yang dibutuhkan oleh petani terkait dengan cuaca, iklim, dan kebutuhan lainnya dalam proses pertanian
	Pemetaan sumber data dan informasi untuk menunjang pengembangan sistem informasi pertanian	Peta sumber data dan informasi	Memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk pengembangan sistem pertanian terpadu
	Melaksanakan audit lahan pertanian dan ketersediaan jaringan irigasi dalam rangka evaluasi dan inventarisasi tata guna lahan	Audit lahan pertanian dan jaringan irigasi	Tersedianya database lahan pertanian dan jaringan irigasi, serta informasi status fungsinya, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan rehabilitasi maupun perbaikannya
Peningkatan Kapasitas Pemerintah Terkait Pertanian	Peningkatan kapasitas pemerintah pusat dan daerah yang terlibat langsung dalam pengelolaan pertanian	Pemerintah pusat dan daerah yang menerapkan pengelolaan pertanian berkelanjutan	Meningkatkan kemampuan pemerintah pusat dan daerah terkait pengelolaan pertanian berkelanjutan, sehingga berperan aktif dalam pencapaian climate smart agriculture untuk ketahanan iklim
	Pelatihan petugas, penyuluh pertanian, dan lembaga pertanian tentang Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian	Petugas, penyuluh pertanian dan lembaga pertanian yang dapat memberikan pendampingan kepada petani	Meningkatkan kemampuan petugas penyuluh dalam memberikan pendampingan bagi petani dalam implementasi aksi berketahanan iklim sektor pertanian
Peningkatan Kapasitas Masyarakat Terkait Climate Smart Agriculture	Pendampingan dan fasilitasi serta pelaksanaan pelatihan petani terkait produksi pertanian berkelanjutan yang berketahanan iklim dan pemanfaatan aplikasi, alat, dan mesin produksi pertanian yang smart farming dan presisi.	Petani atau kelompok petani yang ikut serta dalam pendampingan/pelatihan	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani atau kelompok petani dalam mengenal dan memahami perubahan iklim yang berpengaruh terhadap budidaya pertanian serta meningkatkan keterampilan petani atau kelompok petani dalam menggunakan aplikasi dan alsintan yang mendukung pertanian presisi dan smart farming
	Pendampingan masyarakat desa sentra produksi pertanian dan pangan dalam ketahanan	Rumah tangga desa sentra produksi pertanian dan pangan yang mengikuti program terkait	Meningkatkan pemahaman masyarakat di desa-desa pertanian untuk adaptif perubahan iklim dan mengelola ketahanan pangan

5 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Pertanian

Kelompok Aksi	Aksi PBI	Keluaran	Manfaat
	pangan	ketahanan iklim	
Peningkatan Akses Pembiayaan Pertanian	Peningkatan akses kredit usaha tani bagi petani miskin	Kredit usaha tani	Meningkatkan akses pembiayaan pertanian bagi petani untuk tetap melakukan proses produksi di tengah ancaman iklim
	Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Usaha Kecil dan Menengah untuk sektor pertanian	BUMDes dan UKM pertanian	Memperluas usaha-usaha pertanian, meningkatkan kesejahteraan desa sentra produksi pertanian
	Perlindungan usahatani melalui asuransi pertanian berbasis hasil produksi maupun weather index insurance	Asuransi pertanian	Mengurangi kerugian petani apabila terjadi gagal panen, sehingga masih dapat melakukan produksi di musim tanam berikutnya, dan tidak jatuh dalam kemiskinan
Penyediaan Alternatif Pendapatan Petani	Pelatihan dan pengenalan diversifikasi penghasilan kepada keluarga petani	Keluarga petani yang memperoleh pengetahuan tentang diversifikasi penghasilan	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga petani dalam menghasilkan pendapatan sampingan/ tambahan pendapatan lainnya pada saat cuaca ekstrem
	Meningkatkan keterlibatan petani dalam pembangunan/pemeliharaan/rehabilitasi infrastruktur pertanian (seperti melalui skema padat karya)	Program/kegiatan keterlibatan petani dalam pembangunan sarana pertanian	Meningkatkan pendapatan petani melalui keterlibatannya dalam pembangunan sarana pertanian, sekaligus meningkatkan kepemilikan terhadap sarana pertanian yang dibangun





6.

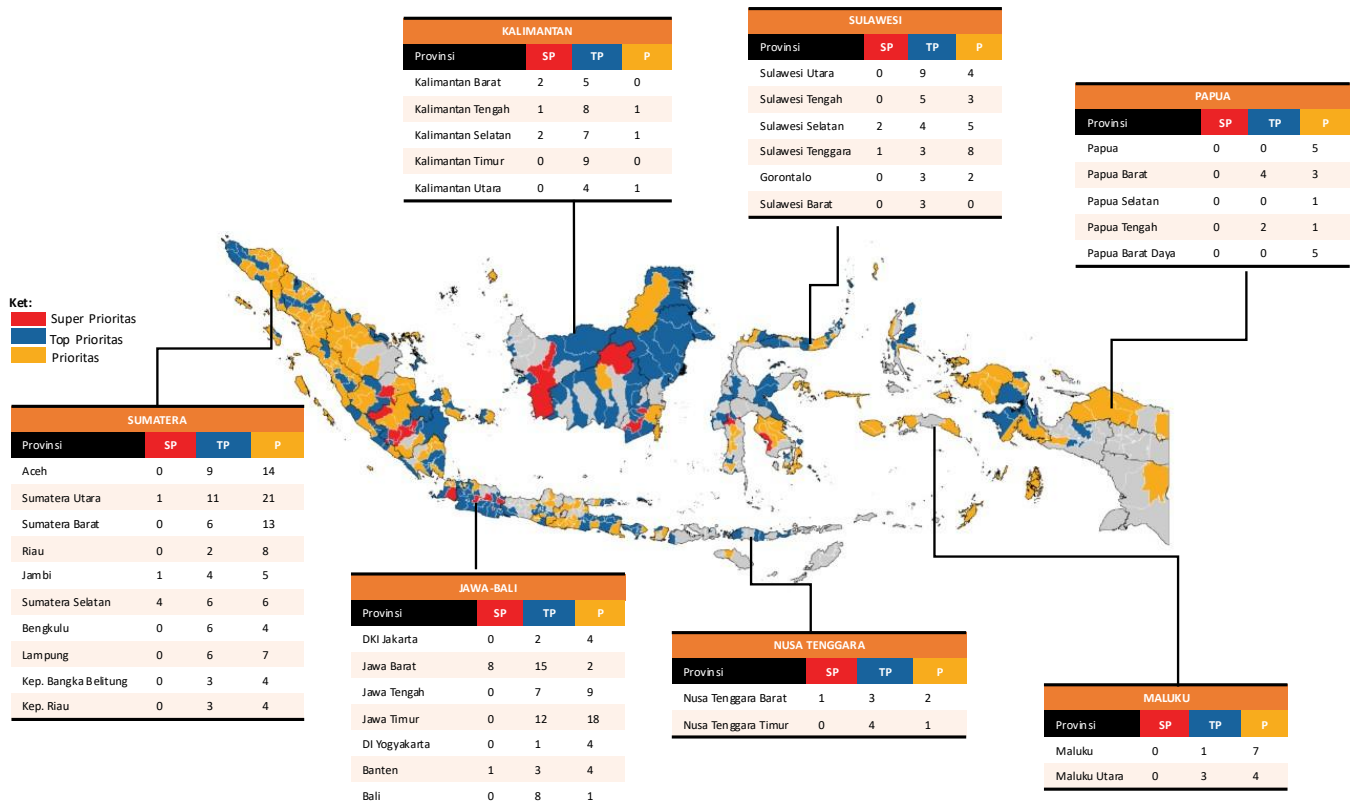
DAFTAR LOKASI & AKSI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM SEKTOR KESEHATAN



6.1 Penyakit DBD

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Kesehatan: **Penyakit DBD**



Gambar 12. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Kesehatan (DBD)





Tabel 15. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit DBD

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit DBD (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh		<ul style="list-style-type: none">• Aceh Barat Daya• Aceh Besar• Aceh Jaya• Aceh Tengah• Kota Banda Aceh• Kota Sabang• Kota Subulussalam• Pidie• Pidie Jaya	<ul style="list-style-type: none">• Aceh Barat• Aceh Selatan• Aceh Singkil• Aceh Tamiang• Aceh Tenggara• Aceh Timur• Aceh Utara• Bener Meriah• Bireuen• Gayo Lues• Nagan Raya• Simeulue• Kota Langsa• Kota Lhokseumawe
Sumatera Utara	Kota Pematangsiantar	<ul style="list-style-type: none">• Asahan• Dairi• Deli Serdang• Nias• Pakpak Bharat• Samosir• Toba• Kota Gunungsitoli• Kota Medan• Kota Padang Sidempuan• Kota Sibolga	<ul style="list-style-type: none">• Batu Bara• Humbang Hasundutan• Karo• Labuhanbatu• Labuhanbatu Selatan• Labuhanbatu Utara• Langkat• Mandailing Natal• Nias Barat• Nias Selatan• Nias Utara• Padang Lawas• Padang Lawas Utara• Serdang Bedagai• Simalungun• Tapanuli Selatan• Tapanuli Tengah• Tapanuli Utara• Kota Binjai• Kota Tanjung Balai• Kota Tebing Tinggi
Sumatera Barat		<ul style="list-style-type: none">• Pasaman• Solok• Solok Selatan• Kota Padang Panjang• Kota Pariaman• Kota Sawahlunto	<ul style="list-style-type: none">• Agam• Dharmasraya• Kepulauan Mentawai• Lima Puluh Kota• Padang Pariaman• Pasaman Barat• Pesisir Selatan• Sijunjung• Tanah Datar• Kota Bukittinggi• Kota Padang• Kota Payakumbuh• Kota Solok
Riau		<ul style="list-style-type: none">• Kepulauan Meranti• Kota Dumai	<ul style="list-style-type: none">• Bengkalis• Indragiri Hulu• Kampar• Kuantan Singingi• Rokan Hilir• Rokan Hulu• Siak• Kota Pekanbaru
Jambi	<ul style="list-style-type: none">• Batanghari	<ul style="list-style-type: none">• Sarolangun• Tebo	<ul style="list-style-type: none">• Bungo• Kerinci

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit DBD (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Jambi • Kota Sungai Penuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Merangin • Muaro Jambi • Tanjung Jabung Timur
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Lahat • Muara Enim • Musi Rawas Utara • Kota Prabumulih 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyuasin • Empat Lawang • Kota Pagar Alam • Ogan Ilir • Ogan Komering Ilir • Penukal Abab Lematang Ilir 	<ul style="list-style-type: none"> • Musi Banyuasin • Musi Rawas • Ogan Komering Ulu Selatan • Ogan Komering Ulu Timur • Kota Lubuk Linggau • Kota Palembang
Bengkulu		<ul style="list-style-type: none"> • Bengkulu Selatan • Kepahiang • Lebong • Muko Muko • Rejang Lebong • Seluma 	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkulu Tengah • Bengkulu Utara • Kaur • Kota Bengkulu
Lampung		<ul style="list-style-type: none"> • Lampung Tengah • Lampung Timur • Pesawaran • Pesisir Barat • Pringsewu • Kota Metro 	<ul style="list-style-type: none"> • Lampung Selatan • Lampung Utara • Mesuji • Tanggamus • Tulang Bawang Barat • Tulang Bawang • Kota Bandar Lampung
Kepulauan Bangka Belitung		<ul style="list-style-type: none"> • Bangka Barat • Bangka Tengah • Belitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangka • Bangka Selatan • Belitung Timur • Kota Pangkal Pinang
Kepulauan Riau		<ul style="list-style-type: none"> • Kepulauan Anambas • Lingga • Kota Tanjung Pinang 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintan • Karimun • Natuna • Kota Batam
DKI Jakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Adm. Jakarta Barat • Kota Adm. Jakarta Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Adm. Kepulauan Seribu • Kota Adm. Jakarta Pusat • Kota Adm. Jakarta Selatan • Kota Adm. Jakarta Timur
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Bandung Barat • Kuningan • Sumedang • Kota Bandung • Kota Bogor • Kota Cimahi • Kota Cirebon • Kota Tasikmalaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bandung • Bekasi • Bogor • Ciamis • Cianjur • Cirebon • Garut • Majalengka • Pangandaran • Purwakarta • Sukabumi • Tasikmalaya • Kota Bekasi • Kota Depok • Kota Sukabumi 	<ul style="list-style-type: none"> • Karawang • Kota Banjar
Jawa Tengah		<ul style="list-style-type: none"> • Banyumas • Boyolali • Cilacap • Magelang • Semarang • Sukoharjo • Karanganyar 	<ul style="list-style-type: none"> • Grobogan • Klaten • Pati • Temanggung • Wonogiri • Kota Magelang • Kota Salatiga • Kota Semarang



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit DBD (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none">• Gunungkidul	<ul style="list-style-type: none">• Kota Surakarta• Bantul• Kulon Progo• Sleman• Kota Yogyakarta
Jawa Timur		<ul style="list-style-type: none">• Bondowoso• Jember• Malang• Pamekasan• Pasuruan• Probolinggo• Situbondo• Sumenep• Kota Batu• Kota Madiun• Kota Malang• Kota Probolinggo	<ul style="list-style-type: none">• Banyuwangi• Blitar• Bojonegoro• Kediri• Lamongan• Lumajang• Ngawi• Pacitan• Ponorogo• Sampang• Sidoarjo• Trenggalek• Tulungagung• Kota Blitar• Kota Kediri• Kota Mojokerto• Kota Pasuruan• Kota Surabaya
Banten	<ul style="list-style-type: none">• Lebak	<ul style="list-style-type: none">• Pandeglang• Tangerang• Kota Cilegon	<ul style="list-style-type: none">• Serang• Kota Serang• Kota Tangerang• Kota Tangerang Selatan
Bali		<ul style="list-style-type: none">• Badung• Bangli• Buleleng• Gianyar• Jembrana• Klungkung• Tabanan• Kota Denpasar	<ul style="list-style-type: none">• Karangasem
Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none">• Kota Mataram	<ul style="list-style-type: none">• Lombok Utara• Sumbawa Barat• Kota Bima	<ul style="list-style-type: none">• Lombok Barat• Lombok Timur
Nusa Tenggara Timur		<ul style="list-style-type: none">• Manggarai Barat• Nagekeo• Ngada• Sikka	<ul style="list-style-type: none">• Sumba Tengah
Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none">• Ketapang• Sekadau	<ul style="list-style-type: none">• Kapuas Hulu• Kayong Utara• Mempawah• Sintang• Kota Singkawang	
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none">• Murung Raya	<ul style="list-style-type: none">• Barito Selatan• Barito Timur• Barito Utara• Katingan• Lamandau• Pulang Pisau• Seruyan• Sukamara	<ul style="list-style-type: none">• Gunung Mas
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Banjar• Hulu Sungai Tengah	<ul style="list-style-type: none">• Balangan• Hulu Sungai Selatan• Hulu Sungai Utara• Tanah Bumbu	<ul style="list-style-type: none">• Kotabaru

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit DBD (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Tanah Laut • Tapin • Kota Banjarbaru 	
Kalimantan Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Berau • Kutai Barat • Kutai Kartanegara • Kutai Timur • Mahakam Ulu • Penajam Paser Utara • Kota Balikpapan • Kota Bontang • Kota Samarinda 	
Kalimantan Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Bulungan • Nunukan • Tana Tidung • Kota Tarakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Malinau
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow Timur • Bolaang Mongondow Utara • Kepulauan Siau Tagulandang Biaro • Kepulauan Sangihe • Minahasa Selatan • Minahasa Utara • Kota Kotamobagu • Kota Manado • Kota Tomohon 	<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow Selatan • Kepulauan Talaud • Minahasa Tenggara
Sulawesi Tengah		<ul style="list-style-type: none"> • Buol • Morowali • Morowali Utara • Sigi • Tojo Una-Una 	<ul style="list-style-type: none"> • Banggai Kepulauan • Banggai Laut • Toli Toli
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tana Toraja • Kota Palopo 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantaeng • Maros • Toraja Utara • Kota Parepare 	<ul style="list-style-type: none"> • Barru • Enrekang • Gowa • Sidenreng Rappang • Soppeng
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Konawe Kepulauan • Muna Barat • Wakatobi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buton • Buton Selatan • Buton Tengah • Buton Utara • Kolaka Timur • Kolaka Utara • Konawe • Konawe Utara
Gorontalo		<ul style="list-style-type: none"> • Boalemo • Bone Bolango • Pohuwato 	<ul style="list-style-type: none"> • Gorontalo Utara • Kota Gorontalo
Sulawesi Barat			<ul style="list-style-type: none"> • Majene • Mamasa • Mamuju Tengah
Maluku		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tual 	<ul style="list-style-type: none"> • Buru • Buru Selatan • Kepulauan Aru • Kepulauan Tanimbar • Maluku Tenggara • Seram Bagian Barat • Seram Bagian Timur



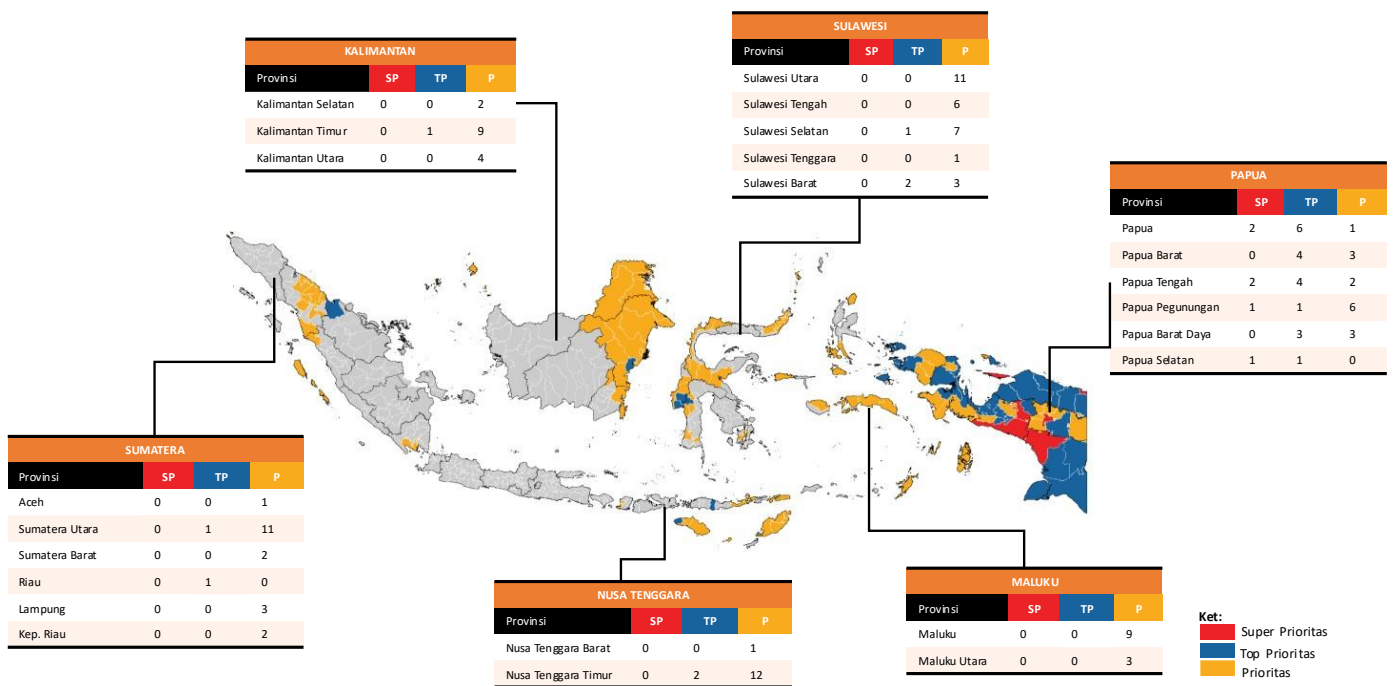
Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit DBD (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Maluku Utara		<ul style="list-style-type: none">● Halmahera Timur● Pulau Morotai● Kota Tidore Kepulauan	<ul style="list-style-type: none">● Halmahera Barat● Halmahera Tengah● Kepulauan Sula● Pulau Taliabu
Papua			<ul style="list-style-type: none">● Keerom● Mamberamo Raya● Sarmi● Supiori● Waropen
Papua Barat		<ul style="list-style-type: none">● Fakfak● Manokwari● Teluk Bintuni● Teluk Wondama	<ul style="list-style-type: none">● Kaimana● Manokwari Selatan● Pegunungan Arfak
Papua Selatan			<ul style="list-style-type: none">● Boven Digoel
Papua Tengah		<ul style="list-style-type: none">● Deiyai● Intan Jaya	<ul style="list-style-type: none">● Dogiyai
Papua Barat Daya			<ul style="list-style-type: none">● Maybrat● Raja Ampat● Sorong● Sorong Selatan● Tambrauw



6.2 Penyakit Malaria

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Kesehatan: **Penyakit Malaria**



Gambar 13. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Kesehatan (Penyakit Malaria)





Tabel 16. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan:
Penyakit Malaria

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Malaria (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh			<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Sabang
Sumatera Utara		<ul style="list-style-type: none"> ● Kota Pematangsiantar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Asahan ● Batu Bara ● Labuhanbatu ● Labuhanbatu Utara ● Mandailing Natal ● Padang Lawas Utara ● Serdang Bedagai ● Simalungun ● Tapanuli Utara ● Toba ● Kota Tebing Tinggi
Sumatera Barat			<ul style="list-style-type: none"> ● Kepulauan Mentawai ● Pasaman Barat
Riau		<ul style="list-style-type: none"> ● Rokan Hilir 	
Lampung			<ul style="list-style-type: none"> ● Pesawaran ● Tanggamus ● Kota Bandar Lampung
Kepulauan Riau			<ul style="list-style-type: none"> ● Kepulauan Anambas ● Natuna
Nusa Tenggara Barat			<ul style="list-style-type: none"> ● Lombok Barat
Nusa Tenggara Timur		<ul style="list-style-type: none"> ● Ngada ● Sumba Barat Daya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Alor ● Belu ● Flores Timur ● Kupang ● Malaka ● Sabu Raijua ● Sikka ● Sumba Barat ● Sumba Tengah ● Sumba Timur ● Timor Tengah Selatan ● Timor Tengah Utara
Kalimantan Selatan			<ul style="list-style-type: none"> ● Kotabaru ● Tabalong
Kalimantan Timur		<ul style="list-style-type: none"> ● Penajam Paser Utara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Berau ● Kutai Barat ● Kutai Kartanegara ● Kutai Timur ● Mahakam Ulu ● Paser ● Kota Balikpapan ● Kota Bontang ● Kota Samarinda
Kalimantan Utara			<ul style="list-style-type: none"> ● Bulungan ● Malinau ● Nunukan ● Tana Tidung
Sulawesi Utara			<ul style="list-style-type: none"> ● Bolaang Mongondow ● Bolaang Mongondow Timur ● Kepulauan Siau Tagulandang Biaro ● Kepulauan Sangihe ● Minahasa ● Minahasa Selatan ● Minahasa Tenggara

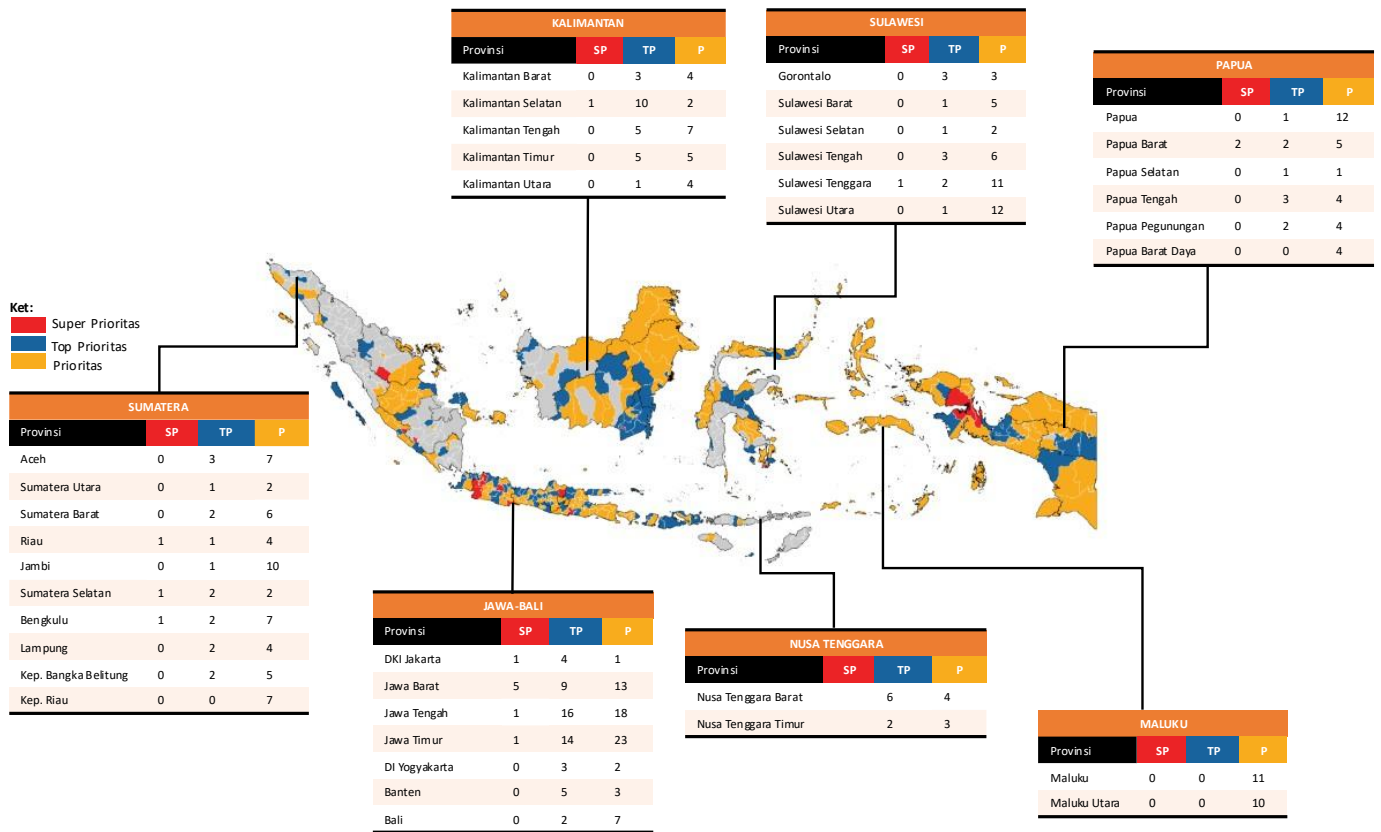
Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Malaria (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
			<ul style="list-style-type: none"> • Minahasa Utara • Kota Kotamobagu • Kota Manado • Kota Tomohon
Sulawesi Tengah			<ul style="list-style-type: none"> • Buol • Donggala • Morowali Utara • Poso • Sigi • Tolitoli
Sulawesi Selatan		<ul style="list-style-type: none"> • Tana Toraja 	<ul style="list-style-type: none"> • Enrekang • Maros • Pangkajene dan Kepulauan • Pinrang • Sinjai • Toraja Utara • Kota Makassar
Sulawesi Tenggara			<ul style="list-style-type: none"> • Muna
Sulawesi Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Mamasa • Polewali Mandar 	<ul style="list-style-type: none"> • Majene • Mamuju • Mamuju Tengah
Maluku			<ul style="list-style-type: none"> • Buru • Kepulauan Aru • Kepulauan Tanimbar • Maluku Tengah • Maluku Tenggara • Seram Bagian Barat • Seram Bagian Timur • Kota Ambon • Kota Tual
Maluku Utara			<ul style="list-style-type: none"> • Halmahera Selatan • Pulau Morotai • Pulau Taliabu
Papua	<ul style="list-style-type: none"> • Kepulauan Yapen • Kota Jayapura 	<ul style="list-style-type: none"> • Biak Numfor • Jayapura • Keerom • Mamberamo Raya • Sarmi • Waropen 	<ul style="list-style-type: none"> • Supiori
Papua Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Manokwari • Manokwari Selatan • Teluk Bintuni • Teluk Wondama 	<ul style="list-style-type: none"> • Fakfak • Kaimana • Pegunungan Arfak
Papua Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Asmat 	<ul style="list-style-type: none"> • Boven Digoel • Mappi • Merauke 	
Papua Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Mimika • Puncak 	<ul style="list-style-type: none"> • Deiyai • Nabire • Paniai • Puncak Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Dogiyai • Intan Jaya
Papua Pegunungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jayawijaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Yahukimo 	<ul style="list-style-type: none"> • Lanny Jaya • Mamberamo Tengah • Nduga • Pegunungan Bintang • Tolikara • Yalimo
Papua Barat Daya		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Sorong • Raja Ampat • Sorong 	<ul style="list-style-type: none"> • Maybrat • Sorong Selatan • Tambrauw



6.3 Penyakit Pneumonia

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Kesehatan: **Penyakit Pneumonia**



Gambar 14. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Kesehatan (Penyakit Pneumonia)



Tabel 17. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan:
Penyakit Pneumonia

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Pneumonia (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh		<ul style="list-style-type: none"> • Aceh Barat Daya • Bener Meriah • Pidie Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Aceh Jaya • Aceh Singkil • Gayo Lues • Kota Sabang • Kota Subulussalam • Nagan Raya • Simeulue
Sumatera Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Pakpak Bharat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Sibolga • Nias Barat
Sumatera Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Kepulauan Mentawai • Kota Sawahlunto 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Bukittinggi • Kota Padang Panjang • Kota Pariaman • Kota Payakumbuh • Kota Solok • Solok Selatan
Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantan Singingi 	<ul style="list-style-type: none"> • Rokan Hulu 	<ul style="list-style-type: none"> • Indragiri Hilir • Indragiri Hulu • Kepulauan Meranti • Kota Pekanbaru
Jambi		<ul style="list-style-type: none"> • Tanjung Jabung Timur 	<ul style="list-style-type: none"> • Batanghari • Bungo • Kerinci • Merangin • Muaro Jambi • Sarolangun • Tanjung Jabung Barat • Tebo • Kota Jambi • Kota Sungai Penuh
Sumatera Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Pagar Alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Musi Rawas Utara • Penukal Abab Lematang Ilir 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Lubuk Linggau • Kota Prabumulih
Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> • Kepahiang 	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkulu Tengah • Kaur 	<ul style="list-style-type: none"> • Bengkulu Selatan • Bengkulu Utara • Lebong • Muko Muko • Rejang Lebong • Seluma • Kota Bengkulu
Lampung		<ul style="list-style-type: none"> • Lampung Utara • Kota Metro 	<ul style="list-style-type: none"> • Lampung Barat • Mesuji • Pesisir Barat • Tulang Bawang Barat
Kepulauan Bangka Belitung		<ul style="list-style-type: none"> • Bangka • Bangka Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangka Selatan • Bangka Tengah • Belitung • Belitung Timur • Kota Pangkal Pinang
Kepulauan Riau			<ul style="list-style-type: none"> • Bintan • Karimun • Kepulauan Anambas • Lingga • Natuna • Kota Batam • Kota Tanjung Pinang



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Pneumonia (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none">• Kota Adm. Jakarta Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Adm. Kepulauan Seribu• Kota Adm. Jakarta Barat• Kota Adm. Jakarta Pusat• Kota Adm. Jakarta Timur	<ul style="list-style-type: none">• Kota Adm. Jakarta Utara
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none">• Bekasi• Bogor• Pangandaran• Sukabumi• Sumedang	<ul style="list-style-type: none">• Bandung• Cirebon• Garut• Karawang• Majalengka• Subang• Kota Cimahi• Kota Cirebon• Kota Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none">• Bandung Barat• Ciamis• Cianjur• Indramayu• Kuningan• Purwakarta• Tasikmalaya• Kota Bandung• Kota Banjar• Kota Bekasi• Kota Bogor• Kota Depok• Kota Sukabumi
Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none">• Blora	<ul style="list-style-type: none">• Banjarnegara• Batang• Brebes• Grobogan• Jepara• Karanganyar• Klaten• Kudus• Pemasang• Purworejo• Semarang• Sukoharjo• Tegal• Temanggung• Wonosobo• Kota Salatiga• Kota Surakarta	<ul style="list-style-type: none">• Banyumas• Boyolali• Cilacap• Demak• Kebumen• Kendal• Magelang• Pati• Pekalongan• Purbalingga• Rembang• Sragen• Wonogiri• Kota Magelang• Kota Pekalongan• Kota Semarang• Kota Tegal
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none">• Gunungkidul• Sleman• Kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">• Bantul• Kulon Progo
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none">• Tulungagung	<ul style="list-style-type: none">• Bangkalan• Blitar• Bojonegoro• Magetan• Pasuruan• Ponorogo• Sampang• Sumenep• Tuban• Kota Batu• Kota Blitar• Kota Madiun• Kota Mojokerto• Kota Probolinggo	<ul style="list-style-type: none">• Banyuwangi• Bondowoso• Gresik• Jember• Jombang• Kediri• Lamongan• Lumajang• Madiun• Malang• Mojokerto• Nganjuk• Ngawi• Pacitan• Pamekasan• Probolinggo• Sidoarjo• Situbondo• Trenggalek• Kota Kediri• Kota Malang• Kota Pasuruan• Kota Surabaya

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Pneumonia (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Banten		<ul style="list-style-type: none"> • Pandeglang • Serang • Tangerang • Kota Tangerang • Kota Tangerang Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebak • Kota Cilegon • Kota Serang
Bali		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Denpasar • Karangasem 	<ul style="list-style-type: none"> • Badung • Bangli • Buleleng • Gianyar • Jembrana • Klungkung • Tabanan
Nusa Tenggara Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Bima • Lombok Barat • Lombok Utara • Sumbawa • Sumbawa Barat • Kota Mataram 	<ul style="list-style-type: none"> • Dompu • Lombok Tengah • Lombok Timur • Kota Bima
Nusa Tenggara Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Ngada • Sumba Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Nagekeo • Sumba Barat • Sumba Tengah
Kalimantan Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Bengkayang • Melawi • Mempawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapuas Hulu • Kayong Utara • Sekadau • Kota Singkawang
Kalimantan Tengah		<ul style="list-style-type: none"> • Barito Timur • Gunung Mas • Lamandau • Murung Raya • Sukamara 	<ul style="list-style-type: none"> • Barito Selatan • Barito Utara • Katingan • Kotawaringin Barat • Pulang Pisau • Seruyan • Kota Palangkaraya
Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Banjarbaru 	<ul style="list-style-type: none"> • Balangan • Banjar • Barito Kuala • Hulu Sungai Tengah • Kotabaru • Tabalong • Tanah Bumbu • Tanah Laut • Tapin • Kota Banjarmasin 	<ul style="list-style-type: none"> • Hulu Sungai Selatan • Hulu Sungai Utara
Kalimantan Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Kutai Barat • Paser • Kota Balikpapan • Kota Bontang • Kota Samarinda 	<ul style="list-style-type: none"> • Berau • Kutai Kartanegara • Kutai Timur • Mahakam Ulu • Penajam Paser Utara
Kalimantan Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tarakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bulungan • Malinau • Nunukan • Tana Tidung
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow 	<ul style="list-style-type: none"> • Bolaang Mongondow Selatan • Bolaang Mongondow Timur • Bolaang Mongondow Utara • Kep Siau Tagulandang Biaro • Kepulauan Sangihe • Kepulauan Talaud • Minahasa Selatan • Minahasa Tenggara



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Pneumonia (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
			<ul style="list-style-type: none">• Minahasa Utara• Kota Bitung• Kota Kotamobagu• Kota Tomohon
Sulawesi Tengah		<ul style="list-style-type: none">• Morowali• Morowali Utara• Poso	<ul style="list-style-type: none">• Banggai Kepulauan• Banggai Laut• Buol• Sigi• Tojo Una-Una• Toli-Toli• Kota Palu
Sulawesi Selatan		<ul style="list-style-type: none">• Barru	<ul style="list-style-type: none">• Kepulauan Selayar• Kota Parepare
Sulawesi Tenggara	<ul style="list-style-type: none">• Buton Selatan	<ul style="list-style-type: none">• Bombana• Buton	<ul style="list-style-type: none">• Buton Tengah• Buton Utara• Kolaka Timur• Kolaka Utara• Konawe• Konawe Kepulauan• Konawe Utara• Muna• Muna Barat• Wakatobi
Gorontalo		<ul style="list-style-type: none">• Bone Bolango• Gorontalo• Kota Gorontalo	<ul style="list-style-type: none">• Boalemo• Gorontalo Utara• Pohuwato
Sulawesi Barat		<ul style="list-style-type: none">• Majene	<ul style="list-style-type: none">• Mamasa• Mamuju• Mamuju Tengah• Pasangkayu• Polewali Mandar
Maluku			<ul style="list-style-type: none">• Buru• Buru Selatan• Kepulauan Aru• Kepulauan Tanimbar• Maluku Barat Daya• Maluku Tengah• Maluku Tenggara• Seram Bagian Barat• Seram Bagian Timur• Kota Ambon• Kota Tual
Maluku Utara			<ul style="list-style-type: none">• Halmahera Barat• Halmahera Selatan• Halmahera Tengah• Halmahera Timur• Halmahera Utara• Kepulauan Sula• Pulau Morotai• Pulau Taliabu• Kota Ternate• Kota Tidore Kepulauan
Papua			<ul style="list-style-type: none">• Biak Numfor• Jayapura• Keerom• Kepulauan Yapen• Mamberamo Raya• Sarmi• Supiori• Waropen

6 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
 Sektor Kesehatan

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Pneumonia (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Papua Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Teluk Bintuni • Teluk Wondama 	<ul style="list-style-type: none"> • Fakfak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kaimana • Manokwari • Manokwari Selatan • Pegunungan Arfak
Papua Selatan		<ul style="list-style-type: none"> • Asmat 	<ul style="list-style-type: none"> • Boven Digoel • Mappi • Merauke
Papua Tengah		<ul style="list-style-type: none"> • Dogiyai • Nabire • Paniai 	<ul style="list-style-type: none"> • Deiyai • Intan Jaya • Mimika • Puncak • Puncak Jaya
Papua Pegunungan		<ul style="list-style-type: none"> • Jayawijaya • Pegunungan Bintang • Yahukimo 	<ul style="list-style-type: none"> • Mamberamo Tengah • Nduga • Tolikara • Yalimo
Papua Barat Daya		<ul style="list-style-type: none"> • Maybrat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tambrauw • Raja Ampat • Sorong Selatan • Kota Sorong • Sorong

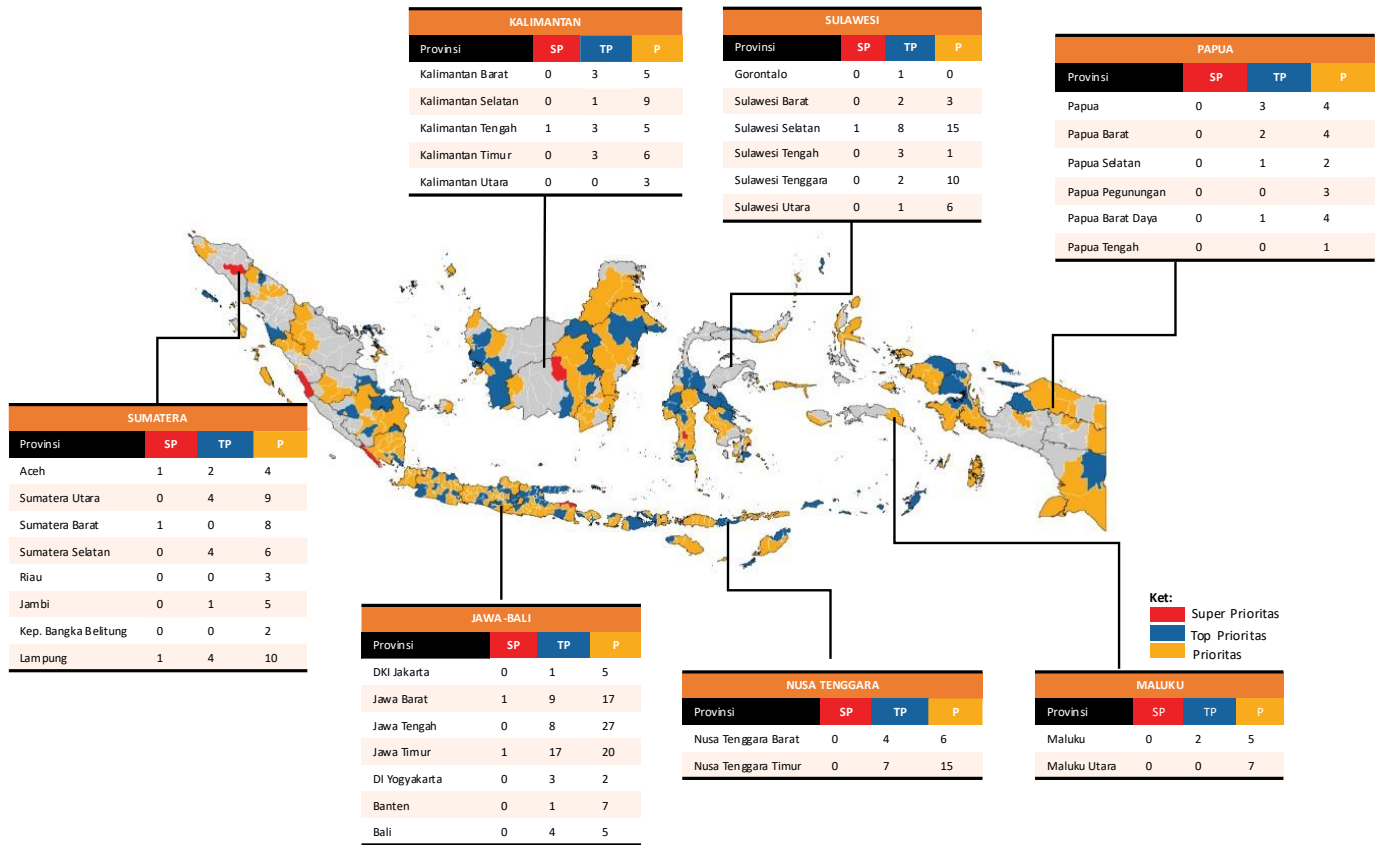




6.4 Penyakit Diare

Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Sektor Kesehatan: **Penyakit Diare**



Gambar 15. Lokasi Prioritas Pengembangan Pembangunan Berketahanan Iklim di Sektor Kesehatan (Penyakit Diare)



Tabel 18. Daftar Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan:
Penyakit Diare

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Diare (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Aceh	<ul style="list-style-type: none"> Gayo Lues 	<ul style="list-style-type: none"> Simeulue Kota Subulussalam 	<ul style="list-style-type: none"> Aceh Jaya Aceh Singkil Pidie Kota Sabang
Sumatera Utara		<ul style="list-style-type: none"> Deli Serdang Mandailing Natal Kota Gunungsitoli Kota Sibolga 	<ul style="list-style-type: none"> Asahan Langkat Nias Nias Barat Nias Selatan Pakpak Bharat Samosir Simalungun Kota Medan
Sumatera Barat	<ul style="list-style-type: none"> Pesisir Selatan 		<ul style="list-style-type: none"> Kepulauan Mentawai Lima Puluh Kota Pasaman Pasaman Barat Kota Padang Kota Padang Panjang Kota Pariaman Kota Sawahlunto
Riau			<ul style="list-style-type: none"> Kampar Rokan Hilir Rokan Hulu
Jambi		<ul style="list-style-type: none"> Muaro Jambi 	<ul style="list-style-type: none"> Bungo Merangin Sarolangun Kota Jambi Kota Sungai Penuh
Sumatera Selatan		<ul style="list-style-type: none"> Banyuasin Musi Rawas Ogan Komering Ulu Kota Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> Muara Enim Musi Banyuasin Ogan Ilir Ogan Komering Ilir Ogan Komering Ulu Timur Kota Lubuk Linggau
Lampung	<ul style="list-style-type: none"> Pesisir Barat 	<ul style="list-style-type: none"> Lampung Selatan Mesuji Pringsewu Kota Metro 	<ul style="list-style-type: none"> Lampung Barat Lampung Tengah Lampung Timur Lampung Utara Pesawaran Tanggamus Tulang Bawang Barat Tulang Bawang Way Kanan Kota Bandar Lampung
Kepulauan Bangka Belitung			<ul style="list-style-type: none"> Belitung Timur Kota Pangkal Pinang
Kepulauan Riau		<ul style="list-style-type: none"> Kepulauan Anambas Kota Batam 	<ul style="list-style-type: none"> Lingga Natuna
DKI Jakarta		<ul style="list-style-type: none"> Adm. Kepulauan Seribu 	<ul style="list-style-type: none"> Kota Adm. Jakarta Barat Kota Adm. Jakarta Pusat Kota Adm. Jakarta Selatan Kota Adm. Jakarta Timur Kota Adm. Jakarta Utara



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Diare (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none">• Kota Depok	<ul style="list-style-type: none">• Bandung Barat• Ciamis• Garut• Indramayu• Karawang• Sukabumi• Kota Bandung• Kota Bogor• Kota Sukabumi	<ul style="list-style-type: none">• Bandung• Bekasi• Bogor• Cianjur• Cirebon• Kuningan• Majalengka• Pangandaran• Purwakarta• Subang• Sumedang• Tasikmalaya• Kota Banjar• Kota Bekasi• Kota Cimahi• Kota Cirebon• Kota Tasikmalaya
Jawa Tengah		<ul style="list-style-type: none">• Banjarnegara• Demak• Grobogan• Kebumen• Kendal• Klaten• Wonosobo• Karanganyar	<ul style="list-style-type: none">• Banyumas• Batang• Blora• Boyolali• Brebes• Cilacap• Jepara• Kudus• Magelang• Pati• Pekalongan• Pemalang• Purbalingga• Purworejo• Rembang• Semarang• Sragen• Sukoharjo• Tegal• Temanggung• Wonogiri• Kota Magelang• Kota Pekalongan• Kota Salatiga• Kota Semarang• Kota Surakarta• Kota Tegal
DI Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none">• Bantul• Kulon Progo• Sleman	<ul style="list-style-type: none">• Gunungkidul• Kota Yogyakarta
Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none">• Situbondo	<ul style="list-style-type: none">• Bangkalan• Bojonegoro• Gresik• Jember• Lamongan• Magetan• Mojokerto• Nganjuk• Ngawi• Pamekasan• Pasuruan• Ponorogo• Sampang	<ul style="list-style-type: none">• Banyuwangi• Blitar• Bondowoso• Jombang• Kediri• Lumajang• Madiun• Malang• Pacitan• Probolinggo• Trenggalek• Tuban• Tulungagung

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Diare (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
		<ul style="list-style-type: none"> • Sidoarjo • Sumenep • Kota Kediri • Kota Madiun 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Batu • Kota Blitar • Kota Malang • Kota Mojokerto • Kota Pasuruan • Kota Probolinggo • Kota Surabaya
Banten		<ul style="list-style-type: none"> • Kota Tangerang Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebak • Pandeglang • Serang • Tangerang • Kota Cilegon • Kota Serang • Kota Tangerang
Bali		<ul style="list-style-type: none"> • Badung • Gianyar • Jembrana • Klungkung 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangli • Buleleng • Tabanan • Kota Denpasar • Karangasem
Nusa Tenggara Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Dompu • Lombok Utara • Sumbawa • Kota Mataram 	<ul style="list-style-type: none"> • Bima • Lombok Barat • Lombok Tengah • Lombok Timur • Sumbawa Barat • Kota Bima
Nusa Tenggara Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Belu • Ende • Rote Ndao • Sikka • Sumba Barat Daya • Timor Tengah Utara • Kota Kupang 	<ul style="list-style-type: none"> • Alor • Flores Timur • Kupang • Lembata • Malaka • Manggarai • Manggarai Barat • Manggarai Timur • Nagekeo • Ngada • Sabu Raijua • Sumba Barat • Sumba Tengah • Sumba Timur • Timor Tengah Selatan
Kalimantan Barat		<ul style="list-style-type: none"> • Ketapang • Kubu Raya • Landak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kayong Utara • Mempawah • Sambas • Sanggau • Kota Pontianak
Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Gunung Mas 	<ul style="list-style-type: none"> • Barito Timur • Barito Utara • Pulang Pisau 	<ul style="list-style-type: none"> • Barito Selatan • Kapuas • Lamandau • Murung Raya • Sukamara
Kalimantan Selatan		<ul style="list-style-type: none"> • Hulu Sungai Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Balangan • Banjar • Barito Kuala • Hulu Sungai Utara • Kotabaru • Tanah Laut • Tapin • Kota Banjarbaru • Kota Banjarmasin



Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Diare (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Kalimantan Timur		<ul style="list-style-type: none">● Kutai Timur● Mahakam Ulu● Kota Balikpapan	<ul style="list-style-type: none">● Berau● Kutai Barat● Kutai Kartanegara● Paser● Kota Bontang● Kota Samarinda
Kalimantan Utara			<ul style="list-style-type: none">● Bulungan● Malinau● Tana Tidung
Sulawesi Utara		<ul style="list-style-type: none">● Kepulauan Talaud	<ul style="list-style-type: none">● Bolaang Mongondow Selatan● Bolaang Mongondow Timur● Bolaang Mongondow Utara● Kepulauan Siau Tagulandang Biaro● Kepulauan Sangihe● Minahasa Tenggara
Sulawesi Tengah		<ul style="list-style-type: none">● Morowali● Poso● Sigi	<ul style="list-style-type: none">● Banggai Laut
Sulawesi Selatan	<ul style="list-style-type: none">● Soppeng	<ul style="list-style-type: none">● Bantaeng● Enrekang● Gowa● Jenepono● Luwu Timur● Maros● Sinjai● Tana Toraja	<ul style="list-style-type: none">● Barru● Bone● Bulukumba● Kepulauan Selayar● Luwu● Luwu Utara● Pangkajene dan Kepulauan● Pinrang● Sidenreng Rappang● Takalar● Toraja Utara● Wajo● Kota Makassar● Kota Palopo● Kota Parepare
Sulawesi Tenggara		<ul style="list-style-type: none">● Buton● Konawe Utara	<ul style="list-style-type: none">● Buton Selatan● Buton Tengah● Buton Utara● Kolaka● Kolaka Timur● Kolaka Utara● Konawe● Konawe Kepulauan● Muna Barat● Wakatobi
Gorontalo		<ul style="list-style-type: none">● Gorontalo Utara	
Sulawesi Barat		<ul style="list-style-type: none">● Mamasa● Mamuju	<ul style="list-style-type: none">● Majene● Mamuju Tengah● Polewali Mandar
Maluku		<ul style="list-style-type: none">● Kepulauan Tanimbar● Maluku Barat Daya	<ul style="list-style-type: none">● Buru Selatan● Kepulauan Aru● Maluku Tenggara● Seram Bagian Timur● Kota Tual

6 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
 Sektor Kesehatan

Provinsi	Lokasi Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan: Penyakit Diare (Kabupaten/Kota)		
	Super Prioritas	Top Prioritas	Prioritas
Maluku Utara			<ul style="list-style-type: none"> ● Halmahera Barat ● Halmahera Tengah ● Halmahera Timur ● Kepulauan Sula ● Pulau Taliabu ● Pulau Morotai ● Kota Tidore Kepulauan
Papua		<ul style="list-style-type: none"> ● Biak Numfor ● Kepulauan Yapen ● Waropen 	<ul style="list-style-type: none"> ● Keerom ● Mamberamo Raya ● Sarmi ● Supiori
Papua Barat		<ul style="list-style-type: none"> ● Pegunungan Arfak ● Teluk Bintuni 	<ul style="list-style-type: none"> ● Fak Fak ● Kaimana ● Manokwari Selatan ● Teluk Wondama
Papua Selatan		<ul style="list-style-type: none"> ● Boven Digoel 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mappi ● Merauke
Papua Tengah			<ul style="list-style-type: none"> ● Intan Jaya
Papua Pegunungan			<ul style="list-style-type: none"> ● Mamberamo Tengah ● Pegunungan Bintang ● Yalimo
Papua Barat Daya		<ul style="list-style-type: none"> ● Tambrau 	<ul style="list-style-type: none"> ● Maybrat ● Raja Ampat ● Sorong ● Sorong Selatan





6.5 Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan

Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim di sektor kesehatan diarahkan untuk mencegah, mengurangi, serta mengelola risiko penyakit sensitif iklim akibat perubahan iklim melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terintegrasi. Aksi ini difokuskan pada penyakit sensitif iklim, yaitu Demam Berdarah Dengue (DBD), malaria, pneumonia, dan diare, dengan tujuan menurunkan dampak penyakit sensitif iklim dan meningkatkan ketahanan sistem kesehatan terhadap risiko iklim. Rincian aksi

Pembangunan Berketahanan Iklim sektor kesehatan disajikan pada tabel di bawah.

Indikasi Instansi Pelaksana mencakup Instansi Pemerintah yang menyelenggarakan urusan kesehatan serta pekerjaan umum terkait sanitasi dan penyediaan air bersih, dengan dukungan instansi pemerintah urusan lainnya, serta dapat melibatkan lembaga non-pemerintah sesuai dengan peran dan kapasitasnya.

Tabel 19. Daftar Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim Sektor Kesehatan

Kelompok Aksi	Aksi PBI	Keluaran	Manfaat
Aksi Inti			
Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas dan Kelayakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemerataan pembangunan Fasilitas Layanan Kesehatan untuk Pemenuhan Layanan Dasar/Minimal	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang merata dan mudah diakses di setiap wilayah	Meningkatnya akses layanan kesehatan sehingga menurunkan keterlambatan penanganan penyakit sensitif iklim
	Rehabilitasi atau renovasi fasilitas layanan kesehatan agar memenuhi standar mutu	Fasilitas pelayanan kesehatan yang layak, aman, dan sesuai standar mutu	Meningkatnya mutu dan keselamatan layanan kesehatan serta menurunnya risiko komplikasi penyakit
	Penyediaan dan/atau peningkatan kualitas peralatan kesehatan dan fasilitas laboratorium	Tersedianya peralatan kesehatan dan fasilitas laboratorium yang memadai dan berfungsi	Meningkatnya ketepatan dan kecepatan diagnosis sehingga mendukung pengendalian penyakit yang lebih efektif
	Penyediaan sarana, prasarana, dan bahan pendukung pencegahan serta pengendalian	Terpenuhinya sarana, prasarana, dan bahan pendukung layanan pencegahan dan pengendalian penyakit	Terjaminnya keberlanjutan layanan pencegahan dan pengendalian penyakit sensitif iklim
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sensitif Iklim	Pengendalian vektor nyamuk penular DBD dan malaria	Meningkatnya cakupan dan efektivitas program pengendalian vektor penular penyakit DBD dan malaria	Menurunnya risiko penularan penyakit tular vektor, khususnya DBD dan malaria
	Penguatan sistem surveilans dan deteksi dini penyakit sensitif iklim	Meningkatnya kapasitas sistem surveilans penyakit sensitif iklim dalam mendeteksi perubahan pola dan tren kejadian penyakit	Respons pengendalian penyakit sensitif iklim lebih cepat, tepat waktu, dan berbasis bukti

Kelompok Aksi	Aksi PBI	Keluaran	Manfaat
		secara dini	
	Penguatan penemuan kasus aktif dan respons cepat penyakit sensitif iklim	Meningkatnya kinerja sistem kesehatan dalam penemuan kasus aktif dan pelaksanaan respons cepat terhadap penyakit sensitif iklim	Penurunan keterlambatan penanganan dan risiko perluasan penularan penyakit sensitif iklim
	Pelaksanaan penyelidikan epidemiologi penyakit sensitif iklim	Terlaksananya penyelidikan epidemiologi untuk identifikasi sumber, pola, dan faktor risiko penularan penyakit sensitif iklim	Penajaman strategi pengendalian penyakit sensitif iklim berdasarkan bukti epidemiologis
	Penguatan intervensi pengobatan penyakit sensitif iklim	Meningkatnya akses dan mutu layanan pengobatan penyakit sensitif iklim sesuai standar pelayanan	Penurunan keparahan, komplikasi, dan kematian akibat penyakit sensitif iklim
	Penyediaan dan pendistribusian obat serta perbekalan kesehatan	Terjaminnya kesinambungan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan untuk mendukung intervensi pengendalian penyakit sensitif iklim	Keberlanjutan pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit sensitif iklim
Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Penyediaan dan pengelolaan air minum aman yang berketahanan iklim	Tersedianya layanan air minum aman yang memenuhi standar kualitas dan keberlanjutan layanan	Menurunnya risiko kejadian penyakit sensitif iklim, khususnya diare, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjaga kesehatan melalui akses berkelanjutan terhadap air minum aman dan sanitasi layak
	Peningkatan akses sanitasi layak dan pengelolaan limbah domestik	Meningkatnya cakupan sarana sanitasi layak dan sistem pengolahan limbah domestik yang berfungsi	Mencegah kontaminasi agen penyebab penyakit diare, mengurangi tempat perindukan nyamuk dari genangan air, serta menjaga kebersihan lingkungan agar lebih sehat dan aman dari penyakit sensitif iklim
	Penyediaan sanitasi dasar	Meningkatnya akses masyarakat terhadap fasilitas sanitasi yang layak, aman, dan memenuhi standar	Meningkatkan kualitas lingkungan dengan menurunkan risiko penyakit melalui tersedianya sanitasi yang aman dan layak
	Pengelolaan lingkungan permukiman untuk pengurangan risiko kesehatan berbasis lingkungan	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan permukiman yang mendukung pengurangan risiko kesehatan berbasis lingkungan	Menurunkan risiko penularan penyakit sensitif iklim




Aksi Pendukung			
Sistem Data & Informasi	Integrasi data kesehatan dan iklim untuk analisis risiko kesehatan sensitif iklim	Terbangunnya kerangka data terintegrasi dan analitik risiko kesehatan sensitif iklim untuk perencanaan	Penetapan prioritas dan perencanaan program kesehatan lebih berbasis risiko iklim dan bukti
	Pengembangan sistem informasi dan peringatan dini kesehatan sensitif iklim	Tersedianya sistem informasi strategis dan peringatan dini berbasis risiko iklim	Kesiapsiagaan sektor kesehatan terhadap risiko iklim meningkat
Tata Kelola & Regulasi	Pendampingan pemerintah pusat dan daerah dalam perencanaan untuk merespons risiko kesehatan sensitif iklim	Kapasitas perencanaan respons risiko kesehatan sensitif iklim di tingkat pusat dan daerah menguat	Kesiapan kebijakan dan ketepatan respons terhadap risiko kesehatan sensitif iklim meningkat
	Penguatan kapasitas sumber daya manusia sektor kesehatan dalam pengelolaan risiko kesehatan terkait iklim	Kapasitas SDM sektor kesehatan dalam integrasi risiko iklim ke dalam perencanaan dan pelaksanaan program meningkat	Kualitas perencanaan dan implementasi program kesehatan sensitif iklim meningkat
	Penguatan kapasitas pemerintah pusat dan daerah dalam pemenuhan standar pelayanan kesehatan berbasis dampak dan risiko iklim	Integrasi risiko iklim dalam pemenuhan standar pelayanan kesehatan	Standar pelayanan kesehatan lebih adaptif terhadap dampak dan risiko iklim
	Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran kebijakan PBI sektor kesehatan	Tersedianya mekanisme PEP PBI sektor kesehatan yang menghasilkan rekomendasi kebijakan	Pengambilan keputusan dan penyesuaian kebijakan PBI sektor kesehatan lebih berbasis bukti
Pembiayaan & Perlindungan Sosial	Pembiayaan sistem kesehatan berketahanan iklim	Tersedianya kebijakan dan kerangka pembiayaan yang mendukung penguatan sistem kesehatan berketahanan iklim	Keberlanjutan pendanaan dan ketahanan sistem kesehatan dalam mengantisipasi dan mengelola dampak kesehatan akibat perubahan iklim meningkat
	Penguatan kebijakan perlindungan sosial kesehatan terintegrasi terhadap risiko kesehatan akibat perubahan iklim	Tersedianya sistem perlindungan sosial adaptif untuk mengurangi beban akibat dampak perubahan iklim	Menurunnya risiko finansial dan meningkatnya perlindungan kelompok rentan terhadap dampak kesehatan perubahan iklim
	Penyediaan dukungan penjaminan kesehatan bagi kelompok rentan terdampak perubahan iklim	Tersedianya mekanisme dukungan penjaminan kesehatan bagi kelompok rentan terdampak perubahan iklim	Terjaganya akses layanan kesehatan dan menurunnya kerentanan finansial kelompok rentan akibat dampak perubahan iklim
Peningkatan Kapasitas Pemerintah	Penguatan kapasitas kelembagaan sektor kesehatan dalam pengelolaan risiko kesehatan terkait perubahan iklim	Meningkatnya kapasitas institusi kesehatan dalam perencanaan dan pengelolaan risiko kesehatan terkait perubahan iklim	Meningkatnya kesiapan sistem kesehatan dalam menghadapi risiko perubahan iklim
	Penguatan kompetensi SDM lintas sektor dalam integrasi isu iklim dan kesehatan	Meningkatnya kompetensi SDM lintas sektor dalam integrasi isu iklim dan kesehatan	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengambilan keputusan lintas sektor dalam menghadapi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan

6 Daftar Lokasi & Aksi Pembangunan Berketahanan Iklim
 Sektor Kesehatan

	Penguatan sistem pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran kebijakan PBI sektor kesehatan	Kebijakan PBI sektor kesehatan semakin adaptif dan berbasis bukti melalui pemanfaatan hasil pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran	Meningkatnya kualitas penyesuaian kebijakan PBI sektor kesehatan melalui pemanfaatan hasil pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran
	Pelatihan promosi kesehatan terhadap risiko iklim sektor kesehatan	SDM promosi kesehatan memahami risiko iklim & penyakit sensitif iklim	Penyampaian pesan risiko ke masyarakat lebih tepat dan konsisten
Peningkatan Ketahanan Masyarakat	Penguatan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pengurangan risiko kesehatan terkait perubahan iklim	Meningkatnya peran aktif dan berkelanjutan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko kesehatan sensitif iklim	Meningkatnya ketahanan masyarakat dalam menghadapi risiko penyakit sensitif iklim
	Pencegahan dan penanggulangan penyakit berbasis komunitas dan kearifan lokal	Kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit berbasis norma dan praktik lokal	Peran serta dan ketahanan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit meningkat
	Promosi kesehatan dan komunikasi risiko terkait penyakit sensitif iklim	Berjalannya strategi promosi kesehatan dan komunikasi risiko penyakit sensitif iklim	Meningkatnya ketahanan masyarakat melalui perubahan perilaku adaptif dalam menghadapi risiko penyakit sensitif iklim







7

**HASIL VALIDASI
LAPANGAN
LOKASI PRIORITAS
PEMBANGUNAN
BERKETAHANAN IKLIM**

7.1 Kabupaten Wakatobi



Temuan Lapangan

1

Dalam penentuan lokasi prioritas, Kabupaten Wakatobi termasuk dalam kategori super prioritas untuk sektor pesisir dan top prioritas untuk sektor kelautan. Hal tersebut dikonfirmasi dengan kondisi lapangan yang menunjukkan bahwa kejadian gelombang tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan risiko kecelakaan kapal di wilayah perairan Wakatobi. Sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak sembilan kasus kecelakaan kapal yang melibatkan kapal nelayan dan kapal penumpang. Kondisi ini menegaskan tingginya tingkat risiko keselamatan pelayaran yang berkaitan langsung dengan dinamika bahaya kelautan di wilayah tersebut.

2

Kabupaten Wakatobi termasuk dalam kelas top prioritas Sektor Air untuk bahaya banjir dan kekeringan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, kejadian banjir tidak ditemukan pada lokasi-lokasi observasi. Namun, perlu adanya antisipasi karena hasil analisis dilokasi tersebut menghasilkan potensi bahaya tinggi dan proyeksi iklim dan menyebabkan potensi banjir dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil observasi untuk memenuhi kebutuhan air Desa Darawa harus menampung air hujan yang menjadi sumber utama untuk kebutuhan air minum. Kampung Bajo Sampela dan Bajo Mola padahal kebutuhan air bersih terus meningkat, dengan proyeksi kebutuhan domestik mencapai 319,39 liter/detik pada 2035.

3

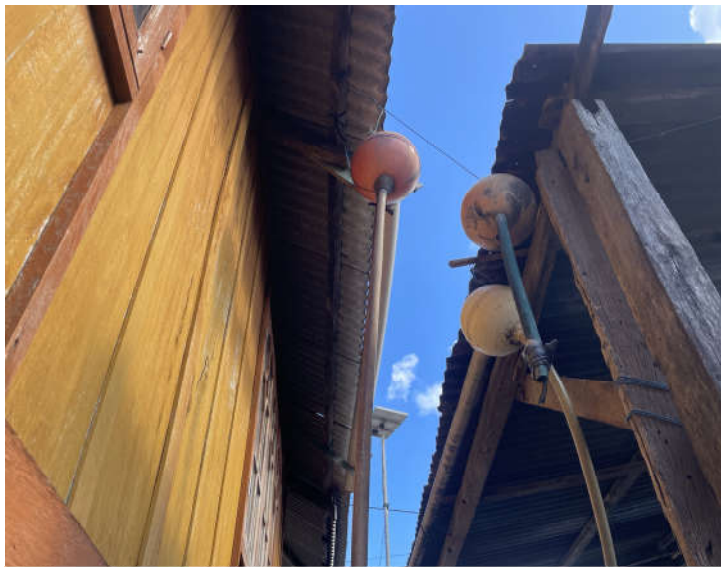
Pada Sektor Pertanian, Kabupaten Wakatobi termasuk ke dalam kelas super prioritas untuk proyeksi penurunan produksi komoditas cabai. Hal tersebut konsisten dengan data produksi cabai rawit tertinggi adalah pada tahun 2020 dengan hasil 52 ton, dan terendah pada tahun 2024 dengan hanya 3,8 ton. Temuan data statistik pertanian 2021 - 2024 menunjukkan tren penurunan baik dari sisi luasan maupun total produksi.

4

Kabupaten Wakatobi ditetapkan dalam lokasi prioritas Sektor Kesehatan, yaitu top prioritas untuk penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), prioritas untuk penyakit Pneumonia dan Diare. Hasil observasi lapangan di beberapa desa menunjukkan bahwa kerentanan kesehatan tidak selalu tercermin secara merata di tingkat desa, namun lebih terlihat pada skala kabupaten. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa Desa Darawa menjadi salah satu wilayah yang menghadapi tantangan serius dari sisi akses layanan kesehatan, karena tidak adanya bidan tetap dan keterbatasan kapasitas tenaga kesehatan honorer.



Kawasan Pesisir **terdampak abrasi**



Sistem **pemanenan air hujan** di Desa Darawa



Puskesmas di Samabahari/Bajo

7.2 Kota Samarinda



Temuan Lapangan

1

Pada Sektor Air, Kota Samarinda termasuk dalam kategori top prioritas terutama untuk bahaya banjir, sementara untuk bahaya tanah longsor dan kekeringan berada pada kategori Prioritas. Hal tersebut sejalan dengan kondisi perubahan tutupan lahan di wilayah hulu DAS Mahakam dan sub-DAS yang tersebar di Kota Samarinda dan meningkatkan risiko banjir. Dalam menyikapi hal tersebut, Pemerintah Kota Samarinda telah menetapkan program unggulan daerah dalam penanganan banjir yang dilaksanakan secara lintas perangkat daerah, mencakup upaya pengelolaan sampah hingga pengembangan dan peningkatan sistem drainase perkotaan.

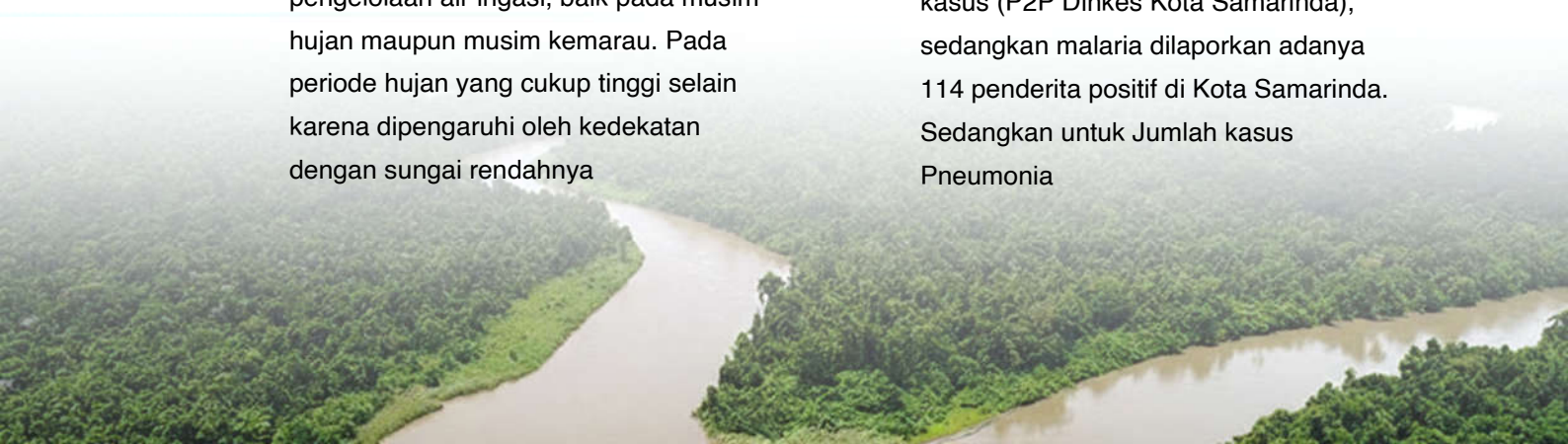
2

Kota Samarinda termasuk ke dalam lokasi prioritas pada sektor pertanian, khususnya untuk komoditas padi dan diklasifikasikan sebagai top prioritas pada penurunan hasil padi akibat banjir dan prioritas akibat kekeringan. Penetapan kelas prioritas ini selaras dengan adanya gangguan produksi padi di Samarinda sangat dipengaruhi oleh keterbatasan dan ketidakstabilan sistem pengelolaan air irigasi, baik pada musim hujan maupun musim kemarau. Pada periode hujan yang cukup tinggi selain karena dipengaruhi oleh kedekatan dengan sungai rendahnya

tutupan vegetasi di sekitar lahan dan disebabkan aktivitas pertambangan di wilayah hulu yang menyebabkan menurunnya daya serap tanah memperbesar peluang terjadinya genangan atau banjir di area persawahan sehingga mengganggu aktivitas tanam, pertumbuhan tanaman hingga panen. Di sisi lain ketergantungan yang tinggi terhadap hujan seperti yang terjadi di wilayah Pulau Atas, memaksa petani untuk mengubah pola tanam atau bahkan menghentikan aktivitas pertanian ketika musim kemarau berkepanjangan terjadi.

3

Kota Samarinda termasuk ke dalam lokasi prioritas pada sektor kesehatan, khususnya untuk penyakit-penyakit sensitif iklim. Kota Samarinda ditetapkan ke dalam Top Prioritas untuk penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), Prioritas untuk penyakit malaria, Top Prioritas untuk penyakit pneumonia, serta Prioritas untuk penyakit diare. Hasil observasi di lapangan ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang angka kejadiannya cukup tinggi mencapai 867 kasus (P2P Dinkes Kota Samarinda), sedangkan malaria dilaporkan adanya 114 penderita positif di Kota Samarinda. Sedangkan untuk Jumlah kasus Pneumonia





mencapai 551 kasus. Tingginya kasus pneumonia di Kota Samarinda tidak hanya berkaitan dengan sanitasi buruk, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan iklim mikro perkotaan sehingga meningkatkan faktor risiko untuk terkena penyakit pneumonia terutama untuk kelompok rentan. Penyakit Diare di Kota Samarinda mencapai 6442 kasus (semua umur) yang umumnya disebabkan karena faktor iklim dan sanitasi, serta sulitnya mendapatkan air bersih.



Kondisi perumahan di **daerah padat penduduk** (sekitar Pasar Segiri dan Bengkuring)



Pintu Air di Sungai Karang Mumus

7.3 Kabupaten Aceh Tengah



Kondisi di Lapangan

1

Kabupaten Aceh Tengah termasuk dalam kategori prioritas pada sektor Air, sektor Pertanian, serta pada beberapa jenis penyakit di sektor Kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketiga sektor tersebut memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan pembangunan berketahanan iklim dan pengelolaan risiko di tingkat daerah.

2

Penentuan lokasi prioritas Kabupaten Aceh Tengah pada sektor air, khususnya pada bahaya kejadian tanah longsor termasuk kedalam kelas Super Prioritas. Beberapa wilayah yang tergolong memiliki risiko longsor tinggi antara lain Kecamatan Linge, serta kawasan di sekitar Rusip Antara dan Ketol.

3

Pada sektor pertanian, Kabupaten Aceh Tengah masuk dalam kelas super prioritas terutama untuk komoditas padi dan cabai. Status ini dipengaruhi oleh kecenderungan penurunan produksi akibat banjir dan kekeringan, dua ancaman hidrometeorologis utama yang sering terjadi di wilayah dataran tinggi Gayo. Berdasarkan hasil observasi lapangan dari salah satu narasumber di Desa Buter Kecamatan Ketol, penurunan panen cabai keriting dipengaruhi oleh kekeringan berkepanjangan dan kondisi tanah tadah hujan. Adapun untuk komoditas padi, Kecamatan Pegasing yang sebelumnya menjadi produsen padi terbesar dengan 4.403 ton pada tahun 2022 mengalami penurunan produksi menjadi 3.760 ton pada tahun 2023. Hasil survei lapangan mengidentifikasi beberapa penyebab penurunan produksi di Pegasing, antara lain serangan hama seperti wereng dan tikus, serta tidak optimalnya aliran air irigasi dari sungai yang menjadi sumber utama pengairan. Perlu diketahui bahwa usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Aceh Tengah.





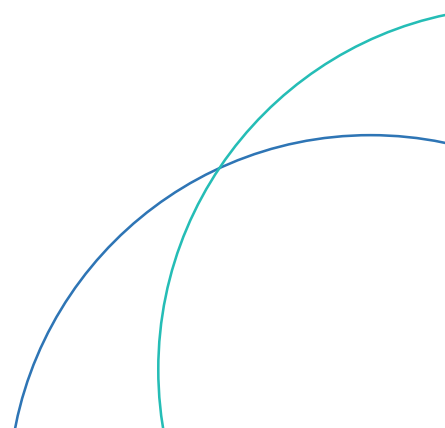
Wawancara dengan Ketua BPP Kecamatan Pegasing dan Petani di Desa Terang Ulen, Kecamatan Pegasing



Kondisi lahan sawah Desa Terang Ulen, Kecamatan Pegasing



Kondisi irigasi Desa Terang Ulen, Kecamatan Pegasing



7.4 Kabupaten Karo



Kondisi di Lapangan

1

Kabupaten Karo termasuk dalam kategori prioritas pada sektor Air, sektor Pertanian, serta pada beberapa jenis penyakit di sektor kesehatan.

2

Untuk sektor air berdasarkan hasil pemetaan kelas prioritas, bahaya banjir dan tanah longsor di Kabupaten Karo dikategorikan sebagai Super Prioritas, sementara bahaya kekeringan berada pada kelas Top Prioritas. Pada tahun 2023, tercatat 18 kejadian tanah longsor, menjadikannya sebagai tahun dengan frekuensi kejadian tertinggi. Sementara itu, bencana banjir mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan 7 kejadian, dan kejadian kekeringan tercatat pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebanyak 4 kejadian. Hasil observasi lapangan yang dilakukan menunjukkan bahwa Desa Ketawaren, Kecamatan Juhar, memiliki kondisi geomorfologi yang sangat rentan terhadap bencana tanah longsor. Kejadian longsor pertama tercatat pada November 2023 dan kembali terjadi pada Oktober 2024 di lokasi yang sama, menandakan adanya kerentanan struktural yang belum tertangani. Sedangkan untuk permasalahan kekeringan di Desa Suka, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo. Desa ini

memiliki luas sekitar 51,70 km² dan mengalami kekeringan secara rutin selama tiga hingga empat bulan setiap tahun.

3

Pada sektor pertanian, Kabupaten Karo termasuk ke dalam kelas super prioritas untuk komoditas padi akibat dampak banjir, top prioritas untuk komoditas padi akibat kekeringan, serta super prioritas untuk komoditas bawang merah. Hasil observasi lapangan dan wawancara di Desa Tiga Binanga memberikan penguatan empiris terhadap hasil pemetaan prioritas tersebut. Dalam kurun waktu 5 – 10 tahun terakhir, wilayah ini mengalami kekeringan hampir setiap tahun dengan durasi mencapai 2–3 bulan, yang setara dengan satu musim tanam. Selain itu belum terdapat dukungan atau bantuan pemerintah yang secara khusus ditujukan untuk penanganan kekeringan, baik untuk kebutuhan pertanian maupun kebutuhan air rumah tangga. Secara keseluruhan, keterkaitan antara hasil penetapan kelas prioritas sektor pertanian dan temuan lapangan di Kabupaten Karo menunjukkan bahwa risiko banjir dan kekeringan telah berdampak nyata terhadap produksi, pendapatan petani, dan keberlanjutan usaha pertanian.



4

Pada sektor Kesehatan, Kabupaten Karo termasuk ke dalam kelas prioritas untuk penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) serta prioritas untuk penyakit pneumonia. Peningkatan kasus DBD yang signifikan pada tahun 2024 mencapai 1.1017, atau terjadi peningkatan dua kali lipat dari jumlah kasus sebelumnya. Tingginya kejadian penyakit DBD di Kabupaten Karo berkaitan erat dengan faktor lingkungan dan iklim, seperti fluktuasi curah hujan, suhu, serta kondisi permukiman yang mendukung perkembangbiakan vektor nyamuk *Aedes aegypti*.



Keterangan Gambar:

- (1) **Saluran Irigasi Pertanian** (kiri) dan **Komoditas Pertanian Utama** (kanan) Desa Tiga Binanga
- (2) Kondisi **pertanian terdampak kekeringan** di Desa Suka
- (3) **Kondisi drainase** pada titik banjir 2024 Desa Semangat Gunung
- (4) **Lokasi terdampak longsor** Desa Ketawaren

7.4 Kabupaten Sofifi



Temuan Lapangan

1

Dalam periode 2022-2024, tercatat 13 kejadian gelombang ekstrem dan abrasi di Kota Tidore Kepulauan. Data Basarnas Ternate tahun 2024 mencatat 40 kejadian operasi pencarian dan pertolongan (SAR), dengan total 572 korban selamat, 36 korban meninggal dunia, dan 8 korban hilang. Hal tersebut menjadi alasan kuat dalam penentuan Kota Tidore Kepulauan dalam kategori Top Prioritas pada Subsektor Kelautan dan prioritas pada Subsektor Pesisir.

2

Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 20 kejadian tanah longsor yang tersebar di berbagai wilayah. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 12 kejadian pada tahun 2022 dan 11 kejadian pada tahun 2023. Hal tersebut sejalan dengan hasil validasi lapangan yang mengidentifikasi adanya areal terbuka di bagian hulu sungai yang berada di wilayah Kelurahan Guraping, Kecamatan Oba Utara.

Kondisi pendangkalan tersebut berdampak langsung terhadap meningkatnya frekuensi dan intensitas banjir di wilayah hilir. Kondisi ini menguatkan penentuan lokasi super prioritas Sektor Air dengan dengan bahaya tanah longsor pada Kota Tidore Kepulauan.

4

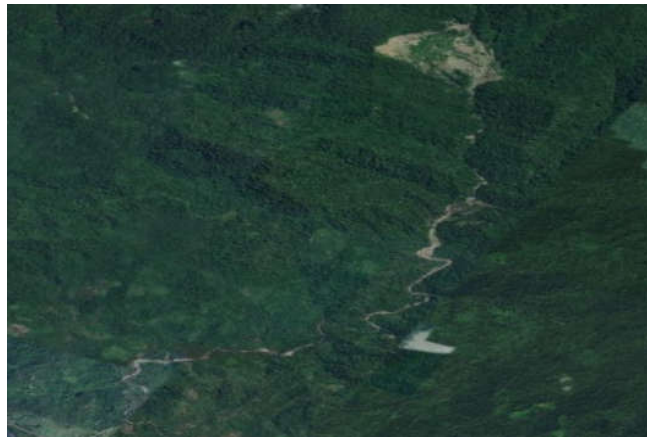
Berdasarkan data yang tercatat, Kota Tidore Kepulauan memiliki produktivitas sekitar 53 ton/ha dan total produksi mencapai 3.709 ton dan memiliki posisi tertinggi keempat di Provinsi Maluku Utara. Sementara itu, Produktivitas aktual di tingkat petani relatif lebih rendah, umumnya di bawah 50 ton/ha. Menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi produksi wilayah dan realisasi produksi di tingkat tapak, yang menjadi indikator utama risiko penurunan produksi cabai. Hal ini mendukung penetapan Kota Tidore Kepulauan sebagai Lokasi Super Prioritas pada penurunan produksi komoditas cabai.



Pembangunan Tanggul Laut di Desa Guraping, Tidore Kepulauan, Maluku Utara



Wilayah **Sungai** yang Mengalami **Pendangkalan**



Bagian Terbuka di Kawasan Hulu Kelurahan Guraping (Sumber: Google Maps, 2025)



Lahan Pertanian Tanaman Hortikultura di Desa Kosa

7.5 Kota Jayapura



Temuan Lapangan

1

Pesisir Kampung Skouw Mabo, abrasi pantai terus berlangsung meskipun telah dilakukan upaya struktural berupa pemasangan batu penghalang (revetment). Hal tersebut menguatkan penetapan beberapa wilayah pesisir di Kota Jayapura sebagai lokasi prioritas terdampak perubahan iklim, khususnya terkait abrasi pantai dan perubahan garis pantai.

2

Beberapa wilayah pesisir di Kota Jayapura teridentifikasi sebagai lokasi prioritas super prioritas untuk kejadian bencana banjir dan tanah longsor. Hal tersebut dikonfirmasi dengan data pola curah hujan tahunan yang relatif tinggi, dengan sebagian wilayah menerima hujan tahunan di atas 2.000–2.500 mm. Lebih jauh, wilayah berbukit dan lebih curam, seperti beberapa bagian di Kecamatan Muara Tami dan Abepura memiliki risiko tanah longsor yang tinggi.

3

Pada Sektor Kesehatan, Kota Jayapura termasuk ke dalam lokasi super prioritas untuk penyakit malaria. Konsisten dengan hal tersebut, data Dinas Kesehatan Kota Jayapura periode November 2023–November 2024 menunjukkan bahwa kasus malaria mencapai puncaknya pada bulan Juni dan Juli 2024, dengan masing-masing 5.487 kasus (Juni) dan 5.621 kasus (Juli). Di Desa Skouw Mabo merupakan wilayah endemisitas malaria tinggi. diperkuat oleh catatan RSUD Ramela Muara Tami yang melaporkan 619 kasus diare sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data yang ada diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang jumlah kasusnya masih tinggi.





Kondisi Pesisir
Pantai Skouw
Mabo
**Terdampak
Abrasi**



Kondisi Jembatan Penghubung Desa Skouw
Mabo dan Skouw Sae



Kondisi pesisir Holtekamp **sebelum jembatan yang menghubungkan** Holtekamp dan Koya Barat (Jembatan Kali Buaya Kota Jayapura)

Kebun cabai rawit
di Desa Koya Barat,
Kecamatan Muara Tami,
Kota Jayapura



7.6 Kabupaten Merauke

Temuan Lapangan

1 Kabupaten Merauke ditetapkan sebagai lokasi super prioritas untuk bahaya gelombang tinggi dan prioritas untuk abrasi pesisir. Berdasarkan temuan lapangan, gelombang tinggi merupakan salah satu faktor utama penurunan hasil penangkapan di wilayah pesisir terbuka. Hal tersebut sejalan dengan hasil produksi dari perikanan sekitar 17.184 ton pada tahun 2022, menurun menjadi 14.504 ton pada 2023, dan relatif stagnan di 14.904 ton pada 2024. Namun, tingkat realisasi produksi menunjukkan tren penurunan, dari 86,68% (2022) menjadi 81,98% (2023) dan 80,22% (2024). Sementara itu, penetapan lokasi prioritas abrasi pesisir sejalan dengan temuan lapangan di Kampung Wendu dan Kampung Nassai yang menunjukkan bahwa abrasi pesisir merupakan hasil interaksi antara faktor alam dan aktivitas manusia.

2 Pada Sektor Air, Kabupaten Merauke ditetapkan sebagai wilayah super prioritas untuk bahaya banjir. Hal tersebut dikonfirmasi melalui kejadian di Seringgu Jaya, genangan air akibat banjir yang dapat bertahan hingga satu minggu sebelum surut. Temuan lain di Kampung Telaga Sari (Salor 1) turut menunjukkan bentuk kejadian banjir yang jauh lebih ekstrem, yang melampaui genangan permukaan singkat. Peristiwa banjir Mei 2024 menyebabkan genangan bertahan antara 22 hari hingga satu bulan.

3 Dalam kurun 3–5 tahun terakhir, masyarakat Telaga Sari mengalami gagal panen pada 2023 akibat OPT. Hama utama yang dilaporkan meliputi wereng, ulat grayak, tungro, dan keong, yang umumnya menyerang pada fase vegetatif (usia 20–60 hari) dan sebagian berlanjut hingga fase generatif. Hal tersebut mengonfirmasi penetapan Kabupaten Merauke sebagai lokasi super prioritas Sektor Pertanian: Penurunan Produksi Padi akibat OPT.

4 Pada Sektor Kesehatan, Kabupaten Merauke ditetapkan sebagai lokasi Top Prioritas untuk penyakit malaria, serta kelas prioritas untuk penyakit diare dan pneumonia. Penetapan tersebut sejalan dengan data peningkatan signifikan penyakit malaria dari 2.913 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.747 kasus pada tahun 2023 (115 di antaranya dirawat), sebelum turun tipis menjadi 4.530 kasus pada tahun 2024, meskipun jumlah pasien yang dirawat meningkat.





Kerusakan Akibat Aktivitas Penggalian Pasir di Kampung Wendu.



Kerusakan pada akses utama penghubung Nassai dengan Kumbe **akibat talung yang sudah hancur**



Dampak Kerusakan yang ditimbulkan akibat **penggenangan dan abrasi.**

7.7 Pantura Jawa (Pekalongan, Demak, Pati, Rembang)



Temuan Lapangan

1

Kategori Top Prioritas untuk bahaya gelombang tinggi di seluruh lokasi, serta Super Prioritas abrasi di Kabupaten Pekalongan sejalan dengan tingginya frekuensi kecelakaan kapal, gangguan aktivitas melaut, dan pergeseran garis pantai yang signifikan. Keterbatasan akses terhadap alat keselamatan modern dan ketergantungan pada pengetahuan tradisional masih menjadi faktor pembatas, sehingga adaptasi yang dilakukan bersifat reaktif dan kelembagaan belum terkelola secara sistematis.

2

Pada aspek abrasi dan banjir rob, kategorisasi wilayah sebagai Top Prioritas hingga Super Prioritas sangat relevan dengan realitas lapangan, terutama di Pekalongan, Demak, dan Pati. Abrasi telah menyebabkan kehilangan permukiman, lahan produktif, serta relokasi paksa masyarakat, yang berdampak langsung pada ketahanan sosial dan ekonomi.

3

Pada Sektor Kesehatan, tingginya beban penyakit sensitif iklim (DBD, diare, pneumonia) menegaskan bahwa wilayah pesisir utara Jawa menghadapi tekanan iklim yang berdampak pada sektor kesehatan. Hal ini memperkuat penetapan Lokasi Prioritas DBD pada Kabupaten Pati, Prioritas Pneumonia pada Kabupaten Pati, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pati, dan Kabupaten Demak.





Rumah terdampak penggenangan pesisir di Desa Wonokerto Kulon, Pekalongan, Jawa Tengah



Sekolah yang ditinggikan untuk merespon dampak penggenangan pesisir



Rumah **terdampak penggenangan pesisir** di Desa Timbulsloko, Demak, Jawa Tengah



Jalan utama penghubung menuju Desa Timbulsloko



BAPPENAS

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

DAFTAR LOKASI & AKSI PRIORITAS

PEMBANGUNAN
BERKETAHANAN IKLIM **2.0**

BUKU 1